

CETAKAN KEDUA



Abu Razin & Ummu Razin

ILMU SHARAF

Untuk Pemula



Judul : Ilmu Sharaf Untuk Pemula
Penulis : Abu Razin & Ummu Razin
Editor : Ahmad Zawawi, Arina Rizkiana
Desain Sampul : Putera Kahfi
Jumlah Halaman : 156 Halaman + vii
Bidang Ilmu : Ilmu Bahasa Arab

*Ilmu Sharaf Untuk Pemula, Maktabah Ar Razin,
Cetakan II.
Maret 2014.*



Diperbolehkan bahkan dianjurkan
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun dengan atau tanpa izin
penerbit selama bukan untuk tujuan komersil.
Mohon koreksi jika ditemukan kesalahan dalam
karya kami. Koreksi dan saran atas karya kami
dapat dilayangkan ke programbisa@gmail.com

Ebook ini telah dilengkapi dengan penjelasan audio dan video yang dapat diunduh dari:



<http://www.youtube.com/user/ProgramBISA>



<https://archive.org/details/programbisa>

“Teruntuk kedua putera Kami Tercinta, Razin Abdilbarr dan Adib Ubaidillah.. Semoga Allah memberkahi umur kalian dan memberikan limpahan rahmat dan karunia Nya untuk kalian agar kalian tumbuh dewasa di bawah naungan Islam.. Semoga Allah menjadikan kalian berdua bermanfaat untuk islam dan muslimin”

“Teruntuk kedua orang tua kami tercinta, Semoga Allah membalas seluruh kebaikan dan bimbingan berharga Kalian kepada Kami selama ini dengan balasan terbaik dan ridha dari Nya”

(Abu Razin Al Batawiy & Ummu Razin Al Jawiyah)

Kata Pengantar Cetakan Kedua

Segala puji hanya bagi Allah, Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah atas Rasulullah, para keluarga nya, dan para pengikut nya yang setia sampai akhir zaman.

Alhamdulillah sejak cetakan pertama diunggah ke internet pada Oktober 2010, saat buku digital ini direvisi untuk cetakan kedua, buku ini sudah diunduh lebih dari 40.000 kali yang menandakan besarnya minat kaum muslimin terhadap buku ini. Kemudian semenjak Kami menjalankan program Belajar Ilmu Bahasa Arab (BISA) online, banyak masukan positif dari para peserta terkait buku ini. Atas dasar ini, Kami akhirnya merevisi buku ini atas izin dan kemudahan dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Pada cetakan kedua ini, ada beberapa materi baru yang Kami tambahkan, antara lain:

1. Pembahasan *Fi'il Shahih* dan *Fi'il Mu'tal*
2. Pembahasan *Fi'il Ma'lum* dan *Fi'il Majbul*
3. Pembahasan *Isim Jamid* dan *Isim Musytaq*

Buku ini telah diujicoba dengan diajarkan kepada seluruh peserta dari berbagai belahan dunia secara *online* menggunakan aplikasi WhastApp melalui program Belajar Ilmu Bahasa Arab (BISA). Alhamdulillah, ratusan peserta baik dalam dan luar negeri (Finlandia, Jerman, Perancis, Arab Saudi, Jepang, Singapur, dll) telah merasakan kemudahan dalam memahami ilmu sharaf dalam waktu yang relatif singkat. Peserta cukup menyisihkan waktu 90-120 menit per minggu selama 8 minggu (2 bulan), insya Allah dengan komitmen yang kuat, peserta dapat memahami dasar-dasar ilmu sharaf dan menerapkannya langsung saat membaca Al Qur'an dan Hadits. Kami

menyambut siapa saja yang serius ingin mendalami ilmu sharaf ini dengan cara bergabung pada Program BISA di www.programbisa.com.

Kami mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Al Akh Ahmad Zamzuli dan Al Akh Samingun atas bantuannya dalam memberikan tashrif fi'il-fi'il mu'tal, kepada Al Akh Ahmad Zawawi dan Al Ukh Arina yang telah bersedia menjadi editor untuk cetakan kedua ini, dan Al Akh Putera Kahfi atas desain sampul buku ini. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk seluruh peserta program Belajar Ilmu Bahasa Arab (BISA) khususnya angkatan pertama dan kedua -yang tidak dapat Kami sebutkan namanya satu per satu- yang telah memberi Kami motivasi lebih untuk segera merevisi buku Ini. Kami mengucapkan jazakumullah khairan katsira. Semoga dengan terbitnya cetakan kedua ini, semakin banyak kaum muslimin yang bisa mengambil manfaat dan faidah dari buku kecil ini.

Jakarta, 24 Maret 2014

Abu Razin & Ummu Razin

Kata Pengantar Cetakan Pertama

Segala puji hanya bagi Allah, Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah atas Rasulullah, para keluarga nya, dan para pengikut nya yang setia sampai akhir zaman.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya." (Yusuf : 2)

Al Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, maka untuk memahaminya tentu diperlukan kemampuan bahasa Arab. Dalam hal ini, mempelajari bahasa Arab adalah sesuatu yang sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi karena tidak mungkin kita bisa memahami al-Qur'an dengan baik tanpa pemahaman bahasa Arab yang baik pula. Belum lagi mutiara sunnah Rasulullah Shallaallahu 'alaihi wasallam serta ribuan karya ulama islam disusun dengan bahasa Arab. Maka patutlah bagi kita kaum muslimin untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Arab di tengah fitnah dunia yang begitu melenakan. Betapa banyak kaum muslimin yang lebih ridha menyisihkan waktunya, menghabiskan uangnya untuk biaya kursus, membeli bukunya, mengikuti tes-tesnya untuk bahasa Inggris tetapi di saat yang sama tak ada waktu, tak punya uang, tak ada buku, tak ada tempat belajar yang dekat, sudah terlalu tua, untuk bahasa Arab.

Buku yang berjudul "Ilmu Sharaf Untuk Pemula" ini sesuai judulnya memberikan penjelasan dasar seputar ilmu *sharaf*; salah satu ilmu yang sangat penting untuk dikuasai untuk memahami bahasa Arab. Dengan ilmu ini, kita dapat mengetahui aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang

lainnya. Buku ini diharapkan menjadi pegangan awal sebagai batu loncatan untuk menempuh tingkatan selanjutnya.

Buku ini disusun dengan bahasa serta materi yang disederhanakan dengan harapan dapat mempermudah orang-orang yang baru belajar bahasa arab dalam memahaminya. Buku ini juga dilengkapi dengan "rumus sakti"; sebuah metode cepat memahami ilmu sharaf dalam waktu yang relatif singkat. Tidak lupa pula kami tambahkan contoh penerapan yang aplikatif disertai latihan yang kami ambil langsung dari Al Qur'an.

Dalam proses penyusunan buku ini, kami telah menguji coba metode yang kami terapkan dalam buku ini kepada beberapa orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda; mahasiswa, pegawai kantor, sampai dosen yang umumnya lulusan sekolah umum. Hasilnya, alhamdulillah mereka dapat menguasai materi dasar ilmu sharaf ini rata-rata hanya dalam delapan pertemuan (masing-masing 90 menit). Tidak percaya? Silahkan dibuktikan. Namun, perlu disadari ini hanyalah awal dari perjalanan panjang *antum* dalam menguasai bahasa Arab. Sehingga dibutuhkan komitmen dan kesaabaran sampai *antum* betul-betul menguasainya. Metode secepat apapun yang diberikan tak kan ada gunanya jika tidak dibarengi dengan komitmen dan niat tulus *antum*. Kebanyakan orang-orang yang "gugur" dalam belajar bahasa arab adalah orang-orang yang tidak konsisten dan memiliki niat yang setengah-setengah. Maka jauhilah sifat yang seperti itu. Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, *antum* membutuhkan bimbingan guru dalam mempelajari ilmu bahasa, termasuk bahasa Arab.

Ucapan terima kasih untuk *jayah* Syahrudin dan *emak* Maemunah yang terus mendoakan kebaaikan kepada kami berdua. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mas Andy Abu Thalib dan Bang Athoilah, serta Akhy Ahmad Zawawi yang sudah bersedia mengoreksi materi buku ini. Kemudian kepada ukhti Awis yang mengoreksi penggunaan tata bahasa dalam buku ini.

Tidak lupa pula untuk ikhwan dan akhowat halaqah bahasa Arab Madrasah 78: fian, ijul, ibad, fadhli, ibnu, madi, wawan, manda, leonny, marianah, nana, siti, serta ikhwah yang lain yang begitu semangat dalam mempelajari bahasa Arab. Sungguh semangat antum sangat mendorong kami untuk menyelesaikan buku ini.

Kami menyadari bahwa tulisan kami ini jauh dari sempurna. Kami sangat terbuka dan mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sekalian.

Akhir kata, kami berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi kaum muslimin dan semoga Allah menerima amal kami ini di sisi-Nya.

Diselesaikan pada hari Jum'at yang penuh

barakah,

Jakarta, 22 Oktober 2010.

Abu Razin dan Ummu Razin

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | vi |
| BAB I Pengantar Ilmu Bahasa Arab..... | 1 |
| 1.1 Mengetahui Ilmu Bahasa Arab..... | 1 |
| 1.2 Unsur Penyusun Kalimat | 3 |
| 1.2.1 Fi'il (الْفِعْلُ) | 4 |
| 1.2.1.1 Mengetahui Fi'il | 4 |
| 1.2.1.2 Pengelompokan Fi'il..... | 6 |
| 1.2.2 Isim (الاسْمُ)..... | 7 |
| 1.2.2.1 Isim Berdasarkan Jenis..... | 8 |
| 1.2.2.2 Isim Berdasarkan Jumlah..... | 9 |
| 1.2.2.3 Aturan Perubahan Isim | 11 |
| 1.2.2.4 Isim Dhamir..... | 13 |
| 1.2.2.5 Isim Ditinjau Dari Sisi Asal-Usul | 14 |
| 1.2.3 Huruf Arab yang Memiliki Arti | 15 |
| BAB II Ilmu Sharaf..... | 16 |
| 2.1 Mengetahui Ilmu Sharaf | 16 |
| 2.2 Istilah Dasar Ilmu Sharaf | 17 |
| 2.3 Makna Dasar Setiap Bentuk Kata | 18 |
| 2.4 Jenis Tashrif | 19 |
| 2.5 Wazan-wazan Tashrif | 21 |
| 2.6 Bagan Ilmu Sharaf | 22 |
| 2.7 Tabel Wazan Tashrif | 23 |
| 2.7.1 Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad..... | 23 |
| 2.7.2 Wazan Tashrif Tsulatsy Mazid | 23 |
| 2.7.3 Wazan Tashrif Ruba'iy Mujarrad | 24 |
| 2.7.4 Wazan Tashrif Ruba'iy Mazid | 24 |
| BAB III Tsulatsy Mujarrad..... | 25 |
| 3.1 Mengetahui Tsulatsy Mujarrad..... | 25 |
| 3.2 Perbandingan Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad | 26 |
| 3.3 Tashrif Ishtilahy Tsulatsy Mujarrad..... | 38 |
| 3.3.1 Fi'il-Fi'il Bab 1 فَعَلَ - يَفْعُلُ | 38 |
| 3.3.2 Fi'il-Fi'il Bab 2 يَفْعُلُ - يَفْعُلُ | 38 |
| 3.3.3 Fi'il-Fi'il Bab 3 يَفْعُلُ - يَفْعُلُ | 39 |
| 3.3.4 Fi'il-Fi'il Bab 4 يَفْعُلُ - يَفْعُلُ | 39 |
| 3.3.5 Fi'il-Fi'il Bab 5 يَفْعُلُ - يَفْعُلُ | 40 |
| 3.3.6 Fi'il-Fi'il Bab 6 يَفْعُلُ - يَفْعُلُ | 41 |
| BAB IV Tsulatsy Mazid..... | 42 |
| 4.1 Mengetahui Tsulatsy Mazid | 42 |
| 4.2 Tashrif Ishtilahy Tsulasy Mazid | 43 |
| 4.2.1 Ziyadah Biharfin | 43 |
| 4.2.1.1 wazan فَعَلَ | 44 |
| 4.2.1.2 wazan فَاعَلَ | 45 |
| 4.2.1.3 wazan أَفْعَلَ | 46 |
| 4.2.2. Ziyadah biharfain | 47 |
| 4.2.2.1 wazan تَفَعَّلَ | 47 |
| 4.2.2.2 wazan تَفَاعَلَ | 48 |
| 4.2.2.3 wazan اِفْتَعَلَ | 49 |
| 4.2.2.4 wazan اِنْفَعَلَ | 50 |
| 4.2.3 Ziyadah Bitsalatsati Ahrufin | 51 |
| 4.2.3.1 wazan اسْتَفْعَلَ | 51 |

| | |
|--|------------|
| BAB V Tashrif Lughawi..... | 52 |
| 5.1 Mengenal Tashrif Lughawi..... | 52 |
| 5.2 Wazan Tashrif Lughawi..... | 52 |
| 5.2.1 Tashrif Lughawi Fi'il Madhy..... | 54 |
| 5.2.2 Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'..... | 57 |
| 5.2.3 Tashrif Lughawi Isim Fa'il..... | 60 |
| 5.2.4 Tashrif Lughawi Isim Ma'ful | 62 |
| 5.2.5 Tashrif Lughawi Fi'il Amar | 64 |
| 5.2.6 Tashrif Lughawi Fi'il Nahiy..... | 66 |
| BAB VI Contoh Tashrif Lengkap..... | 67 |
| 6.1 Contoh Tashrif Lengkap Tsulatsy Mujarrad | 67 |
| 6.2 Contoh Tashrif Lengkap Tsulatsy Mazid | 73 |
| BAB VII Kata Kerja Aktif (Fi'il Ma'lum) dan Kata Kerja Pasif (Fi'il Majhul) | 81 |
| 7.1 Rumus Fi'il Madhy Majhul | 82 |
| 7.1.1 Rumus Fi'il Madhy Majhul Wazan Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 Tsulatsy Mujarrad..... | 82 |
| 7.1.2 Fi'il Madhy Majhul Wazan Bab Bab 4 dan Bab 6 Tsulatsy Mujarrad | 83 |
| 7.1.3 Fi'il Madhy Majhul Tsulatsy Mazid..... | 84 |
| 7.2 Rumus Fi'il Mudhari Majhul..... | 86 |
| 7.2.1 Rumus Fi'il Mudhari' Majhul Wazan Bab 1 dan Bab 5..... | 86 |
| 7.2.2 Rumus Fi'il Mudhari' Majhul Wazan Bab 2 dan Bab 6..... | 87 |
| 7.2.3 Rumus Fi'il Mudhari' Majhul Wazan Bab 3 dan Bab 4..... | 88 |
| 7.2.4 Rumus Fi'il Mudhari' Majhul Tsulatsy Mazid..... | 89 |
| 7.3 Tabel Perbandingan Fi'il Madhy Majhul dan Fi'il Mudhari Majhul..... | 90 |
| BAB VIII Fi'il Shahih dan Fi'il Mu'tal | 91 |
| 8.1 Pembagian Fi'il shahih | 93 |
| 8.1.1 Fi'il Shahih Salim..... | 93 |
| 8.1.2 Fi'il Shahih Mahmuz..... | 94 |
| 8.1.3 Fi'il Shahih Mudha'af..... | 95 |
| 8.2 Fi'il Mu'tal..... | 97 |
| 8.2.1 Fi'il Mitsal..... | 97 |
| 8.2.2 Fi'il Ajwaf..... | 99 |
| 8.2.3 Fi'il Naqish..... | 101 |
| 8.2.4 Fi'il Lafif | 104 |
| 8.2.4.1 Fi'il Lafif Maqrun | 104 |
| 8.2.4.2 Fi'il Lafif Mafruq..... | 105 |
| 8.2.5 Tabel Fi'il Mu'tal Dalam Wazan Fi'il Tsulatsy Mujarrad | 105 |
| 8.3 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal..... | 106 |
| 8.3.1 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Mitsal | 107 |
| 8.3.2 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Ajwaf..... | 114 |
| 8.3.3 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Naqish..... | 117 |
| 8.3.4 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Lafif Maqrun..... | 121 |
| 8.3.5 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Lafif Mafruq..... | 122 |
| BAB IX Latihan Tashrif dari Al Quran | 124 |
| 9.1 Latihan Tashrif Tsulatsy Mujarrad | 124 |
| 9.2 Latihan Tashrif Tsulatsy Mazid..... | 131 |
| Referensi..... | 140 |
| Lampiran Daftar Kata Kerja Tsulatsy Mujarrad..... | 141 |
| Profil Penulis..... | 156 |

BAB I

PENGANTAR ILMU BAHASA ARAB

1.1 Mengenal Ilmu Bahasa Arab

Ilmu Bahasa Arab adalah:

قَوَاعِدُ يُعْرَفُ بِهَا صَيَغُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ وَأَحْوَالُهَا حِينَ إِفْرَادِهَا وَحِينَ تَرْكِيبِهَا

“Kaidah-kaidah untuk mengetahui bentuk kata-kata Bahasa Arab serta keadaannya baik dalam bentuk tunggal maupun dalam susunan kalimat.”¹

Ini adalah pengertian Bahasa Arab secara umum yang telah mencakup definisi ilmu nahwu dan ilmu sharaf. Terkadang ilmu sharaf dianggap bagian dari ilmu nahwu. Namun dengan melihat fokus utama pembahasannya, ilmu nahwu dan ilmu sharaf dianggap dua ilmu yang terpisah; dimana ilmu nahwu membahas susunan dan kondisi kalimat, adapun ilmu sharaf membahas perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

Ilmu nahwu lebih fokus kepada bagaimana suatu kalimat itu disusun serta aturan-aturan yang terkait dengannya seperti harakat, letak kata, dan bentuk kata yang tepat sehingga suatu kalimat dapat dipahami dengan mudah. Contohnya kalimat:

جَلَسَ زَيْدٌ

(Zaid telah duduk)

Kata “زَيْدٌ” memiliki harakat *dhammatain*. Pemberian harakat ini tidak dilakukan dengan sembarangan melainkan ada aturan yang baku mengenai hal tersebut. Seseorang tidak bisa serta merta memberikan harakat *dhammah*, *kasrah*, *kasratain* tanpa melihat kondisi kalimat yang ada. Kemudian kata “زَيْدٌ” yang merupakan subjek lebih diakhirkan ketimbang kata kerja “جَلَسَ” padahal dalam tata Bahasa Indonesia, subjek lebih didahulukan daripada predikat (kata kerja).

1 Qawaidul Lughatil ‘Arabiyyah (hal. 6)

Kemudian dari sisi pemilihan kata kerja sendiri, ada aturan khusus tentang hal tersebut. Contohnya ketika yang duduk seorang wanita, maka kata kerja yang digunakan menjadi:

جَلَسَتْ هِنْدٌ

(Hindun telah duduk)

Semua hal di atas dibahas secara terperinci dalam ilmu nahwu. Adapun ilmu sharaf tidak membahas hal tersebut, melainkan lebih fokus kepada aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Ilmu sharaf membahas bagaimana kata “جَلَسَ” berubah menjadi “جَلَسَتْ” dan bentuk yang lainnya. Contohnya jika yang duduk adalah “kami” maka kata kerjanya berubah menjadi “جَلَسْنَا”. Perubahan kata ini beserta rumus-rumus perubahannya dibahas secara mendalam di ilmu sharaf.

Ilmu nahwu dan sharaf sangat penting untuk dikuasai bagi orang-orang yang ingin memahami Bahasa Arab. Oleh karena itu lah ilmu nahwu dan ilmu sharaf disebut dengan ilmu alat; yakni alat untuk memahami kalimat Bahasa Arab. Ilmu nahwu dan sharaf adalah kunci untuk membuka gudang ilmu Islam. Benarlah perkataan seorang penyair:

النَّحْوُ أَوْلَى أَوْلَى أَنْ يُعْلَمَ * إِذِ الْكَلَامُ دُونَهُ لَنْ يُفْهَمَ

Ilmu Nahwu adalah hal pertama yang paling utama untuk dipelajari Karena kalimat tanpanya, tak dapat dipahami

1.2 Unsur Penyusun Kalimat

Seperti yang Kita ketahui, kalimat adalah susunan dari beberapa kata yang memiliki makna. Dalam Bahasa Indonesia, kita mengenal istilah kata kerja, kata benda, kata sifat, kata sambung, kata hubung, kata tanya dan sebagainya. Begitupun dengan Bahasa Arab, memiliki banyak istilah kata yang kurang lebih sama dengan Bahasa Indonesia. Hanya saja, dalam Bahasa Arab, seluruh kata yang ada bisa dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar, yaitu *fi'il* (kata kerja), *Isim* (Kata benda, Kata Sifat²), dan Huruf (Kata Sambung, Kata Hubung³). Perhatikan contoh kalimat berikut ini:

يَذْهَبُ زَيْدٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

(Zaid sedang pergi ke sekolah)

Kalimat di atas memiliki tiga unsur penyusun:

1. *Fi'il* (kata kerja)
2. *Isim* (kata benda)
3. Huruf Arab yang memiliki makna

Untuk contoh di atas, “يَذْهَبُ” adalah *fi'il*, “زَيْدٌ” dan “الْمَدْرَسَةِ” adalah *isim*, dan “إِلَى” (ke) adalah *huruf*.

Sekarang, mari kita bahas secara singkat 3 istilah yang telah disebutkan di atas.

2 Hanya pendekatan saja. Umumnya kata benda dan kata sifat termasuk *isim*. Bukan berarti seluruh kata sifat adalah *Isim*. Karena ada kata sifat dalam Bahasa Arab yang masuk dalam kelompok kata kerja (*fi'il*)

3 Hanya pendekatan saja. Umumnya kata sambung dan kata hubung adalah huruf. Namun, tidak sedikit kata sambung atau kata hubung yang termasuk kelompok *Isim*.

1.2.1 *Fi'il* (الفِعْلُ)

1.2.1.1 Mengenal *Fi'il*

Al Fi'lu atau biasa disebut *fi'il* secara bahasa memiliki makna perbuatan atau kata kerja. Sedangkan dalam ilmu *nahwu*, *fi'il* adalah kata yang menunjukkan suatu makna yang ada pada zatnya serta terkait dengan waktu. *Fi'il* itu ada tiga:

1. *Fi'il Madhy* (المَاضِي)
2. *Fi'il Mudhari'* (المُضَارِعُ)
3. *Fi'il Amar* (الأَمْرُ)

Contoh:

جَلَسَ - يَجْلِسُ - اجْلِسْ

كَتَبَ - يَكْتُبُ - اُكْتُبْ

Penjelasan:

- ***Fi'il Madhy*** adalah kata kerja untuk masa lampau yang memiliki arti **telah** melakukan sesuatu. Contohnya: كَتَبَ (telah menulis) atau جَلَسَ (telah duduk).
- ***Fi'il Mudhari'*** adalah kata kerja yang memiliki arti **sedang** melakukan. Contohnya: يَكْتُبُ (sedang menulis) atau يَجْلِسُ (sedang duduk). Bentuk kata kerja lain seperti kata kerja akan datang, kata kerja yang sedang terjadi pada masa lampau, dan bentuk kata kerja lain didapat dari bentuk *fi'il mudhari'* dengan ditambahkan huruf atau kata tertentu.
- ***Fi'il Amar*** adalah kata kerja untuk **perintah**. Contohnya: اُكْتُبْ (tulislah!) atau اجْلِسْ (duduklah!).

Apa ciri-ciri fi'il?

Untuk memudahkan dalam mengetahui mana kata yang termasuk fi'il, maka Kita bisa menghafal ciri-ciri fi'il. Ciri-ciri fi'il adalah:

1. Didahului huruf "قَدْ"

Huruf "قَدْ" artinya adalah "sungguh". Contohnya:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ (المؤمنون : ١)

"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman" (Al Mu'minun : 1)

Maka kata "أَفْلَحَ" merupakan fi'il.

2. Didahului huruf "سَ"

Huruf "سَ" artinya adalah "Akan". Contohnya:

سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ (البقرة : ١٤٦)

"orang-orang yang kurang akalnya diantara manusia akan berkata" (Al Baqarah: 146)

Maka kata "يَقُولُ" merupakan fi'il.

3. Didahului huruf "سَوْفَ"

Huruf "سَوْفَ" artinya juga "Akan". Bedanya dengan "سَ", kata "سَوْفَ" digunakan untuk waktu yang lebih lama ketimbang "سَ". Contohnya:

كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ (التكاثر : ٣)

"Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu)" (At Takatsur : 3)

4. Diakhiri Ta Ta'nits "ثَ"

Ta ta'nits tidak memiliki arti khusus, hanya huruf tambahan saja. Ta ta'nits ini merupakan ciri fi'il madhi dhamir هي. Contohnya:

قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّملُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ (النمل : ١٨)

"berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu" (An Naml : 18)

Kata "قَالَتْ" diakhiri dengan huruf ta yang berharakat sukun (ta ta'nits). Maka kata ini termasuk fi'il.

Namun yang perlu dicatat, bila ada kata dalam Al Qur'an, hadits, dan kitab bahasa Arab yang mengandung ciri-ciri di atas, maka sudah pasti fi'il, akan tetapi tidak semua fi'il datang dengan ciri-ciri tersebut. Banyak fi'il yang berdiri sendiri tanpa ciri yang menyertainya.

1.2.1.2 Pengelompokan *Fi'il*

Kata kerja dalam Bahasa Arab bisa dikelompokkan sesuai dengan beberapa tinjauan pengelompokannya. Berikut ini beberapa pengelompokan *fi'il* yang harus diketahui:

1. *Fi'il Lazim* (الْفِعْلُ اللَّازِمُ) dan *Fi'il Muta'addy* (الْفِعْلُ الْمُتَعَدِّي)

Ditinjau pada kebutuhannya akan objek, *fi'il* dibagi menjadi yang butuh objek yaitu *fi'il muta'addy* (transitif) dan tidak butuh objek yaitu *fi'il lazim* (intransitif). Contoh *fi'il muta'addy* adalah menolong (نَصَرَ), melihat (نَظَرَ) dan contoh *fi'il lazim* adalah pergi (ذَهَبَ) dan duduk (جَلَسَ).

2. *Fi'il Bina shabih* dan *Fi'il Bina mu'tal*

Ditinjau dari huruf penyusunnya, *fi'il* dibagi menjadi dua yaitu; *fi'il shabih* dan *fi'il mu'tal*. *Fi'il shabih* adalah *fi'il* yang huruf penyusunnya terbebas dari huruf 'illat. Sebaliknya *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang huruf penyusunnya mengandung minimal salah satu dari tiga huruf 'illat yaitu *alif*, *waw*, dan *ya* baik pada awal, tengah dan akhir kata. Contoh *fi'il mu'tal* adalah menjadi (صَارَ), melempar (رَمَى), takut (خَشِيَ), menjauhi (وَقَى). *Fi'il mu'tal* ini memiliki *tashrif* yang sedikit lebih rumit karena susunan hurufnya seakan tidak mengikuti *wazan* فَعَلَ. Silahkan bandingkan صَارَ dengan فَعَلَ maka kita dapati bahwa dari segi susunan hurufnya seperti tidak sama. Lain halnya dengan *fi'il shabih* semisal ذَهَبَ dan bandingkanlah dengan فَعَلَ dimana kedua kata ini sama-sama tersusun dari tiga huruf yang berbaris *fathah* ketiganya.

Oleh karena *Fi'il shabih* dan *fi'il mu'tal* terbagi lagi menjadi beberapa jenis, penulis baru akan membahas materi ini pada Bab 8 buku ini.

1.2.2 *Isim* (الاسم)

Isim secara bahasa memiliki arti “yang dinamakan” atau “nama” atau “kata benda”. Sedangkan menurut ulama *nahwu*, *isim* adalah kata yang menunjukkan suatu makna yang ada pada zatnya akan tetapi tidak berkaitan dengan waktu.

Isim terbagi dalam beberapa jenis yang bisa dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya. Misalnya *isim* berdasarkan jenis, jumlah, bentuk, dan sebagainya. Karena *isim* banyak sekali, maka kita tidak membahasnya secara lengkap di sini. Hanya beberapa jenis *isim* yang berkaitan erat dengan ilmu *sharaf* yang akan dibahas di buku ini. Beberapa contoh kata yang termasuk jenis *isim*:

- زَيْدٌ artinya Zaid (*isim ‘alam*: nama orang)
- هَذَا artinya ini (*isim isyarah*: kata tunjuk),
- أَنَا artinya saya (*isim dhamir*: kata ganti) dan contoh-contoh yang lain.

Perlu diperhatikan pula bahwa sebagian ciri-ciri *isim* adalah:

- dilekati alif lam: الْكِتَابُ، الْقُرْآنُ
- Bertanwin: قَلَمٌ، بَابٌ
- Bertemu dengan huruf *jar*: بِسْمِ، فِي صُدُورِ

Ketika sebuah kata memiliki ciri-ciri seperti di atas maka kata tersebut termasuk jenis *isim*. Huruf-huruf *jar* selengkapnya akan dibahas di pembahasan berikutnya.

1.2.2.1 *Isim Berdasarkan Jenis*

Isim berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi dua:

1. *Isim Mudzakkar* (مذكر)

Mudzakkar secara bahasa memiliki arti laki-laki. Secara istilah, *isim mudzakkar* adalah istilah atau terminologi untuk kata-kata yang masuk ke dalam jenis laki-laki. Semua nama manusia untuk laki-laki dan nama benda yang tidak mengandung huruf *ta marbutah* (ة) termasuk *isim mudzakkar*. Contoh *isim mudzakkar*:

- Nama orang: نُوحٌ, يُوسُفُ, زَيْدٌ, أَحْمَدُ (dan semua nama laki-laki)
- Nama benda: buku (كِتَابٌ), pulpen (قَلَمٌ), baju (ثَوْبٌ) dan semua nama benda yang tidak mengandung huruf *ta marbutah*.

2. *Isim Muannats* (مؤنث)

Muannats secara bahasa memiliki arti wanita. Jadi, *isim muannats* adalah istilah untuk semua *isim* yang masuk ke dalam jenis wanita. Semua nama wanita dan *isim-isim* yang mengandung huruf *ta marbutah* adalah *isim muannats*.

Contohnya:

- Nama wanita: عَائِشَةُ, خَدِيجَةُ, فَاطِمَةُ dan semua nama wanita.
- Nama benda: sekolah (مَدْرَسَةٌ), universitas (جَامِعَةٌ), kipas angin (مِرْوَحَةٌ) dan semua nama benda yang mengandung *ta marbutah*.

Selain kata yang mengandung huruf *ta marbutah*, ada juga kata yang tidak mengandung *ta marbutah* akan tetapi termasuk *muannats*, seperti nama anggota tubuh yang berpasangan seperti أَعْيُنٌ (mata), أُذُنٌ (telinga), dan يَدٌ (tangan). Sebagian nama benda langit seperti أَرْضٌ (bumi) dan شَمْسٌ (matahari) juga dianggap *muannats*. Hal-hal semacam ini memang seringkali terjadi dalam Bahasa Arab. Sampai-sampai ada ungkapan, dalam setiap kaidah selalu ada pengecualian. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari Bahasa Arab atas bimbingan guru yang memahami hal-hal semacam ini. Semoga Allah memberikan kemudahan dan keistiqamahan.

1.2.2.2 *Isim* Berdasarkan Jumlah

Berdasarkan jumlah, *isim* dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. *Isim Mufrad* (الْإِسْمُ الْمَفْرَدُ)

Isim mufrad adalah kata tunggal. Contohnya: مُسْلِمٌ, مُسْلِمَةٌ (seorang muslim, seorang muslimah) dan قَلَمٌ, كِتَابٌ (sebuah kitab, sebuah pulpen).

2. *Isim Tatsniyah* (التَّشْيِيعُ)

Ini adalah suatu istilah yang agak sulit untuk ditemukan padanannya dalam Bahasa Indonesia. Karena dalam bahasa kita, hanya didapati istilah tunggal dan jamak. Tunggal adalah satu dan setiap yang lebih dari satu adalah jamak. Namun tidak demikian dengan Bahasa Arab. Pada Bahasa Arab, ada istilah untuk yang bermakna dua. Barangkali istilah Indonesia yang mendekati maksud istilah *tatsniyah* adalah ganda. Jadi istilah jamak dalam Bahasa Arab bukan sesuatu yang lebih dari satu, akan tetapi lebih dari dua. Sesuatu yang bermakna dua atau ganda disebut dengan *tatsniyah* atau *mitsanna* (مُتَنًى). Contohnya:

مُسْلِمَتَانِ, مُسْلِمَانِ

(dua orang muslim, dua orang muslimah)
atau

مُسْلِمَتَيْنِ, مُسْلِمَيْنِ

(dua orang muslim dan dua orang muslimah)
dan

قَلَمَانِ, كِتَابَانِ

(dua kitab, dua pulpen)
atau

قَلَمَيْنِ, كِتَابَيْنِ

(sama, dua kitab, dua pulpen)

3. Jamak (الجمع)

Jamak dalam Bahasa Arab ada tiga jenis, yaitu:

- **Jamak Mudzakkar Salim (جمع مُذَكَّرٍ سَالِمٍ)**

Yaitu bentuk jamak bagi *isim-isim* yang *mudzakkar*. Contohnya:

مُسْلِمِينَ atau مُسْلِمُونَ

(keduanya memiliki arti orang-orang muslim)

- **Jamak Muannats Salim (جمع مُؤَنَّثٍ سَالِمٍ)**

Yaitu bentuk jamak bagi *isim-isim* yang *muannats*. Contohnya: مُسْلِمَاتٌ (orang-orang muslimah)

- **Jamak Taksir (جمع تَكْسِيرٍ)**

Ini adalah jamak yang **tidak memiliki aturan baku**. Jamak ini biasanya digunakan untuk **kata benda mati** seperti pulpen, buku, pintu dan sebagainya. Contohnya: أَقْلَامٌ, كُتُبٌ (kitab-kitab, pulpen-pulpen). Akan tetapi ada juga *jamak taksir* yang bukan dari kata benda karena *jamak taksir* ada dua jenis:

❖ **Jamak Taksir Lil 'Aqil: Jamak taksir** untuk yang berakal. Contohnya untuk kata laki-laki (رِجَالٌ - رَجُلٌ), nabi (رُسُلٌ - رَسُولٌ), ustadz (أَسَاتِذَةٌ - أَسَازٌ), orang kaya (أَغْنِيَاءٌ - غَنِيٌّ).

❖ **Jamak Taksir Lighairil 'Aqil: Jamak taksir** untuk kata benda. Contohnya: buku (كُتُبٌ - كِتَابٌ), pulpen (أَقْلَامٌ - قَلَمٌ), pintu (أَبْوَابٌ - بَابٌ).

Catatan:

1. Jamak Mudzakkar Salim hanya berlaku untuk *isim-isim* mudzakkar sedangkan Jamak *Muannats* Salim hanya berlaku untuk *isim-isim muannats*.
2. Asalnya, nama benda mati, jamaknya adalah jamak taksir akan tetapi untuk nama benda yang mengandung huruf ta marabuthah (*muannats*), bisa dirubah ke jamak *muannats* salim.
Contohnya: شَجَرَةٌ (pohon) ---> شَجَرَاتٌ (pohon-pohon)
3. Asalnya, *isim-isim* yang mudzakkar, jamaknya adalah jamak mudzakkar salim, akan **Tetapi ada beberapa *isim* mudzakkar yang jamaknya jamak taksir. Contohnya:**
 - طَالِبٌ (siswa) ---> طُلَّابٌ (siswa)
 - عَامِلٌ (pekerja) ---> عُمَّالٌ (pekerja-pekerja)

1.2.2.3 Aturan Perubahan *Isim*

Bentuk perubahan dari *mufrad* ke *tatsniyah* dan ke *jamak mudzakkar salim* dan *jamak muannats salim* adalah perubahan yang teratur. Artinya, telah memiliki perubahan dengan rumus tertentu. Adapun *jamak taksir* tidak memiliki aturan yang baku. Agar mudah memahaminya, bisa dilihat aturan rumus perubahan dari *mufrad*:

1. Rumus Tatsniyah

Rumus perubahan *mufrad* ke *tatsniyah* ada dua:

- *Mufrad* + اِنِ (aani) untuk keadaan *rafa*⁴
- *Mufrad* + يْنِ (aini) untuk keadaan *nashab* dan *jar*

2. Rumus Jamak Mudzakkar Salim

Rumus perubahan *mufrad* ke *jamak mudzakkar salim* ada dua:

- *Mufrad* + وُنِ (uuna) untuk keadaan *rafa*'

4 Istilah untuk *rafa*, *nashab*, dan *jar* adalah dalam ruang lingkup ilmu nahwu. Pada tahapan ini, penulis hanya menampilkan kedua bentuk yang berlaku untuk *tatsniyah* dan jamak *mudzakkar salim* tanpa menjelaskan lebih lanjut tentang *rafa*' dan lainnya karena bukan di sini tempatnya.

- *Mufrad* + يَنْ (ina) untuk keadaan *nashab* atau *jar*

3. Rumus Jamak *Muannats Salim*

Rumus perubahan *mufrad* ke *jamak muannats salim*:

- *Mufrad mudzakkar* + اتْ (aatun)

Agar lebih mudah untuk memahaminya, mari kita terapkan rumus di atas ke beberapa kata dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Aturan Perubahan *Isim*

| No. | Mufrad | Tatsniyah | Jamak | | |
|-----|------------|----------------|-----------------|-----------------------|-----------|
| | | | Mudzakkar Salim | <i>Muannats Salim</i> | Taksir |
| 1 | مُسْلِمٌ | مُسْلِمَانِ | مُسْلِمُونَ | – | – |
| | | مُسْلِمَيْنِ | مُسْلِمَيْنِ | | |
| 2 | مُسْلِمَةٌ | مُسْلِمَتَانِ | – | مُسْلِمَاتٌ | – |
| | | مُسْلِمَتَيْنِ | | | |
| 3 | كِتَابٌ | كِتَابَانِ | – | – | كُتُبٌ |
| | | كِتَابَيْنِ | | | |
| 4 | قَلَمٌ | قَلَمَانِ | – | – | أَقْلَامٌ |
| | | قَلَمَيْنِ | | | |

Keterangan:

Pada contoh 1 dan 2 kita hendak membandingkan perbedaan perubahan antara bentuk *mudzakkar* dan *muannats*. Contoh 1 merupakan bentuk *mudzakkar*, sehingga tidak didapati bentuk *jamak muannats salim*-nya. Contoh 2 merupakan bentuk *muannats* sehingga tidak didapati *jamak mudzakkar salim*-nya.

Pada contoh 3 dan 4 kita hendak membandingkan tentang kedua jenis perubahan dari dua kata benda yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa *jamak taksir* tidak memiliki rumus perubahan, dengan kata lain tidak teratur.

1.2.2.4 *Isim Dhamir*

Isim dhamir (اِسْمُ الضَّمِيرِ) adalah kata ganti. Kita mengenal dalam Bahasa Indonesia ada beberapa kata ganti:

- Kata ganti orang pertama (*mutakallim*) yaitu aku dan kami.
- Kata ganti orang kedua (*mukhatab*) yaitu kamu dan kalian.
- Kata ganti orang ketiga (*ghaib*) yaitu dia dan mereka.

Dalam Bahasa Arab, kata ganti akan lebih kompleks, karena akan ada istilah kata ganti untuk laki-laki, kata ganti untuk perempuan, kata ganti tunggal, jamak dan dua orang. Untuk lebih jelasnya, pelajari tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 *Isim Dhamir*

| Arti | Isim Dhamir | Jumlah | Jenis | Dhamir |
|---------------|-------------|-----------|------------------------------|---------------------------------|
| Dia | هُوَ | Mufrad | Mudzakkar (Laki-laki) | Ghaib (غَائِبٌ) |
| Mereka berdua | هُمَا | Tatsniyah | | |
| Mereka | هُمْ | Jamak | | |
| Dia | هِيَ | Mufrad | Muannats (wanita) | |
| Mereka berdua | هُمَا | Tatsniyah | | |
| Mereka | هُنَّ | Jamak | | |
| Kamu | أَنْتَ | Mufrad | Mudzakkar (Laki-laki) | Mukhatab (مُخَاطَبٌ) |
| Kalian berdua | أَنْتُمَا | Tatsniyah | | |
| Kalian | أَنْتُمْ | Jamak | | |
| Kamu | أَنْتِ | Mufrad | Muannats (wanita) | |
| Kalian berdua | أَنْتُمَا | Tatsniyah | | |
| Kalian | أَنْتُنَّ | Jamak | | |
| Saya | أَنَا | Mufrad | Mudzakkar & Muannats | Mutakallim (مُتَكَلِّمٌ) |
| Kami | نَحْنُ | Jamak | | |

Untuk **هُمَا** dan **أَنْتُمَا** sama saja untuk laki-laki dan perempuan, yang membedakan hanyalah pada pemakaiannya saja sesuai dengan kata yang mengiringinya pada kalimat. Untuk *dhamir mutakallim* (saya dan kami) dapat digunakan baik untuk *mudzakkar* dan *muannats*.

1.2.2.5 *Isim* Ditinjau Dari Sisi Asal-Usul

Ditinjau dari asal-usulnya, *Isim* terbagi menjadi dua:

1. *Isim* Jamid

Isim Jamid adalah *isim* yang tidak dibentuk dari kata yang lain. Artinya, *isim* jamid berdiri sendiri tanpa dirubah atau diturunkan dari kata yang lain. Contohnya adalah **قَلَمٌ** (pulpen). Kata **قَلَمٌ** adalah istilah yang diberikan oleh orang Arab untuk pulpen. Kata **قَلَمٌ** tidak diambil atau diturunkan dari kata lain. Secara sederhana Kita katakan dari sananya **قَلَمٌ** adalah pulpen. Tentu tidak ada gunanya Kita bertanya kenapa pulpen itu **قَلَمٌ**.

2. *Isim* Musytaq

Isim musytaq adalah *isim* yang dibentuk dari kata yang lain. Contohnya **كِتَابٌ** (buku). Kata **كِتَابٌ** merupakan turunan dari **كَتَبَ** (menulis). Contoh yang lain adalah **مَسْجِدٌ** (masjid). Kata **مَسْجِدٌ** adalah turunan dari kata **سَجَدَ** (bersujud). Salah satu tujuan mempelajari ilmu sharaf adalah untuk mengetahui ilmu tentang ini, yaitu mengetahui akar dari suatu kata sehingga kita bisa mengetahui maknanya dari sisi bentuknya. Karena setiap bentuk memiliki faidah makna yang spesifik.

1.2.3 Huruf Arab yang Memiliki Arti

Huruf (الحُرُوفُ) secara bahasa memiliki arti huruf seperti yang kita kenal dalam Bahasa Indonesia yang ada 26 huruf. Sedangkan dalam Bahasa Arab kita mengenal ada 28 huruf yang kita kenal dengan huruf *hijaiyah*. Akan tetapi, huruf yang dimaksud disini bukan setiap huruf *hijaiyah* melainkan huruf *hijaiyah* yang memiliki arti seperti:

(seperti) كَ (akan) سَ (untuk) لَ (dengan) بَ (maka) فَ (dan) وَ

Huruf yang dimaksud di sini tidak berarti harus huruf yang disusun dari satu huruf saja, tetapi juga disusun dari dua atau lebih huruf yang memiliki makna, contohnya:

(di dalam) فِي, (di atas) عَلَى, (dari) عَنْ, (ke) إِلَى, (dari) مِنْ

Diantara huruf-huruf di atas ada yang termasuk **huruf jar**, yaitu huruf yang menyebabkan *isim* yang ada setelahnya wajib dibaca *kasroh*⁵ (*jar*) yaitu:

(dengan) بَ, (di dalam) فِي, (di atas) عَلَى, (dari) عَنْ, (ke) إِلَى, (dari) مِنْ

(seperti) كَ (untuk) لَ

Contohnya:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (الفاتحة : ٢)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (النَّاس : ١)

الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (النَّاس : ٥)

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى (طه : ٥)

Perhatikanlah ayat-ayat di atas. Setiap kata yang didahului oleh huruf *jar* memiliki harokat *kasrah*.

5 Kasrah adalah tanda asal dari jar. Pada beberapa kondisi, jar bisa juga dengan fathah atau huruf ya.

BAB II

ILMU SHARAF

2.1 Mengenal Ilmu Sharaf

Ilmu *sharaf* adalah salah satu cabang ilmu penting yang harus dikuasai dalam mempelajari Bahasa Arab. Dengan ilmu ini, kita dapat mengetahui bentuk perubahan dari suatu kata. Contohnya untuk kata “melakukan” atau “berbuat” (فَعَلَ):

فَعَلَ – يَفْعَلُ – فَعَلًا – فَاعِلٌ – مَفْعُولٌ – إِفْعَلْ – لَا تَفْعَلْ

Dari kanan ke kiri:

telah melakukan – sedang melakukan – perbuatan – orang yang melakukan – yang dilakukan – lakukanlah! – jangan kamu lakukan!

Ilmu *sharaf* atau dikenal dengan *tashrif* secara bahasa memiliki arti perubahan. Allah Subhanahu wa 'Ta'ala berfirman:

وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ (البقرة : ١٦٤)

“....dan pengisaran angin” (Al Baqarah : 164)

Tashrif disini memiliki makna perubahan angin dari satu kondisi ke kondisi lain dan dari satu arah ke arah lain.

Adapun secara istilah, ilmu *sharaf* adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan keadaan beberapa bentuk kata (bina') yang meliputi jumlah huruf, harakat dan sukunnya seperti bentuk kata *fi'il madhy* (kata kerja lampau), *fi'il mudhari'* (kata kerja sekarang), *mashdar* (kata benda), *isim Fa'il* (yang melakukan perbuatan), *isim maf'ul* (yang dikenai perbuatan), *fi'il amar* (kata perintah), *fi'il nahiy* (kata larangan) dan bentuk kata yang lain.⁶

6 Ash Sharfu I (hal. 9)

Ilmu Sharaf adalah ilmu yang menerangkan **tata cara merubah suatu kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain untuk menghasilkan makna yang berbeda-beda**⁷. Contohnya merubah kata **كَتَبَ** (telah menulis) menjadi **يَكْتُبُ** (sedang menulis), dan **كَاتِبٌ** (penulis).

2.2 Istilah Dasar Ilmu Sharaf

Sebelum kita memulai mempelajari ilmu *sharaf*, ada baiknya kita mengenal istilah-istilah dasar yang perlu diketahui. Antara lain:

1. Wazan

Wazan memiliki makna timbangan, acuan, atau rumus. *Wazan* adalah suatu rumus baku, dimana setiap kata kerja nantinya akan masuk ke salah satu dari *wazan* yang ada. Perlu diketahui bahwa dalam ilmu *sharaf* ada 35 bab, dimana setiap bab memiliki wazan yang spesifik. Misalkan bab **فَعَلَ-يَفْعُلُ**, bab **أَفْعَلَ-يُفْعِلُ**, bab **اسْتَفْعَلَ-يَسْتَفْعِلُ**, dan sebagainya. Namun beberapa diantara *wazan*

bab-bab ini sangat jarang dijumpai dalam kalimat bahasa Arab sehingga **pada buku ini, penulis hanya menampilkan wazan bab-bab yang penting dan sering digunakan oleh orang Arab.**

Wazan ilmu *sharaf* menggunakan kata *fa'*, *'ain* dan *lam* (**فَعَلَ**) dengan segala bentuknya. Semua kata kerja Bahasa Arab pastinya akan masuk ke salah satu dari 35 *wazan* bab ini.

2. Mauzun

Jika wazan adalah rumusnya, maka mauzun adalah kata yang dibandingkan dan disandingkan dengan wazan. Misalnya **كَتَبَ** adalah mauzun dari wazan **فَعَلَ** dan **يَكْتُبُ** adalah mauzun dari wazan **يَفْعُلُ**.

3. Tashrif

Tashrif adalah perubahan kata dari bentuk asal (kata kerja) menjadi bentuk-bentuk yang lain. Ilmu *sharaf* juga sering disebut dengan ilmu *tashrif* karena inti ilmu *sharaf* adalah mempelajari *tashrif*. Secara umum, suatu kata kerja berubah menjadi jenis perubahan kata sebagai berikut:

⁷ Kitab At Tashrif (hal. 2)

- *Fi'il Madhy* (kata kerja lampau)
- *Fi'il Mudhari* (kata kerja sekarang)
- *Mashdar* (kata benda, kata dasar)
- *Isim Faa'il* (subjek, pelaku)
- *Isim Maf'ul* (objek)
- *Fi'il Amar* (kata kerja perintah)
- *Fi'il Nahiy* (kata kerja larangan)
- *Isim Zaman* (kata penunjuk waktu), *Isim Makan* (kata penunjuk tempat), *Isim Alat* (nama alat).

2.3 Makna Dasar Setiap Bentuk Kata

Setiap bentuk kata memiliki makna dasar tersendiri. Bentuk kata *fi'il madhy*, *fi'il mudhari'* dan yang lain dari setiap bab meskipun ada yang berbeda baris dan penyusunnya, namun memiliki kesamaan makna dasar. Artinya, makna dasar ini berlaku untuk setiap wazan, baik dari kelompok *tsulatsy*⁸, *ruba'iy*⁹, dan lainnya.

Secara umum, makna dari *fi'il madhy*, *mudhari'* sampai *fi'il nahiy* terwakili oleh makna berikut:

- *Fi'il Madhy* (telah melakukan)
- *Fi'il Mudhari'* (sedang melakukan)
- *Mashdar* (kata benda)
- *Isim Faa'il* (pelaku (yang melakukan))
- *Isim Maf'ul* (objek (yang dikenai perbuatan))
- *Fi'il Amar* (lakukanlah!)
- *Fi'il Nahiy* (Jangan kamu lakukan!)

Untuk lebih mudah memahami makna dasar dari *fi'il madhy*, *mudhari'*, *mashdar* sampai *fi'il nahiy*, perhatikanlah *tashrif* untuk kata berikut: نَظَرَ، كَتَبَ

8 *Tsulatsy* adalah kata kerja yang tersusun dari 3 huruf asli contohnya نَظَرَ، كَتَبَ

9 *Ruba'iy* adalah kata kerja yang tersusun dari 4 huruf asli. Contohnya دَخَرَ

Tabel 2.1 Tashrif نَظَرَ dan كَتَبَ

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|---------------|----------------|-------------|--------------|--------------|-----------|--------------------|
| نَظَرَ | يَنْظُرُ | نَظْرًا | نَاطِرٌ | مَنْظُورٌ | اُنْظُرْ | لَا تَنْظُرْ |
| Telah melihat | Sedang melihat | penglihatan | Yang melihat | Yang dilihat | Lihatlah! | Jangan melihat! |
| كَتَبَ | يَكْتُبُ | كِتَابَةً | كَاتِبٌ | مَكْتُوبٌ | اُكْتُبْ | لَا تَكْتُبْ |
| Telah menulis | Sedang menulis | Tulisan | Penulis | Yang ditulis | Tulislah! | Jangan kamu tulis! |

Perhatikanlah Tabel 2.1 di atas. Kita bisa mengetahui bahwa makna untuk setiap bentuk kata di atas meskipun dari dua contoh kata yang berbeda tetapi memiliki makna dasar yang sama untuk bentuk kata yang sama.

2.4 Jenis Tashrif

Di dalam ilmu *sharaf*, *tashrif* ada dua jenis:

1. Tashrif Ishtilahy (التَّصْرِيفُ الْإِصْطِلَاحِي)
2. Tashrif Lughawi (التَّصْرِيفُ اللَّغَوِي)

Tashrif lughawi adalah perubahan kata yang didasarkan pada perubahan jumlah dan jenis pelakunya, sedangkan *tashrif ishtilahy* adalah perubahan kata yang didasarkan pada perbedaan bentuk katanya.

Perubahan bentuk dari bentuk asli¹⁰ (*fi'il madhy*) ke bentuk *masbhar*, *isim Fa'il* hingga *fi'il amar* adalah yang dimaksud dengan *tashrif ishtilahy*. Untuk lebih memahami *tashrif ishtilahy*. Perhatikanlah contoh *tashrif ishtilahy* untuk kata ”menulis” (كَتَبَ):

¹⁰ Ada perbedaan pendapat di kalangan ulama sharaf tentang bentuk asal dari suatu kata. Meski pada akhirnya pendapat yang dikuatkan adalah bentuk *masbhar*, namun yang masyhur digunakan adalah *fi'il madhy*.

كُتِبَ - يَكْتُبُ - كِتَابَةٌ - كَاتِبٌ - مَكْتُوبٌ - أُكْتُبُ - لَا تَكْتُبُ

Dari kanan ke kiri:

telah menulis (dia laki-laki) – sedang menulis (dia laki-laki) – tulisan – penulis –
yang ditulis – tulislah! – jangan kau tulis!

Adapun *tashrif lughawi* adalah perubahan suatu bentuk kata ke jenis-jenis yang berbeda berdasarkan jumlah (*mufrod, tatsniyah, jamak*) dan jenis (*mudzakkar, muannats*) pelakunya. Setiap bentuk kata (*fi'il madhy* hingga *fi'il amar*) memiliki *tashrif lughawi* tersendiri. Contohnya, *tashrif lughawi* untuk "penulis" كَاتِبٌ ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 2.2 Tashrif Lughawi كَاتِبٌ

| Arti | Tashrif lughawi |
|-----------------------------|------------------------------|
| Penulis laki-laki (tunggal) | كَاتِبٌ |
| Penulis laki-laki (ganda) | كَاتِبَانِ / كَاتِبَيْنِ |
| Penulis laki-laki (jamak) | كَاتِبُونَ / كَاتِبِينَ |
| Penulis wanita (tunggal) | كَاتِبَةٌ |
| Penulis wanita (ganda) | كَاتِبَتَانِ / كَاتِبَتَيْنِ |
| Penulis wanita (jamak) | كَاتِبَاتٌ |

Begitupun dengan *fi'il madhy*, *fi'il mudhari'*, dan lainnya juga memiliki *tashrif lughawi* yang didasarkan pada perubahan jenis dan pelakunya. Insya Allah dalam buku ini kita akan membahas kedua jenis *tashrif* ini.

2.5 Wazan-wazan Tashrif

Pada pembahasan sebelumnya telah disebutkan bahwa *tashrif* memiliki 35 *wazan* (bab). Dari 35 bab ini yang berlaku umum hanya 22 wazan bab; 6 wazan untuk kelompok *tsulatsy mujarrad*; 12 wazan untuk *tsulatsy mazid*, 1 wazan untuk *rubai'y mujarrad* dan 3 wazan untuk *rubai'y mazid*¹¹. 13 wazan sisanya memiliki rumus yang sangat rumit dan jarang sekali ditemukan penggunaannya dalam kalimat sehari-hari. Keduapuluh dua wazan yang umum digunakan ini terbagi menjadi empat kelompok:

1. Kelompok *Tsulatsy Mujarrad* , contohnya كَرَّمَ (telah mulia), عَلَّمَ (telah mengetahui)
2. Kelompok *Tsulatsy Mazid*, contohnya أَكْرَمَ (telah memuliakan), عَلَّمَ (telah mengajarkan)
3. Kelompok *Ruba'iy Mujarrad* , contohnya دَخَرَ (telah menggelincirkan)
4. Kelompok *Ruba'iy Mazid*, contohnya تَدَخَّرَ (telah menggelincirkan)

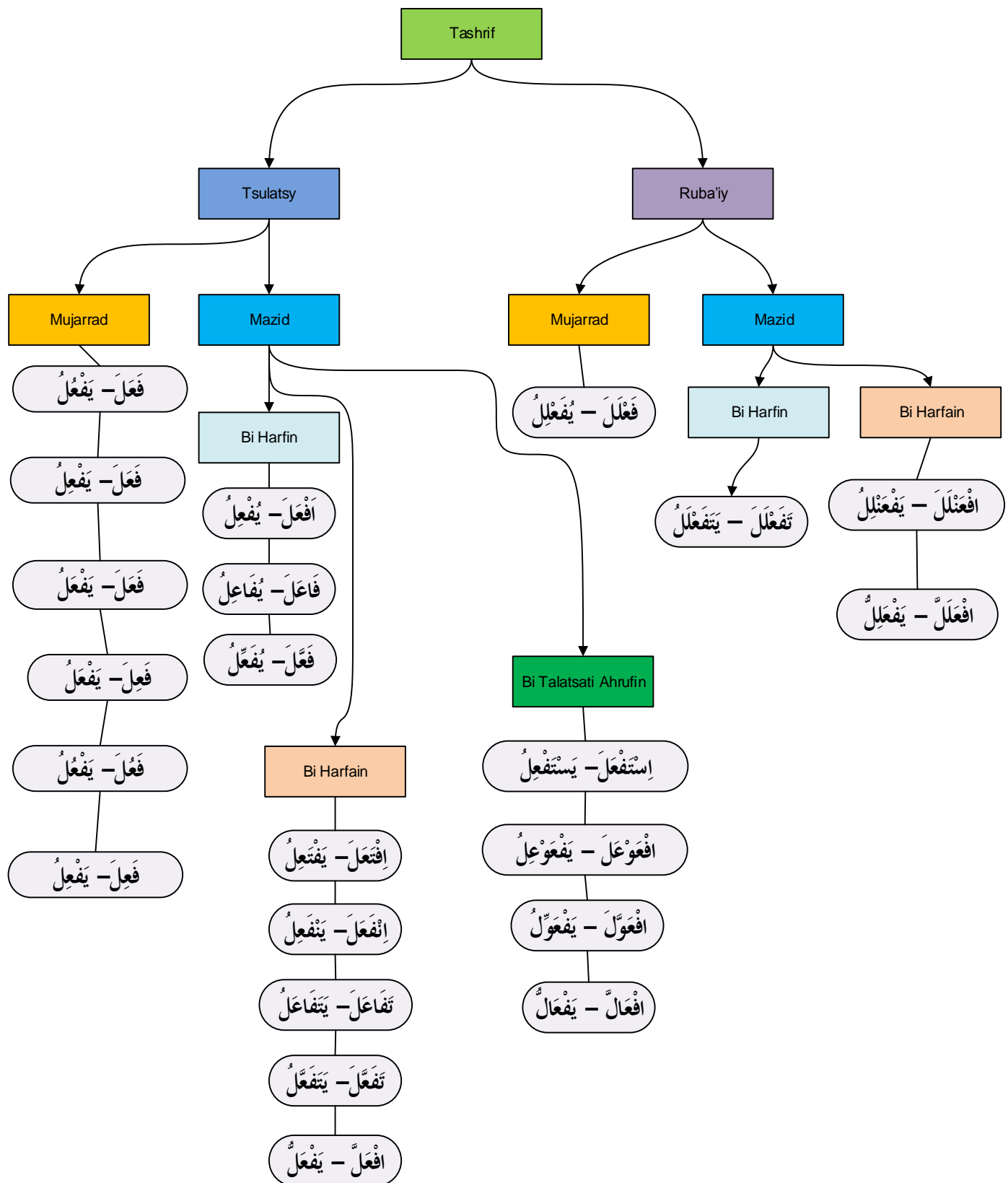
Keterangan:

- Kata *tsulatsy* merujuk pada kelompok kata kerja yang tersusun dari tiga huruf asli.
- Kata *rubai'y* merujuk pada kelompok kata kerja yang tersusun dari empat huruf asli.
- Kata *mujarrad* merujuk pada kelompok kata kerja tanpa adanya huruf tambahan apapun selain huruf aslinya.
- Kata *mazid* merujuk pada kelompok kata kerja yang memiliki huruf tambahan selain huruf aslinya.

Dari keempat kelompok kata kerja yang disebutkan, kelompok ***tsulatsy mujarrad*** dan ***tsulatsy mazid*** adalah yang paling banyak digunakan dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, penulis hanya memfokuskan pembahasan untuk dua kelompok wazan tersebut pada buku ini, insya Allah.

11 Lihat Matan Al Bina wal Asas, Kitab At Tashrif (hal. 41)

2.6 Bagan Ilmu Sharaf



2.7 Tabel Wazan Tashrif

2.7.1 Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad

| Bab | فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|-----|------------|-------------|---------|----------|-----------|-----------|--------------|
| 1 | فَعَلَ | يَفْعُلُ | فَعْلًا | فَاعِلٌ | مَفْعُولٌ | أَفْعُلْ | لَا تَفْعُلْ |
| 2 | فَعَلَ | يَفْعِلُ | فَعْلًا | فَاعِلٌ | مَفْعُولٌ | إِفْعِلْ | لَا تَفْعِلْ |
| 3 | فَعَلَ | يَفْعَلُ | فَعْلًا | فَاعِلٌ | مَفْعُولٌ | إِفْعَلْ | لَا تَفْعَلْ |
| 4 | فَعِلْ | يَفْعَلْ | فَعْلًا | فَاعِلٌ | مَفْعُولٌ | إِفْعَلْ | لَا تَفْعَلْ |
| 5 | فَعُلْ | يَفْعُلْ | فَعْلًا | | | | |
| 6 | فَعِلْ | يَفْعِلْ | فَعْلًا | فَاعِلٌ | مَفْعُولٌ | إِفْعِلْ | لَا تَفْعِلْ |

2.7.2 Wazan Tashrif Tsulatsy Mazid

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|------------------|
| فَعَلَ | يُفْعِلُ | تَفْعِيلًا | مُفْعِلٌ | مُفْعَلٌ | فَعِّلْ | لَا تُفْعِلْ |
| فَاعَلَ | يُفَاعِلُ | مُفَاعَلَةً | مُفَاعِلٌ | مُفَاعَلٌ | فَاعِّلْ | لَا تُفَاعِلْ |
| أَفْعَلَ | يُفْعِلُ | إِفْعَالًا | مُفْعِلٌ | مُفْعَلٌ | أَفْعِّلْ | لَا تُفْعِلْ |
| تَفَعَّلَ | يَتَفَعَّلُ | تَفَعُّلاً | مُتَفَعِّلٌ | مُتَفَعَّلٌ | تَفَعَّلْ | لَا تَتَفَعَّلْ |
| تَفَاعَلَ | يَتَفَاعَلُ | تَفَاعُلًا | مُتَفَاعِلٌ | مُتَفَاعَلٌ | تَفَاعَّلْ | لَا تَتَفَاعَلْ |
| إِفْتَعَلَ | يَفْتَعِلُ | إِفْتِعَالًا | مُفْتَعِّلٌ | مُفْتَعَلٌ | إِفْتَعِّلْ | لَا تَفْتَعِلْ |
| إِنْفَعَلَ | يَنْفَعِلُ | إِنْفِعَالًا | مُنْفَعِّلٌ | مُنْفَعَلٌ | إِنْفَعِّلْ | لَا تَنْفَعِلْ |
| أَفْعَلَّ | يَفْعَلُّ | إِفْعِلَالًا | مُفْعَلِّلٌ | مُفْعَلَّلٌ | أَفْعَلِّلْ | لَا تَفْعَلِّلْ |
| اسْتَفْعَلَ | يَسْتَفْعِلُ | اسْتِفْعَالًا | مُسْتَفْعِلٌ | مُسْتَفْعَلٌ | اسْتَفْعِّلْ | لَا تَسْتَفْعِلْ |
| أَفْعَوْعَلَ | يَفْعَوْعِلُ | إِفْعِوَالًا | مُفْعَوْعِلٌ | مُفْعَوْعَلٌ | أَفْعَوْعِّلْ | لَا تَفْعَوْعِلْ |
| أَفْعَوَّلَ | يَفْعَوِّلُ | إِفْعَوَالًا | مُفْعَوِّلٌ | مُفْعَوَّلٌ | أَفْعَوِّلْ | لَا تَفْعَوِّلْ |
| أَفْعَالَّ | يَفْعَالُّ | إِفْعِوَالًا | مُفْعَالِّلٌ | مُفْعَالَّلٌ | أَفْعَالِّلْ | لَا تَفْعَالِّلْ |

2.7.3 Wazan Tashrif Ruba'iy Mujarrad

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|------------|-------------|------------|-----------|-----------|-----------|---------------|
| فَعَلَ | يُفَعِّلُ | فَعْلَلَهُ | مُفَعِّلٌ | مُفَعَّلٌ | فَعِّلْ | لَا تُفَعِّلْ |

2.7.4 Wazan Tashrif Ruba'iy Mazid

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|-----------------|
| تَفَعَّلَ | يَتَفَعَّلُ | تَفَعُّلاً | مُتَفَعِّلٌ | مُتَفَعَّلٌ | تَفَعَّلْ | لَا تَتَفَعَّلْ |
| إِفْعَلَّ | يَفْعَلُّ | إِفْعَالاً | مُفْعَلِّلٌ | مُفْعَلَّلٌ | إِفْعَلِّلْ | لَا تَفْعَلِّلْ |
| إِفْعَلَّ | يَفْعَلُّ | إِفْعَالاً | مُفْعَلِّلٌ | مُفْعَلَّلٌ | إِفْعَلِّلْ | لَا تَفْعَلِّلْ |

BAB III

TSULATSY MUJARRAD

3.1 Mengenal Tsulatsy Mujarrad

Telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya bahwa 22 wazan bab ilmu *sharaf* terbagi menjadi empat kelompok kata kerja. Salah satunya adalah *tsulatsy mujarrad*. *Tsulatsy Mujarrad* adalah kata dasar (*fi'il madhy*) yang tersusun dari tiga huruf saja.

Tsulatsy mujarrad memiliki enam bab dengan *wazan* yang berbeda-beda untuk setiap babnya. Setiap *fi'il madhy* yang tersusun dari tiga huruf pasti akan masuk ke salah satu dari enam bab ini, dimana antara bab yang satu dengan yang lain memiliki perubahan bentuk yang spesifik. Berikut ini adalah tabel *wazan tsulatsy mujarrad* dari bab 1 hingga bab 6.

Tabel 3.1 Wazan *tashrif* tsulatsy mujarrad

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Bab |
|--------------|-----------|-----------|----------|---------|-------------|------------|-----|
| لَا تَفْعَلْ | أَفْعَلْ | مَفْعُولٌ | فَاعِلٌ | فَعْلًا | يَفْعُلُ | فَعَلَ | 1 |
| لَا تَفْعَلْ | إِفْعَلْ | مَفْعُولٌ | فَاعِلٌ | فَعْلًا | يَفْعِلُ | فَعَلَ | 2 |
| لَا تَفْعَلْ | إِفْعَلْ | مَفْعُولٌ | فَاعِلٌ | فَعْلًا | يَفْعُلُ | فَعَلَ | 3 |
| لَا تَفْعَلْ | إِفْعَلْ | مَفْعُولٌ | فَاعِلٌ | فَعْلًا | يَفْعُلُ | فَعَلَ | 4 |
| | | | | فَعْلًا | يَفْعُلُ | فَعَلَ | 5 |
| لَا تَفْعَلْ | إِفْعَلْ | مَفْعُولٌ | فَاعِلٌ | فَعْلًا | يَفْعِلُ | فَعَلَ | 6 |

Catatan:

- Penulis sengaja tidak mencantumkan *tashrif isim zaman*, *isim makan*, dan *isim alat* karena sifatnya yang *sama'iy* dan jarang dipergunakan meskipun ada beberapa yang mengikuti *tashrif*-nya.
- Bab 5 tidak memiliki *isim maf'ul*, *fi'il amar*, dan *fi'il nahiy* dan juga tidak memiliki *isim Fa'il*, akan tetapi memiliki bentuk tersendiri yang akan dibahas kemudian.
- Pada kenyataannya, tidak semua bentuk mashdar mengikuti wazan “فَعْلًا”. Namun penulis sengaja memilih bentuk ini supaya memudahkan orang yang baru belajar dalam

menghafal rumus ini. Ini juga menunjukkan bahwa kebanyakan bentuk mashdar mengikuti wazan ini.

Perhatikan tabel 3.1 di atas! Warna yang sama menunjukkan kesamaan bentuk. Karena adakalanya bentuk kata dari bab tertentu ada pada bab lainnya dan bahkan ada bentuk kata yang sama di setiap babnya. Perhatikan baik-baik!

3.2 Perbandingan Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad

Kelompok Tsulatsy Mujarrad memiliki enam bab dengan *wazan* yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1. Keenam wazan ini harus dihafal dengan baik. Untuk lebih memudahkan cara memahami dan menghafal *wazan tsulatsy mujarrad*, perhatikanlah penjelasan berikut:

1. *Fi'il Madhy* dan *Fi'il Mudhari*

Ada rumus “sakti” yang akan membantu kita memahami dan menghafal keenam bab ini yang terangkai dalam kalimat:

“AkU yAkIn hAnyA dIA untUkkU kInI”

Setiap kata secara berurutan mengandung rumus untuk bab 1, 2, sampai bab 6. Wazan untuk **Tsulatsy Mujarrad** adalah:

فَعْلَ - يَفْعُلُ

فَعْلَ adalah wazan untuk *fi'il madhy*

يَفْعُلُ adalah wazan untuk *fi'il mudhari'*

Pada wazan di atas yang harus diperhatikan adalah pada huruf 'ain. Setiap bab *tsulatsy mujarrad* hanya memiliki perbedaan pada harokat (baris) 'ain *fi'il*-nya. baik 'ain pada *fi'il madhy* ataupun pada *fi'il mudhari*'. Selebihnya, yaitu baris pada huruf *fa fi'il* dan *lam fi'il*-nya adalah sama untuk setiap bab. Bahasa matematisnya, huruf *fa* dan *lam* beserta barisnya adalah suatu konstanta yang tidak akan pernah berubah baik untuk bab 1 sampai bab 6, adapun huruf 'ain adalah variabel yang berubah tergantung bab nya. Rumus **"AkU yAkIn hAnyA dIA untUkkU kInI"** akan kita terapkan di sini. Yang akan diambil dari kata-kata itu adalah huruf vokalnya yang menandakan baris. Huruf "a" untuk *fathah*, "i" untuk *kasrah*, dan "u" untuk *dhammah*.

Untuk bab 1 "AkU" (A-U) menjadi:

فَعَلَ - يَفْعُلُ

Baris 'ain pertama untuk *fi'il madhy* yaitu *fathah* dan baris 'ain kedua untuk *fi'il mudhari* yaitu *dhammah* (A-U).

Untuk bab 2 "yAkIn" (A-I) menjadi:

فَعَلَ - يَفْعِلُ

Baris 'ain pertama untuk *fi'il madhy* yaitu *fathah* dan baris 'ain kedua untuk *fi'il mudhari* yaitu *kasrah* (A-I).

Untuk bab 3 “hAnyA” (A-A) menjadi:

فَعْلَ - يَفْعَلُ

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu fathah (A-A).

Untuk bab 4 “dIA” (I-A) menjadi:

فَعِلَ - يَفْعِلُ

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu kasrah dan baris 'ain kedua utk fi'il mudhari' yaitu fathah (I-A).

Untuk bab 5 “untUkkU” (U-U) menjadi:

فُعْلَ - يَفْعُلُ

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu dhammah dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu dhammah (U-U).

Untuk bab 6 “kInI” (I-I) menjadi:

فَعِلَ - يَفْعِلُ

Baris 'ain pertama untuk *fi'il madhy* yaitu kasrah dan baris 'ain kedua utk *fi'il mudhari'* yaitu kasrah (I-I). Nah, seperti itulah rumus *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* untuk setiap babnya. Ada yang sama pada *fi'il madhy*-nya, juga ada yang sama pada *fi'il mudhari'*-nya. Kita juga bisa mmembuat rumus lain yang sejenis seperti “kAUm fAqIr mAnA bIsA UjUb dIrI” atau ‘bAtU kAlI mAnA bIsA tUrUn sendIri”. Mudah bukan? *Insyallah*.

2. *Isim Mashdar* (kata benda)

Isim mashdar tidak termasuk dalam jenis *qiyasiy*¹² akan tetapi *sama'iy*¹³. Artinya, *mashdar* tidak memiliki *wazan* yang baku. Adapun alasan kami gunakan *wazan* فَعْلًا karena *wazan* ini merupakan bentuk *mashdar* yang paling umum. Sebagai contoh untuk *fi'il madhy* كَتَبَ (telah menulis), *isim mashdar*-nya adalah كِتَابَةٌ (tulisan). Padahal harusnya jika mengikuti *wazan* menjadi كَتَبًا. Ini karena pengambilan *isim mashdar* adalah dengan *sama'iy* (mengikuti pemakaian orang Arab pada umumnya). Karena *mashdar* tidak memiliki *wazan* yang baku maka satu-satunya cara untuk mengetahui bentuk *mashdar* dari suatu kata adalah dengan menghafalnya.

3. *Isim Fa'il*

Wazan isim Fa'il untuk setiap bab *tsulatsy mujarrad* adalah sama yaitu mengikuti bentuk dari namanya (فَاعِلٌ). Contoh untuk كَتَبَ *isim Fa'il*-nya كَاتِبٌ dan untuk قَتَلَ *isim Fa'il*-nya قَاتِلٌ. Begitu juga untuk *isim Fa'il* yang lain mengikuti *wazan* فَاعِلٌ.

Khusus untuk bab 5, tidak memiliki bentuk *isim Fa'il* akan tetapi memiliki bentuk yang disebut dengan *sifat musyabbahah* yang akan dibahas pada pembahasan selanjutnya.

12 Qiyasi : bentuknya memiliki rumus (*wazan*) yang baku seperti selain bentuk *mashdar*

13 Sama'iy : tidak memiliki *wazan* yang baku. Hanya dapat diketahui dari apa yang bangsa Arab gunakan dalam bahasa mereka sehari-hari.

4. *Isim Maf'ul*

Sama dengan *isim Fa'il*, *wazan isim maf'ul* untuk setiap bab adalah sama, yaitu mengikuti bentuk dari namanya (مَفْعُولٌ). Contohnya untuk كَتَبَ *isim maf'ul*-nya adalah مَكْتُوبٌ dan untuk نَظَرَ *isim maf'ul*-nya adalah مَنْظُورٌ.

Semua *fi'il* yang tergolong ke dalam *fi'il lazim*¹⁴ itu tidak memiliki bentuk *isim maf'ul*. Karena tidak sesuai secara makna. Namun, untuk memudahkan belajar *tashrif*, semua bentuk *isim maf'ul* diberikan meskipun untuk *fi'il-fi'il lazim*.

Dikarenakan semua *fi'il* bab 5 adalah *fi'il lazim*¹⁵, maka *fi'il-fi'il* bab 5 tidak memiliki bentuk *isim maf'ul*. Bab 5 terdiri dari kumpulan kata kerja yang memiliki makna seperti kata sifat. Misalkan حَسَنَ (baik/bagus). Secara makna seperti kata sifat tetapi secara kedudukan adalah kata kerja.

Dikarenakan *isim maf'ul* memiliki makna dasar sebagai objek atau yang dikenakan perbuatan, maka *fi'il-fi'il* bab 5 secara makna tidak mungkin memiliki bentuk *isim maf'ul*. Sebagai gambaran, bentuk *isim maf'ul* dari كَتَبَ yang memiliki makna telah menulis adalah yang ditulis (مَكْتُوبٌ).

Tetapi untuk kata حَسَنَ yang memiliki makna baik atau bagus, adakah bentuk *isim maf'ul*nya?

Apakah "yang dibaiki" atau "yang dibagusi"? Tentu ini tidak sesuai secara makna.

¹⁴ Kata kerja intransitif: tidak butuh objek

¹⁵ Lihat Matan Al Bina wal Asas (hal. 3)

5. *Fi'il Amar*

Wazan fi'il amar bisa dilihat pada Tabel 3.1 yang memiliki tiga *wazan* yaitu:

أَفْعَلٌ – اِفْعَلْ – اِفْعِلْ

Untuk lebih memudahkan, Tabel 3.2 berikut ini ditunjukkan cara untuk mendapatkan *fi'il amar*.

Tabel 3.2 Cara membentuk *fi'il amar*

| Langkah | Contoh | | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| | كَتَبَ - يَكْتُبُ | ضَرَبَ - يَضْرِبُ | فَتَحَ - يَفْتَحُ |
| 1. Ambil bentuk <i>fi'il mudhari</i> nya | يَكْتُبُ | يَضْرِبُ | يَفْتَحُ |
| 2. Sukunkan Akhirnya | يَكْتُبْ | يَضْرِبْ | يَفْتَحْ |
| 3. Ganti huruf ya dengan hamzah | اَكْتُبْ | اَضْرِبْ | اَفْتَحْ |
| 4. Beri hamzah dengan harokat yang sesuai dengan harokat yang tersisa (selain sukun) | اُكْتُبْ | اِضْرِبْ | اِفْتَحْ |

Pengecualian:

Ketentuan dasarnya adalah harokat *hamzah* sesuai dengan harokat yang tersisa (selain sukun). Jika harokat tersebut adalah *dhammah*, maka harokat *hamzah* adalah *dhammah*, begitupun dengan yang lain. Kecuali jika harokat yang tersisa adalah *fathah*, maka hamzahnya wajib diberi harokat *kasroh*. Karena **tidak ada *fi'il amar* bab *tsulatsy mujarrad* yang diawali dengan huruf *fathah***. Agar lebih paham, silahkan bandingkan *fi'il mudhari'* dengan *fi'il amar* dari setiap bab (lihat Tabel 3.1) dan terapkan rumus ini.

RUMUS SAKTI FI'IL AMAR

Untuk lebih memudahkan dalam menghafal *fi'il amar*, bisa menggunakan rumus sakti:

“UjUb dIrI bIsA hInA dIrI”

dimana UjUb untuk bab 1, dIrI bab 2, bIsA bab 3, hInA bab 4, dan dIrI bab 6. Kenapa tidak ada rumus untuk bab 5? Karena bab 5 tidak memiliki bentuk kata perintah (*fi'il Amar*). Dua huruf vokal pada setiap kata adalah harakat untuk hamzah dan 'ain *fi'il*. Huruf vokal pertama untuk harakah hamzah¹⁶ dan huruf vokal kedua untuk harakat 'ain.

16 Hamzah *fi'il amar tsulatsy mujarrad* adalah hamzah washal

Untuk bab 1 “UjUb” (U-U) menjadi:

أَفْعُلْ

Untuk bab 2 “dIrI” (I-I) menjadi:

إِفْعِلْ

Untuk bab 3 “bIsA” (I-A) menjadi:

إِفْعَلْ

Untuk bab 4 “hInA” (I-A) menjadi:

إِفْعَلْ

Untuk bab 6 “dIrI” (I-I) menjadi:

اِفْعِلْ

6. *Fi'il Nahiy*

Jika kita perhatikan dengan seksama, bentuk dari *fi'il nahiy* ini hampir sama dengan *fi'il mudhari'*. Sebagaimana kita ketahui bahwa *fi'il* dalam Bahasa Arab hanya tiga yaitu *madhy*, *mudhari'* dan *amar*. Adapun *fi'il nahiy* adalah *fi'il mudhari'* yang di tambahkan *laa naahiyah* (larangan). Tabel 3.3 berikut ini menunjukkan cara membentuk *fi'il nahiy* dari *fi'il mudhari'*:

Tabel 3.3 Cara membentuk *fi'il nahiy* dari *fi'il mudhari'*

| Langkah | Contoh | | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|
| | كَتَبَ - يَكْتُبُ | ضَرَبَ - يَضْرِبُ | فَتَحَ - يَفْتَحُ |
| 1. Ambil bentuk <i>fi'il mudhari'</i> nya | يَكْتُبُ | يَضْرِبُ | يَفْتَحُ |
| 2. Sukunkan Akhirnya | يَكْتُبْ | يَضْرِبْ | يَفْتَحْ |
| 3. Ganti huruf ya dengan huruf ta | تَكْتُبْ | تَضْرِبْ | تَفْتَحْ |
| 4. Tambahkan laa nahiyah | لَا تَكْتُبْ | لَا تَضْرِبْ | لَا تَفْتَحْ |

Agar lebih paham, silahkan bandingkan *fi'il mudhari'* dengan *fi'il nahiy* dari setiap bab (lihat Tabel 3.1) dan terapkan rumus ini. Selain *fi'il amar*, bab 5 juga tidak memiliki bentuk *fi'il nahiy*.

RUMUS SAKTI FI'IL NAHY

Untuk lebih memudahkan dalam menghafal *fi'il nahiy*, bisa menggunakan rumus sakti:

“AkU mAkIn sAyAng sAmA mAml”

dimana AkU untuk bab 1, mAkIn bab 2, sAyAng bab 3, sAmA bab 4, dan mAml bab 6. Tidak ada *fi'il nahiy* untuk bab 5 disebabkan karena *fi'il* bab 5 seluruhnya adalah kata sifat yang tidak memiliki kata larangan. Dua huruf vokal pada setiap kata adalah harakat untuk “Ta *fi'il*” dan

'ain *fi'il*. Huruf vokal pertama untuk harakah ta fi'il dan huruf vokal kedua untuk harakat 'ain fi'il.

Untuk bab 1 “AkU” (A-U) menjadi:

لَا تَفْعُلْ

Untuk bab 2 “mAkIn” (A-I) menjadi:

لَا تَفْعِلْ

Untuk bab 3 “sAyAng” (A-A) menjadi:

لَا تَفْعَلْ

Untuk bab 4 “sAmA” (A-A) menjadi:

لَا تَفْعَلْ

Untuk bab 6 “mAmI” (A-I) menjadi:

لَا تَفْعِلْ

Rumus ““AkU mAkIn sAyAng sAmA mAmI” tentu bisa dimodifikasi dengan merubah “mAmI” menjadi “AbI”. Bisa juga bagi yang istrinya ratih, rani, ani maupun bagi yang suaminya dani, madi, adi, dan yang semisalnya tentu boleh merubahnya sesuai selera.

7. *Isim Zaman, Isim Makan, dan Isim Alat*

Tidak semua kata kerja memiliki bentuk *isim zaman* (nama waktu) / *isim makan* (nama tempat) / *isim alat* (nama alat). Hanya kata kerja tertentu saja yang memiliki bentuk ini. Oleh karena penggunaan kata-kata ini pada umumnya adalah *sima'i*, artinya dipakai tergantung dari penggunaannya di kalangan orang Arab, maka ketiga jenis tashrif ini tidak akan dibahas secara panjang lebar di buku ini. Namun, supaya Kita memiliki pemahaman awal yang baik, maka berikut ini adalah rumus ketiga jenis tahsrif ini:

A. Rumus *Isim Zaman* dan *Isim Makan*

Isim zaman dan *isim makan* memiliki 2 rumus yang sama, yaitu:

مَفْعَلٌ atau مَفْعِلٌ atau مَفْعَلَةٌ

Beberapa kata yang memiliki bentuk *isim zaman* antara lain:

وَلَدٌ (telah melahirkan) ----> مَوْلَدٌ (waktu kelahiran)

وَعَدٌ (telah menjanjikan) ----> مَوْعَدٌ (waktu yang dijanjikan)

Beberapa kata yang memiliki bentuk *isim makan* antara lain:

سَجَدٌ (telah bersujud) ----> مَسْجِدٌ (masjid)

كَتَبَ (telah menulis) ---> مَكْتَبٌ (kantor)

لَعِبَ (telah bermain) ----> مَلْعَبٌ (tempat bermain)

namun terkadang, ditemukan juga *isim makan* yang menggunakan wazan مَفْعَلَةٌ seperti:

دَرَسَ (telah belajar) ---> مَدْرَسَةٌ (sekolah)

حَكَمَ (telah menghukum) ---> مَحْكَمَةٌ (pengadilan)

B. Rumus *Isim Alat*

Isim alat memiliki rumus sebagai berikut:

مِفْعَلَةٌ atau مِفْعَلٌ

Beberapa kata yang memiliki bentuk *isim alat* antara lain:

مَسَحَ (telah menghapus) ---> مُمْسِحَةٌ (penghapus)

ضَرَبَ (telah memukul) ---> مِضْرَبٌ (alat pemukul, raket)

سَطَرَ (telah menggaris) ----> مِسْطَرَةٌ (penggaris)

3.3 Tashrif Ishtilahy Tsulatsy Mujarrad

Pada pembahasan sebelumnya, kita telah mempelajari *wazan tashrif ishtilahy* untuk *fi'il tsulatsy mujarrad*, maka pada pembahasan ini kita akan mulai mempelajari *fi'il-fi'il* yang masuk *tsulatsy mujarrad* dari bab 1 hingga bab 6

3.3.1 *Fi'il-Fi'il* Bab 1 **فَعَلَ – يَفْعُلُ**

Bab satu memiliki *wazan فَعَلَ – يَفْعُلُ* bisa diingat dengan menggunakan rumus "bAtU". *Fathab* untuk 'ain *fi'il madhy* dan *dhammah* untuk 'ain *fi'il mudhari*'. Tabel 3.4 berikut ini menunjukkan *tashrif* dari sebagian *fi'il* yang masuk bab 1:

| Arti | فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي |
|-----------|--------------|-----------|-----------|----------|----------|-------------|------------|
| | لَا تَفْعُلْ | أَفْعُلْ | مَفْعُولٌ | فَاعِلٌ | فَعْلًا | يَفْعُلُ | فَعَلَ |
| Menolong | لَا تَنْصُرْ | أَنْصُرْ | مَنْصُورٌ | نَاصِرٌ | نَصْرًا | يَنْصُرُ | نَصَرَ |
| Diam | لَا تَسْكُتْ | أَسْكُتْ | مَسْكُوتٌ | سَاكِتٌ | سُكُوتًا | يَسْكُتُ | سَكَتَ |
| Bersyukur | لَا تَشْكُرْ | أَشْكُرْ | مَشْكُورٌ | شَاكِرٌ | شُكْرًا | يَشْكُرُ | شَكَرَ |

3.3.2 *Fi'il-Fi'il* Bab 2 **فَعَلَ – يَفْعُلُ**

Bab dua memiliki *wazan فَعَلَ – يَفْعُلُ* bisa diingat dengan menggunakan rumus "kAlI". *Fathab* untuk 'ain *fi'il madhy* dan *kasroh* untuk 'ain *fi'il mudhari*'.

| Arti | فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي |
|------------|--------------|-----------|-----------|----------|----------|-------------|------------|
| | لَا تَفْعُلْ | أَفْعُلْ | مَفْعُولٌ | فَاعِلٌ | فَعْلًا | يَفْعُلُ | فَعَلَ |
| memukul | لَا تَضْرِبْ | إِضْرِبْ | مَضْرُوبٌ | ضَارِبٌ | ضَرْبًا | يَضْرِبُ | ضَرَبَ |
| membuang | لَا تَحْذِفْ | إِحْذِفْ | مَحْذُوفٌ | حَازِفٌ | حَذْفًا | يَحْذِفُ | حَذَفَ |
| menurunkan | لَا تَنْزِلْ | انْزِلْ | مَنْزُولٌ | نَازِلٌ | نُزُولًا | يَنْزِلُ | نَزَلَ |

3.3.3 *Fi'il-Fi'il* Bab 3 فَعَلَ - يَفْعَلُ

Bab tiga memiliki *waṣan* فَعَلَ - يَفْعَلُ yang bisa diingat dengan menggunakan rumus “mAnA”.

Fathah untuk ‘ain *fi’il madhy* dan *fi’il mudhari*’-nya.

| Arti | فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|--------------|------------|-------------|---------|----------|-----------|-----------|--------------|
| | فَعَلَ | يَفْعَلُ | فَعْلًا | فَاعِلٌ | مَفْعُولٌ | إِفْعَلْ | لَا تَفْعَلْ |
| membuka | فَتَحَ | يَفْتَحُ | فَتْحًا | فَاتِحٌ | مَفْتُوحٌ | اِفْتَحْ | لَا تَفْتَحْ |
| Mencegah | مَنَعَ | يَمْنَعُ | مَنْعًا | مَانِعٌ | مَمْنُوعٌ | اِمْنَعْ | لَا تَمْنَعْ |
| mengumpulkan | جَمَعَ | يَجْمَعُ | جَمْعًا | جَامِعٌ | مَجْمُوعٌ | اِجْمَعْ | لَا تَجْمَعْ |

3.3.4 *Fi'il-Fi'il* Bab 4 فَعَلَ - يَفْعَلُ

Bab empat memiliki *waṣan* فَعَلَ - يَفْعَلُ, diingat dengan menggunakan rumus “bIsA”. *Kasrah*

untuk ‘ain *fi’il madhy* dan *fathah* untuk ‘ain *fi’il mudhari*’.

| Arti | فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|------------|------------|-------------|---------|----------|-----------|-----------|--------------|
| | فَعَلَ | يَفْعَلُ | فَعْلًا | فَاعِلٌ | مَفْعُولٌ | إِفْعَلْ | لَا تَفْعَلْ |
| memuji | حَمَدَ | يَحْمَدُ | حَمْدًا | حَامِدٌ | مَحْمُودٌ | اِحْمَدْ | لَا تَحْمَدُ |
| mendengar | سَمِعَ | يَسْمَعُ | سَمْعًا | سَامِعٌ | مَسْمُوعٌ | اِسْمَعْ | لَا تَسْمَعُ |
| mengetahui | عَلِمَ | يَعْلَمُ | عِلْمًا | عَالِمٌ | مَعْلُومٌ | اِعْلَمْ | لَا تَعْلَمْ |

3.3.5 *Fi'il-Fi'il* Bab 5 **فَعْلٌ - يَفْعُلُ**

Bab lima memiliki *wazan* **فَعْلٌ - يَفْعُلُ** yang bisa diingat dengan menggunakan rumus “tUrUn”.

Dhammah untuk ‘ain *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari*-nya.

| Arti | فعل النهي | فعل الأمر | صفة مشبهة | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي |
|-------|-----------|-----------|-----------|----------|-------------|------------|
| | | | – | فَعْلًا | يَفْعُلُ | فَعَّلَ |
| Baik | | | حَسَنٌ | حُسْنًا | يَحْسُنُ | حَسَّنَ |
| Pelit | | | بَخِيلٌ | بُخْلًا | يَبْخُلُ | بَخَّلَ |
| Bagus | | | جَمِيلٌ | جَمَالًا | يَجْمَلُ | جَمَّلَ |

Semua *Fi'il* yang masuk pada kelompok bab lima adalah *fi'il lazim* (intransitive) dan memiliki makna sifat. Dikarenakan maknanya kata sifat, maka bab lima ini tidak memiliki *isim Fa'il Isim* Ma'ful, *Fi'il Amar* dan *Fi'il nahiy*. Khusus untuk *isim Fa'il*, bab lima memiliki istilah lain yang disebut dengan sifat *musyabbahah*. Tidak seperti isim fa'il yang rumusnya baku, sifat *musyabbahah* tidak memiliki rumus baku.

Bentuk sifat *musyabbahah* ini memiliki arti kata sifat. Misalkan untuk kata حَسَنٌ yang memiliki arti telah baik, maka bentuk sifat *musyabbahah*-nya adalah حَسَنٌ yang artinya “baik”. Kata حَسَنٌ ini digunakan untuk memberikan sifat bagi sesuatu contohnya pada kalimat:

زَيْدٌ حَسَنٌ

(Zaid itu baik)

Kenapa Bab 5 tidak memiliki bentuk *Isim Maf'ul*, *Fi'il Amar*, dan *Fi'il Nahiy*?

Ini dikarenakan secara makna tidak dapat diterima. Misal kita ambil contoh kata حَسَنَ yang memiliki makna telah baik. Apa bentuk *isim maf'ul* untuk kata “telah baik”? Apakah yang di-baiki? Begitupun dengan *fi'il amar* dan juga *fi'il nahiy*. Apa bentuk kata perintah untuk kata “telah baik”? Apakah “baiklah!”? Tentu ini tidak dapat diterima secara makna. Biasanya, untuk membuat kalimat kata perintah untuk bab 5 adalah dengan menggunakan tambahan kata كُنْ (jadilah!). Misalkan:

كُنْ حَسَنًا

(jadilah orang yang baik!

3.3.6 *Fi'il-Fi'il* Bab 6 فَعِلَ - يَفْعِلُ

Bab enam memiliki *wazan* فَعِلَ - يَفْعِلُ bisa diingat dengan menggunakan rumus "sendIrI".

Kasrah untuk 'ain *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari*'-nya.

| Arti | فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي |
|----------|--------------|-----------|-----------|----------|------------|-------------|------------|
| | لَا تَفْعِلْ | إِفْعِلْ | مَفْعُولٌ | فَاعِلٌ | فَعْلًا | يَفْعِلُ | فَعِلَ |
| mengukur | لَا تَحْسِبْ | إِحْسِبْ | مَحْسُوبٌ | حَاسِبٌ | حُسْبَانًا | يَحْسِبُ | حَسِبَ |

BAB IV

TSULATSY MAZID

4.1 Mengenal Tsulatsy Mazid

Tsulatsy mazid adalah kelompok kata kerja yang pada asalnya tersusun dari tiga huruf akan tetapi ditambahkan dengan satu, dua, sampai tiga huruf tambahan (*ziyadah*). *Tsulatsy mazid* ada tiga jenis:

1. *Ziyadah bi harfīn* (tambahan 1 huruf)
2. *Ziyadah bi harfain* (tambahan 2 huruf)
3. *Ziyadah bi tsalatsati ahrufin* (tambahan 3 huruf)

Tidak seperti bab-bab *tsulatsy mujarrad* yang memiliki bentuk yang hampir sama antara bab-babnya, *tsulatsy mazid* memiliki *wazan* yang jauh berbeda untuk setiap babnya, sehingga tidak bisa diformulasikan seperti "batu kali mana bisa turun sendiri" untuk *tsulatsy mujarrad*. Namun demikian penulis berusaha untuk mengelompokkan *wazan-wazan tsulatsy mazid* agar lebih mudah untuk dihafal dan difahami. Catatan yang harus diperhatikan, **mashdar untuk *tsulatsy mazid* bersifat *qiyasiy***, artinya mengikuti rumus baku yang berlaku untuk babnya.

Contoh perubahan beberapa *fi'il* dari bentuk *tsulatsy mujarrad* ke *tsulatsy mazid*:

عَلِمَ - عَلَّمَ - تَعَلَّمَ

سَلِمَ - سَلَّمَ - اَسْلَمَ - تَسَلَّمَ - اِسْتَسَلَّمَ - اِسْتَسَلَّمَ

Tidak semua *fi'il tsulatsy mujarrad* serta merta dapat dirubah ke bentuk *tsulatsy mazid* dengan mengikuti *wazan tsulatsy mazid*. Karena perubahan ini bersifat *sama'iy*, yaitu berdasarkan penggunaan oleh bangsa Arab. Dengan kata lain, tidak semua kata yang memiliki bentuk *tsulatsy mazid* memiliki bentuk *tsulatsy mujarrad* dan sebaliknya. Seperti contoh di atas, kata عَلِمَ memiliki

dua bentuk *tsulatsy mazid* yang digunakan oleh bangsa Arab. Sedangkan kata سَلَّمَ memiliki lebih dari dua. Kesamaan unsur huruf penyusun ini menunjukkan kesamaan pada akar makna. Seperti *fi'il* yang tersusun dari م - ل - ع memiliki makna yang tak jauh dari ilmu atau pengetahuan yaitu mengetahui (عَلِمَ), mempelajari (تَعَلَّمَ), dan mengajarkan (عَلَّمَ).

4.2 Tashrif Ishtilahy Tsulasy Mazid

Ada 12 wazan yang masuk bab *tsulatsy mazid*. Namun penulis sengaja hanya membahas 8 wazan yang paling sering digunakan dalam kalimat sehari-hari. Ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi orang-orang yang baru belajar ilmu sharaf. Di lain sisi, 8 wazan ini dirasa cukup untuk menggambarkan wazan *tsulatsy mazid*.

4.2.1 Ziyadah biharfin

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf *ziyadah*. Tabel 4.1 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf. *Tsulatsy Mazid biharfin* disebut juga dengan *fi'il ruba'iy* karena total hurufnya ada 4.

Tabel 4.1 Wazan *tsulatsy mazid* 1 huruf

| فعل النهي | فعل الأمر | إسم مفعول | إسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Tambahan |
|---------------|-----------|-----------|-----------|-------------|-------------|------------|----------|
| لَا تُفْعِلْ | فَعِّلْ | مُفْعَلٌ | مُفْعِلٌ | تَفْعِيلًا | يُفْعِلُ | فَعَّلَ | ّ |
| لَا تُفَاعِلْ | فَاعِلْ | مُفَاعَلٌ | مُفَاعِلٌ | مُفَاعَلَةً | يُفَاعِلُ | فَاعَلَ | ا |
| لَا تُفْعَلْ | أَفْعِلْ | مُفْعَلٌ | مُفْعِلٌ | إِفْعَالًا | يُفْعِلُ | أَفْعَلَ | أ |

Tambahan untuk jenis ini berupa *hamzah*, *alif* dan *tasydid*. Perhatikan bahwa *wazan* untuk masing-masing *fi'il* nya benar-benar tidak memiliki kesamaan antara yang satu dengan yang lainnya.

4.2.1.1 wazan فَعَّلَ

| فعل النهي | فعل الأمر | إسم مفعول | إسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Tambahan |
|---------------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|------------|----------|
| لَا تُفَعِّلْ | فَعِّلْ | مُفَعِّلٌ | مُفَعِّلٌ | تَفْعِيلًا | يُفَعِّلُ | فَعَّلَ | ّ |

Wazan فَعَّلَ memiliki tambahan *tasydid*. Secara lahiriyah, *wazan* ini seperti tiga huruf. Namun pada hakikatnya, *wazan فَعَّلَ* bentuk asalnya adalah:

فَعَّلَ

Adanya dua huruf yang sama ini disederhanakan dengan menjadikannya ber-*tasydid* ke bentuk فَعَّلَ. Tabel berikut ini menunjukkan contoh *tashrif* untuk sebagian *fi'il* yang masuk ke bab ini.

Contoh *fi'il wazan فَعَّلَ*

| فعل النهي | فعل الأمر | إسم مفعول | إسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Arti |
|---------------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|------------|-------------|
| لَا تُعَلِّمَ | عَلِّمَ | مُعَلِّمٌ | مُعَلِّمٌ | تَعْلِيمًا | يُعَلِّمُ | عَلَّمَ | Mengajarkan |
| لَا تُكَلِّمَ | كَلِّمَ | مُكَلِّمٌ | مُكَلِّمٌ | تَكْلِيمًا | يُكَلِّمُ | كَلَّمَ | Berbicara |

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

| Terjemah | Mauzun |
|-------------|----------------------|
| Bertauhid | وَحَّدَ - تَوْحِيدًا |
| Mengulangi | كَرَّرَ - تَكَرُّرًا |
| Menyetujui | قَرَّرَ - تَقَرُّرًا |
| Membaguskan | حَسَّنَ - تَحْسِينًا |
| Bertasbih | سَبَّحَ - تَسْبِيحًا |

Perhatikan bahwa *masbhar* untuk *fi'il-fi'il* tersebut mengikuti *wazan تَفْعِيلًا* karena bersifat *qiyasyi*.

4.2.1.2 wazan فَاعِلٌ

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|------------|-------------|-------------|-----------|-----------|-----------|---------------|
| فَاعِلٌ | يُفَاعِلُ | مُفَاعَلَةٌ | مُفَاعِلٌ | مُفَاعَلٌ | فَاعِلْ | لَا تُفَاعِلْ |

Wazan فَاعِلٌ memiliki tambahan huruf *alif* setelah *fa' fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan فَاعِلٌ*

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي | Arti |
|------------|-------------|-------------|-----------|-----------|-----------|---------------|----------|
| جَاهَدَ | يُجَاهِدُ | مُجَاهَدَةٌ | مُجَاهِدٌ | مُجَاهَدٌ | جَاهِدْ | لَا تُجَاهِدْ | Berjuang |
| جَادَلَ | يُجَادِلُ | مُجَادَلَةٌ | مُجَادِلٌ | مُجَادِلٌ | جَادِلْ | لَا تُجَادِلْ | mendebat |

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

| Terjemah | Mauzun |
|-----------|-----------------------|
| Bersegera | سَارَعَ - مُسَارَعَةٌ |
| Berhijrah | هَاجَرَ - مُهَاجِرَةٌ |
| Memerangi | قَاتَلَ - مُقَاتَلَةٌ |
| Berpindah | رَاحَلَ - مُرَاحَلَةٌ |
| Bertemu | قَابَلَ - مُقَابَلَةٌ |

4.2.1.3 wazan أَفْعَلْ

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|------------|-------------|------------|----------|-----------|-----------|--------------|
| أَفْعَلْ | يُفْعِلُ | إِفْعَالًا | مُفْعِلٌ | مُفْعَلٌ | أَفْعِلْ | لَا تُفْعِلْ |

Wazan أَفْعَلْ memiliki tambahan huruf *hamzah* berharokat *fathah* sebelum *fa' fi'il*. Berikut ini adalah contoh

tashrif dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan أَفْعَلْ*

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي | Arti |
|------------|-------------|------------|----------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| أَسْلَمَ | يُسْلِمُ | إِسْلَامًا | مُسْلِمٌ | مُسْلَمٌ | أَسْلِمْ | لَا تُسْلِمْ | Berserah diri |
| أَكْرَمَ | يُكْرِمُ | إِكْرَامًا | مُكْرِمٌ | مُكْرَمٌ | أَكْرِمْ | لَا تُكْرِمْ | Memuliakan |

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut.

| Terjemah | Mauzun |
|--------------|-----------------------|
| mengeluarkan | أَخْرَجَ - إِخْرَاجًا |
| mengutus | أَرْسَلَ - إِرْسَالًا |
| menurunkan | أَنْزَلَ - إِنْزَالًا |
| menikahkan | أَنْكَحَ - إِنْكَاحًا |
| mewajibkan | أَوْجَبَ - إِجْبَابًا |

Catatan:

Khusus untuk *fi'il wazan أَفْعَلْ*, hamzah yang ada pada *fi'il madhy*, *mashdar*, dan *fi'il amar* adalah Hamzah qatha' (أ atau إ) bukan hamzah washal (إ). Adapun hamzah pada *wazan fi'il tsulatsy mazid* yang lain dan juga hamzah pada *fi'il amar tsulatsy mujarrad* adalah hamzah washal.

4.2.2. Ziyadah biharfain

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan dua huruf *ziyadah*. Tabel 4.2 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan dua huruf. Tsulatsy Mazid biharfain disebut juga dengan *fi'il khumasiy* karena total hurufnya ada 5.

Tabel 4.2 Wazan Tsulatsy Mazid 2 Huruf

| فعل النهي | فعل الأمر | إسم مفعول | إسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Tambahan |
|-----------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|----------|
| لَا تَفْعَلْ | تَفْعَلْ | مُتَفَعِّلٌ | مُتَفَعِّلٌ | تَفْعُلًا | يَتَفَعَّلُ | تَفَعَّلَ | ت - ّ |
| لَا تَتَفَاعَلْ | تَفَاعَلْ | مُتَفَاعِلٌ | مُتَفَاعِلٌ | تَفَاعُلًا | يَتَفَاعَلُ | تَفَاعَلَ | ت - ا |
| لَا تَفْتَعِلْ | اِفْتَعِلْ | مُفْتَعِّلٌ | مُفْتَعِّلٌ | اِفْتَعُلًا | يَفْتَعِلُ | اِفْتَعَلَ | إ - ت |
| لَا تَنْفَعِلْ | اِنْفَعِلْ | مُنْفَعِّلٌ | مُنْفَعِّلٌ | اِنْفَعُلًا | يَنْفَعِلُ | اِنْفَعَلَ | إ - ن |

4.2.2.1 wazan تَفَعَّلَ

| فعل النهي | فعل الأمر | إسم مفعول | إسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي |
|--------------|-----------|-------------|-------------|-----------|-------------|------------|
| لَا تَفْعَلْ | تَفْعَلْ | مُتَفَعِّلٌ | مُتَفَعِّلٌ | تَفْعُلًا | يَتَفَعَّلُ | تَفَعَّلَ |

Wazan تَفَعَّلَ memiliki tambahan huruf *ta* dan *'ain fi'il* yang bertemu *'ain fi'il* sehingga menjadi *'ain fi'il* bertasydid. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan تَفَعَّلَ*

| فعل النهي | فعل الأمر | إسم مفعول | إسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Arti |
|-----------------|-----------|-------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|
| لَا تَتَعَلَّمْ | تَعَلَّمْ | مُتَعَلِّمٌ | مُتَعَلِّمٌ | تَعَلُّمًا | يَتَعَلَّمُ | تَعَلَّمَ | Mempelajari |
| لَا تَتَبَسَّمْ | تَبَسَّمْ | مُتَبَسِّمٌ | مُتَبَسِّمٌ | تَبَسُّمًا | يَتَبَسَّمُ | تَبَسَّمَ | Tersenyum |

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

| Terjemah | Mauzun |
|--------------|------------------------|
| Berbicara | تَكَلَّمَ - تَكَلَّمَ |
| Memata-matai | تَجَسَّسَ - تَجَسَّسًا |
| Menyerupai | تَشَبَّهَ - تَشَبَّهًا |
| Berfikir | تَفَكَّرَ - تَفَكَّرًا |
| bertadabbur | تَدَبَّرَ - تَدَبَّرًا |

4.2.2.2 wazan تَفَاعَلَ

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|------------|-------------|------------|-------------|-------------|-----------|-----------------|
| تَفَاعَلَ | يَتَفَاعَلُ | تَفَاعُلًا | مُتَفَاعِلٌ | مُتَفَاعِلٌ | تَفَاعَلْ | لَا تَتَفَاعَلْ |

Wazan تَفَاعَلَ memiliki tambahan huruf *ta* sebelum *fa fil* dan *alif* setelah *fa fil*. Berikut ini

adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan تَفَاعَلَ*

| arti | فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|-----------------|------------|-------------|------------|-------------|-------------|-----------|-----------------|
| Saling menolong | تَعَاوَنَ | يَتَعَاوَنُ | تَعَاوُنًا | مُتَعَاوِنٌ | مُتَعَاوِنٌ | تَعَاوَنْ | لَا تَتَعَاوَنْ |
| memperbanyak | تَكَاثَرَ | يَتَكَاثَرُ | تَكَاثُرًا | مُتَكَاثِرٌ | مُتَكَاثِرٌ | تَكَاثِرْ | لَا تَتَكَاثِرْ |

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

| Terjemah | Mauzun |
|------------------|-------------------------|
| Bertawadhu | تَوَاضَعَ - تَوَاضَعًا |
| Saling mengenal | تَعَارَفَ - تَعَارَفًا |
| Saling mengganti | تَبَادَلَ - يَتَبَادَلُ |
| Seimbang | تَوَازَنَ - تَوَازُنًا |
| Pura-pura bodoh | تَجَاهَلَ - تَجَاهُلًا |

4.2.2.3 wazan **اِفْتَعَلَ**

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|------------|-------------|--------------|------------|------------|------------|----------------|
| اِفْتَعَلَ | يَفْتَعِلُ | اِفْتِعَالًا | مُفْتَعِلٌ | مُفْتَعَلٌ | اِفْتَعِلْ | لَا تَفْتَعِلْ |

Wazan **اِفْتَعَلَ** memiliki tambahan huruf hamzah yang berharakat *kasrah* sebelum fa' *fi'il* dan huruf ta berharakat *fathah* setelahnya. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan اِفْتَعَلَ*

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي | Arti |
|------------|-------------|--------------|------------|------------|------------|----------------|--------------------|
| اِجْتَهَدَ | يَجْتَهِدُ | اِجْتِهَادًا | مُجْتَهِدٌ | مُجْتَهِدٌ | اِجْتَهِدْ | لَا تَجْتَهِدْ | Bersungguh-sungguh |
| اجْتَمَعَ | يَجْتَمِعُ | اجْتِمَاعًا | مُجْتَمِعٌ | مُجْتَمِعٌ | اجْتَمِعْ | لَا تَجْتَمِعْ | Berkumpul |

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

| Terjemah | Mauzun |
|----------------|---------------------------|
| menang | اِنْتَصَرَ - اِنْتِصَارًا |
| mendengarkan | اِسْتَمَعَ - اِسْتِمَاعًا |
| Jadi dekat | اِقْتَرَبَ - اِقْتِرَابًا |
| memulai | اِبْتَدَأَ - اِبْتِدَاءً |
| Berbuat bid'ah | اِبْتَدَعَ - اِبْتِدَاعًا |

4.2.2.4 wazan **انْفَعَلَ**

| فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|------------|-------------|-------------|------------|------------|-----------|----------------|
| انْفَعَلَ | يَنْفَعِلُ | انْفِعَالًا | مُنْفَعِلٌ | مُنْفَعِلٌ | انْفَعِلْ | لَا تَنْفَعِلْ |

Wazan **انْفَعَلَ** memiliki tambahan huruf *hamzah* yang berharakat *kasrah* dan huruf nun sukun sebelum *fa fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* **انْفَعَلَ**

| arti | فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | إسم فاعل | إسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|---------|------------|-------------|-------------|------------|------------|-----------|----------------|
| Pecah | انْكَسَرَ | يَنْكَسِرُ | انْكَسَارًا | مُنْكَسِرٌ | مُنْكَسِرٌ | انْكَسِرْ | لَا تَنْكَسِرْ |
| terbagi | انْقَسَمَ | يَنْقَسِمُ | انْقِسَامًا | مُنْقَسِمٌ | مُنْقَسِمٌ | انْقَسِمْ | لَا تَنْقَسِمْ |

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

| Terjemah | Mauzun |
|-----------|-------------------------|
| Tertutup | انْطَبَقَ - انْطَبَاقًا |
| Terpancar | انْفَجَرَ - انْفِجَارًا |
| Tertolak | انْدَفَعَ - انْدِفَاعًا |
| Roboh | انْهَدَمَ - انْهَدَامًا |
| Terbalik | انْعَكَسَ - انْعِكَاسًا |

4.2.3 Ziyadah Bitsalatsati Ahrufin

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan tiga huruf *ziyadah*. Tabel 4.1 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf. *Tsulatsy Mazid bitsalaatsati ahrufin* disebut juga dengan *fi'il sudasiy* karena total hurufnya ada 6.

| فعل النهي | فعل الأمر | إسم مفعول | إسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Tambahan |
|------------------|-------------|--------------|--------------|---------------|--------------|-------------|----------|
| لَا تَسْتَفْعِلْ | اسْتَفْعِلْ | مُسْتَفْعِلٌ | مُسْتَفْعِلٌ | اسْتِفْعَالًا | يَسْتَفْعِلُ | اسْتَفْعَلَ | ا س ت -- |

4.2.3.1 wazan اسْتَفْعَلَ

| فعل النهي | فعل الأمر | إسم مفعول | إسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي |
|------------------|-------------|--------------|--------------|---------------|--------------|-------------|
| لَا تَسْتَفْعِلْ | اسْتَفْعِلْ | مُسْتَفْعِلٌ | مُسْتَفْعِلٌ | اسْتِفْعَالًا | يَسْتَفْعِلُ | اسْتَفْعَلَ |

Wazan اسْتَفْعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah berharakat kasrah*, huruf *sin sukun*, dan huruf *ta*

berharakat *fathah* sebelum *fa fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh fi'il wazan اسْتَفْعَلَ

| فعل النهي | فعل الأمر | إسم مفعول | إسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | arti |
|------------------|-------------|--------------|--------------|---------------|--------------|-------------|---------------|
| لَا تَسْتَغْفِرْ | اسْتَغْفِرْ | مُسْتَغْفِرٌ | مُسْتَغْفِرٌ | اسْتِغْفَارًا | يَسْتَغْفِرُ | اسْتَغْفَرَ | Memohon ampun |
| لَا تَسْتَعْمِلْ | اسْتَعْمِلْ | مُسْتَعْمِلٌ | مُسْتَعْمِلٌ | اسْتِعْمَالًا | يَسْتَعْمِلُ | اسْتَعْمَلَ | menggunakan |

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

| Terjemah | Mauzun |
|----------------|-----------------------------|
| Meminta keluar | اسْتَخْرَجَ - اسْتِخْرَاجًا |
| Tergesa-gesa | اسْتَعْجَلَ - اسْتِعْجَالًا |
| Meminta tolong | اسْتَنْصَرَ - اسْتِنْصَارًا |
| Sombong | اسْتَكْبَرَ - اسْتِكْبَارًا |
| menyempurnakan | اسْتَكْمَلَ - اسْتِكْمَالًا |

BAB V

TASHRIF LUGHAWI

5.1 Mengenal Tashrif Lughawi

Di dalam kalimat Bahasa Arab, setiap kata kerja untuk kata ganti orang tertentu, memiliki bentuk yang berbeda-beda. Dalam Bahasa Arab kata “dia (laki-laki) berbuat” dan “dia (perempuan) berbuat” memiliki bentuk yang berbeda. *Fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* yang sudah kita pelajari pada bab sebelumnya semuanya adalah untuk kata ganti orang ketiga tunggal laki-laki (هُوَ/dia laki-laki). Bentuk *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* untuk dia perempuan, kamu, kami, mereka, dan sebagainya tidak sama dengan bentuk “dia laki-laki”. Begitu pun dengan bentuk *fi'il amar* yang sudah kita pelajari pada bab sebelumnya adalah untuk kata ganti orang kedua tunggal laki-laki (أَنْتَ). Bentuk untuk kamu (perempuan), kalian, dan sebagainya juga berbeda, karena pada kalimat Bahasa Arab, sifat jenis (*mudzakkar* dan *muannats*) dan sifat jumlah (*mufrad*, *tatsniyah*, dan *jamak*) merupakan hal yang penting.

Jika pada *tashrif ishtilaby*, kita belajar merubah suatu kata dari bentuk asalnya ke bentuk yang lain. Maka pada *tashrif lughawi* kita mempelajari perubahan setiap bentuk kata itu berdasarkan jenis dan jumlah subjek atau pelakunya. Kita akan mempelajari bentuk *fi'il madhy* untuk kata ganti kalian, kamu, dan sebagainya, insya Allah.

5.2 Wazan Tashrif Lughawy

Wazan tashrif lughawi berlaku umum untuk setiap bab dalam *tashrif*. Tidak ada perbedaan *wazan tashrif lughawi* untuk *tsulaatsy mujarrad*, *tsulatsy mazid*, *rubai'y mujarrad*, dan sebagainya. Pada pembahasan kali ini kita akan mempelajari *tashrif lughawi* dari *fi'il madhy*, *fi'il mudhari'*, sampai *fi'il amar*. Kemudian untuk memudahkan dalam mengaplikasikan *wazan tashrif lughawi* diberikan beberapa kata yang mewakili perubahan *tashrif* yaitu نَصَرَ (telah menolong) ضَرَبَ (telah memukul), فَتَحَ (telah membuka) عَلِمَ (telah mengetahui) , حَسَنَ (telah baik), حَسِبَ (telah menghitung) yang mewakili enam bab *tsulatsy mujarrad* dan kata اسْتَغْفَرَ (telah memohon ampun) untuk *wazan اسْتَفْعَلَ* yang mewakili bab-bab *tsulatsy mazid*.

Perlu diketahui, secara umum kita bisa membagi *tashrif lughawi* menjadi dua jenis:

1. *Tashrif lughawi* bentuk *fi'il*
2. *Tashrif lughawi* bentuk *isim*

1. Tashrif Lughawi Bentuk *Fi'il*

Tashrif fi'il ini melingkupi *fi'il madhy*, *fi'il mudhari'*, *fi'il amar*, dan *fi'il nahiy*. *Tashrif lughawi* bentuk *fi'il* berubah berdasarkan perbedaan *isim dhamir* dari *هُوَ* sampai *تَحْنُ*. Artinya, setiap kata ganti, akan memiliki *wazan fi'il* yang spesifik. Sebagai contoh *tashrif lughawi* untuk *fi'il madhy* menulis untuk beberapa kata ganti:

Bentuk asal: *هُوَ* → *كَتَبَ*

Bentuk lain: *أَنْتَ* → *كَتَبْتَ*

هُمْ → *كَتَبُوا*

أَنْتُمْ → *كَتَبْتُمْ*

Karena *isim dhamir* ada 14, maka *wazan tashrif ishtilahy* untuk *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* juga ada 14 *wazan*. Adapun untuk *fi'il amar* dan *fi'il nahiy* memiliki enam *wazan*. Secara makna, kata perintah dan kata larangan hanya berlaku untuk kata ganti orang kedua (أَنْتَ، أَنْتُمْ، أَنْتِ، أَنْتُمْ، أَنْتِ، أَنْتُمْ).

2. Tashrif Lughawi Bentuk *Isim*

Tashrif isim ini melingkupi *isim Fa'il* dan *isim maf'ul*. Adapun *isim mashdar*, karena bentuknya adalah *sama'iy*, maka **kami tidak menjelaskan *tashrif lughawinya***. Sedikit berbeda dengan *fi'il* yang memiliki satu *wazan* untuk setiap *isim dhamir*-nya, *tashrif isim* hanya ditinjau dari jumlah dan jenis nya. *Tashrif isim* tidak berbeda untuk setiap jenis *isim dhamir*. *Wazan tashrif isim* berjumlah enam *wazan*. Setiap *wazan* dari enam *wazan isim* ini bisa digunakan untuk lebih dari satu *isim dhamir* dengan syarat *isim dhamir* tersebut sesuai jumlah dan jenisnya. Contohnya *Isim fai'l*

untuk *كَتَبَ* adalah *كَاتِبٌ*. *كَاتِبٌ* ini adalah *wazan* untuk *mufrad mudzakkar*. Sehingga kata ini dapat digunakan untuk *dhamir* saya, kamu (laki-laki), dan dia (laki-laki) karena semua *dhamir* ini termasuk jenis *mufrad mudzakkar*. Contohnya:

أَنَا كَاتِبٌ ، هُوَ كَاتِبٌ، أَنْتَ كَاتِبٌ

5.2.1 Tashrif Lughawi *Fi'il Madhy*

Wazan tashrif fi'il madhy identik dengan perubahan bentuk pada huruf terakhir (*lam fi'il*). Berikut ini *wazan tashrif lughawi fi'il madhy*:

Tabel 5.1 Rumus Tashrif Lughawi *Fi'il Madhy*

| Makna Dasar | Huruf tambahan | Tashrif <i>Fi'il Madhy</i> | <i>Isim Dhamir</i> |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|--------------------|
| Dia (lk) telah berbuat | | فَعَلَ | هُوَ |
| Mereka berdua (lk) telah berbuat | ا | فَعَلَا | هُمَا |
| Mereka (lk) telah berbuat | اُ- وَ | فَعَلُوا | هُمْ |
| Dia (pr) telah berbuat | تْ | فَعَلَتْ | هِيَ |
| Mereka berdua (pr) telah berbuat | تَا | فَعَلَتَا | هُمَا |
| Mereka (pr) telah berbuat | نْ- | فَعَلْنَ | هُنَّ |
| Kamu (lk) telah berbuat | تْ- | فَعَلْتَ | أَنْتَ |
| Kalian berdua (lk) telah berbuat | تُمَا- | فَعَلْتُمَا | أَنْتُمَا |
| Kalian (lk) telah berbuat | تُمْ- | فَعَلْتُمْ | أَنْتُمْ |
| Kamu (pr) telah berbuat | تِ- | فَعَلْتِ | أَنْتِ |
| Kalian berdua (pr) telah berbuat | تُمَا- | فَعَلْتُمَا | أَنْتُمَا |
| Kalian (pr) telah berbuat | تُنَّ- | فَعَلْتُنَّ | أَنْتُنَّ |
| Saya telah berbuat | تْ- | فَعَلْتُ | أَنَا |
| Kami telah berbuat | نَا- | فَعَلْنَا | نَحْنُ |

Karena *wazan tashrif lughawi* berlaku umum, maka *wazan فَعَلَ* ini berlaku tidak hanya untuk *tsulatsy mujarrad* tetapi juga berlaku untuk *tsulatsy mazid* dan yang lainnya. Agar lebih memahami keseragaman *wazan* ini untuk setiap bab *tashrif*, perhatikan contoh tabel perbandingan berikut:

Tabel 5.2 Wazan Tashrif *Fi'il Madhy*

| Mazid | Bab 6 | Bab 5 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 | Dhamir |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
| اِسْتَفْعَلْ | فَعَلَ | فَعَلَ | فَعَلَ | فَعَلَ | فَعَلَ | فَعَلَ | هو |
| اِسْتَفْعَلَا | فَعَلَا | فَعَلَا | فَعَلَا | فَعَلَا | فَعَلَا | فَعَلَا | هما |
| اِسْتَفْعَلُوا | فَعَلُوا | فَعَلُوا | فَعَلُوا | فَعَلُوا | فَعَلُوا | فَعَلُوا | هم |
| اِسْتَفْعَلَتْ | فَعَلَتْ | فَعَلَتْ | فَعَلَتْ | فَعَلَتْ | فَعَلَتْ | فَعَلَتْ | هي |
| اِسْتَفْعَلَتَا | فَعَلَتَا | فَعَلَتَا | فَعَلَتَا | فَعَلَتَا | فَعَلَتَا | فَعَلَتَا | هما |
| اِسْتَفْعَلْنَ | فَعَلْنَ | فَعَلْنَ | فَعَلْنَ | فَعَلْنَ | فَعَلْنَ | فَعَلْنَ | هنّ |
| اِسْتَفْعَلْتَ | فَعَلْتَ | فَعَلْتَ | فَعَلْتَ | فَعَلْتَ | فَعَلْتَ | فَعَلْتَ | أَنْتَ |
| اِسْتَفْعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | أَنْتُمَا |
| اِسْتَفْعَلْتُمْ | فَعَلْتُمْ | فَعَلْتُمْ | فَعَلْتُمْ | فَعَلْتُمْ | فَعَلْتُمْ | فَعَلْتُمْ | أَنْتُمْ |
| اِسْتَفْعَلْتِ | فَعَلْتِ | فَعَلْتِ | فَعَلْتِ | فَعَلْتِ | فَعَلْتِ | فَعَلْتِ | أَنْتِ |
| اِسْتَفْعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | فَعَلْتُمَا | أَنْتُمَا |
| اِسْتَفْعَلْنِ | فَعَلْنِ | فَعَلْنِ | فَعَلْنِ | فَعَلْنِ | فَعَلْنِ | فَعَلْنِ | أَنْتِ |
| اِسْتَفْعَلْتُ | فَعَلْتُ | فَعَلْتُ | فَعَلْتُ | فَعَلْتُ | فَعَلْتُ | فَعَلْتُ | أَنَا |
| اِسْتَفْعَلْنَا | فَعَلْنَا | فَعَلْنَا | فَعَلْنَا | فَعَلْنَا | فَعَلْنَا | فَعَلْنَا | نحن |

Catatan:

Kesamaan warna menunjukkan kesamaan bentuk.

Perhatikanlah bahwa yang berubah dari setiap *fi'il* di atas adalah hanya bentuk terakhirnya saja, yaitu pada huruf *lam fi'il*. Huruf *fa fi'il* dan *'ain fi'il* dari setiap bab tetap mengikuti *wazan* utama. Ini juga berlaku untuk *tsulatsy mazid* dan yang lainnya. Sebagai gambaran perhatikan tabel *tashrif lughawi* untuk beberapa *fi'il madhy* berikut ini:

Tabel 5.3 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun *Fi'il Madhy*

| Bab Mazid | Bab 6 | Bab 5 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 | Dhamir |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
| إِسْتَغْفَرُ | حَسِبَ | حَسَنَ | عَلِمَ | فَتَحَ | ضَرَبَ | كَتَبَ | هو |
| إِسْتَغْفَرَا | حَسِبَا | حَسَنَا | عَلِمَا | فَتَحَا | ضَرَبَا | كَتَبَا | هما |
| إِسْتَغْفَرُوا | حَسِبُوا | حَسَنُوا | عَلِمُوا | فَتَحُوا | ضَرَبُوا | كَتَبُوا | هم |
| إِسْتَغْفَرْتُ | حَسِبْتُ | حَسَنْتُ | عَلِمْتُ | فَتَحْتُ | ضَرَبْتُ | كَتَبْتُ | هي |
| إِسْتَغْفَرَتَا | حَسِبَتَا | حَسَنْتَا | عَلِمَتَا | فَتَحَتَا | ضَرَبَتَا | كَتَبَتَا | هما |
| إِسْتَغْفَرْنَ | حَسِبْنَ | حَسَنْنَ | عَلِمْنَ | فَتَحْنَ | ضَرَبْنَ | كَتَبْنَ | هنّ |
| إِسْتَغْفَرْتُ | حَسِبْتُ | حَسَنْتُ | عَلِمْتُ | فَتَحْتُ | ضَرَبْتُ | كَتَبْتُ | أَنْتَ |
| إِسْتَغْفَرْتُمَا | حَسِبْتُمَا | حَسَنْتُمَا | عَلِمْتُمَا | فَتَحْتُمَا | ضَرَبْتُمَا | كَتَبْتُمَا | أَنْتُمَا |
| إِسْتَغْفَرْتُمْ | حَسِبْتُمْ | حَسَنْتُمْ | عَلِمْتُمْ | فَتَحْتُمْ | ضَرَبْتُمْ | كَتَبْتُمْ | أَنْتُمْ |
| إِسْتَغْفَرْتُ | حَسِبْتُ | حَسَنْتُ | عَلِمْتُ | فَتَحْتُ | ضَرَبْتُ | كَتَبْتُ | أَنْتِ |
| إِسْتَغْفَرْتُمَا | حَسِبْتُمَا | حَسَنْتُمَا | عَلِمْتُمَا | فَتَحْتُمَا | ضَرَبْتُمَا | كَتَبْتُمَا | أَنْتُمَا |
| إِسْتَغْفَرْتُنَّ | حَسِبْتُنَّ | حَسَنْتُنَّ | عَلِمْتُنَّ | فَتَحْتُنَّ | ضَرَبْتُنَّ | كَتَبْتُنَّ | أَنْتُنَّ |
| إِسْتَغْفَرْتُ | حَسِبْتُ | حَسَنْتُ | عَلِمْتُ | فَتَحْتُ | ضَرَبْتُ | كَتَبْتُ | أَنَا |
| إِسْتَغْفَرْنَا | حَسِبْنَا | حَسَنَّا | عَلِمْنَا | فَتَحْنَا | ضَرَبْنَا | كَتَبْنَا | نحن |

Dari tabel di atas kita bisa menyimpulkan bahwa *wazan tashrif lughawi fi'il madhy* adalah seragam untuk bab-bab *tsulatsy mujarrad* dan begitupun dengan *tsulatsy mazid* dan kelompok bab lainnya. Kemudian untuk membuat kalimat kamu (laki-laki) telah memukul maka kata *fi'il madhy* yang tepat adalah ضَرَبْتُ bukan bentuk yang lain. Begitupun dengan yang lainnya setiap kata ganti memiliki bentuk *fi'il madhy* yang spesifik.

5.2.2 Tashrif Lughawi *Fi'il Mudhari'*

Wazan tashrif fi'il mudhari' seperti *fi'il madhy* dimana perubahannya berdasarkan kata gantinya. Namun yang perlu dicermati adalah *wazan tashrif fi'il mudhari'* lebih rumit karena yang berubah tidak hanya huruf terakhir saja (seperti *fi'il madhy*) akan tetapi juga pada huruf pertamanya. *Wazan tashrif fi'il mudhari'* adalah:

Tabel 5.4 Rumus Tashrif Lughawi *Fi'il Mudhari'*

| Makna Dasar | Akhir | Tashrif | Awal | Dhamir |
|-----------------------------------|----------|-------------|------|-----------|
| Dia (lk) sedang berbuat | - | يَفْعَلُ | يَ | هُوَ |
| Mereka berdua (lk) sedang berbuat | اِنْ - + | يَفْعَلَانِ | يَ | هُمَا |
| Mereka (lk) sedang berbuat | اِنْ - + | يَفْعَلُونَ | يَ | هُمْ |
| Dia (pr) sedang berbuat | - | تَفْعَلُ | تَ | هِيَ |
| Mereka berdua (pr) sedang berbuat | اِنْ - + | تَفْعَلَانِ | تَ | هُمَا |
| Mereka (pr) sedang berbuat | اِنْ - + | يَفْعَلْنَ | يَ | هُنَّ |
| Kamu (lk) sedang berbuat | - | تَفْعَلُ | تَ | أَنْتَ |
| Kalian berdua (lk) sedang berbuat | اِنْ - + | تَفْعَلَانِ | تَ | أَنْتُمَا |
| Kalian (lk) sedang berbuat | اِنْ - + | تَفْعَلُونَ | تَ | أَنْتُمْ |
| Kamu (pr) sedang berbuat | اِنْ - + | تَفْعَلِينَ | تَ | أَنْتِ |
| Kalian berdua (pr) sedang berbuat | اِنْ - + | تَفْعَلَانِ | تَ | أَنْتُمَا |
| Kalian (pr) sedang berbuat | اِنْ - + | تَفْعَلْنَ | تَ | أَنْتُنَّ |
| Saya sedang berbuat | - | أَفْعَلُ | أَ | أَنَا |
| Kami sedang berbuat | - | نَفْعَلُ | نَ | نَحْنُ |

Salah satu ciri *fi'il mudhari* adalah huruf pertamanya salah satu dari empat huruf (أ - ن - ي - ت) yang bisa diingat dengan *أَنْيَتُ* atau *أَنْيَتَ*

Tabel berikut menampilkan *wazan tashrif fi'il mudhari'*:

Tabel 5.5 Wazan Tashrif Lughawi *Fi'il Mudhari'*

| Mazid | Bab 6 | Bab 5 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| يَسْتَفْعِلُ | يَفْعَلُ | يَفْعُلُ | يَفْعَلُ | يَفْعَلُ | يَفْعَلُ | يَفْعَلُ |
| يَسْتَفْعِلَانِ | يَفْعَلَانِ | يَفْعُلَانِ | يَفْعَلَانِ | يَفْعَلَانِ | يَفْعَلَانِ | يَفْعَلَانِ |
| يَسْتَفْعِلُونَ | يَفْعِلُونَ | يَفْعُلُونَ | يَفْعِلُونَ | يَفْعِلُونَ | يَفْعِلُونَ | يَفْعِلُونَ |
| تَسْتَفْعِلُ | تَفْعَلُ | تَفْعُلُ | تَفْعَلُ | تَفْعَلُ | تَفْعَلُ | تَفْعَلُ |
| تَسْتَفْعِلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعُلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعَلَانِ |
| يَسْتَفْعِلْنَ | يَفْعِلْنَ | يَفْعُلْنَ | يَفْعِلْنَ | يَفْعِلْنَ | يَفْعِلْنَ | يَفْعِلْنَ |
| تَسْتَفْعِلُ | تَفْعَلُ | تَفْعُلُ | تَفْعَلُ | تَفْعَلُ | تَفْعَلُ | تَفْعَلُ |
| تَسْتَفْعِلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعُلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعَلَانِ |
| تَسْتَفْعِلُونَ | تَفْعِلُونَ | تَفْعُلُونَ | تَفْعِلُونَ | تَفْعِلُونَ | تَفْعِلُونَ | تَفْعِلُونَ |
| تَسْتَفْعِلِينَ | تَفْعِلِينَ | تَفْعُلِينَ | تَفْعِلِينَ | تَفْعِلِينَ | تَفْعِلِينَ | تَفْعِلِينَ |
| تَسْتَفْعِلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعُلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعَلَانِ | تَفْعَلَانِ |
| تَسْتَفْعِلْنَ | تَفْعِلْنَ | تَفْعُلْنَ | تَفْعِلْنَ | تَفْعِلْنَ | تَفْعِلْنَ | تَفْعِلْنَ |
| أَسْتَفْعِلُ | أَفْعَلُ | أَفْعُلُ | أَفْعَلُ | أَفْعَلُ | أَفْعَلُ | أَفْعَلُ |
| نَسْتَفْعِلُ | نَفْعَلُ | نَفْعُلُ | نَفْعَلُ | نَفْعَلُ | نَفْعَلُ | نَفْعَلُ |

Catatan: Hamzah untuk *fii'il mudhari dhamir Ana (Saya)* adalah hamzah qatha'

Untuk lebih memahami *wazan tashrif lughawi fi'il mudhari'*, berikut ini ditampilkan tabel yang menyajikan contoh beberapa *fi'il mudhari'* *tsulatsy mujarrad* :

Tabel 5.6 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun *Fi'il Mudhari'*

| Mazid | Bab 6 | Bab 5 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 |
|--|--|--|--|--|--|--|
| يَسْتَغْفِرُ يَسْتَغْفِرَانِ يَسْتَغْفِرُونَ | يَحْسِبُ يَحْسِبَانِ يَحْسِبُونَ | يَحْسُنُ يَحْسُنَانِ يَحْسُنُونَ | يَعْلَمُ يَعْلَمَانِ يَعْلَمُونَ | يَفْتَحُ يَفْتَحَانِ يَفْتَحُونَ | يَضْرِبُ يَضْرِبَانِ يَضْرِبُونَ | يَكْتُبُ يَكْتُبَانِ يَكْتُبُونَ |
| تَسْتَغْفِرُ تَسْتَغْفِرَانِ يَسْتَغْفِرْنَ | تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ يَحْسِبْنَ | تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ يَحْسُنْنَ | تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ يَعْلَمْنَ | تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ يَفْتَحْنَ | تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ يَضْرِبْنَ | تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ يَكْتُبْنَ |
| تَسْتَغْفِرُ تَسْتَغْفِرَانِ تَسْتَغْفِرُونَ | تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ تَحْسِبُونَ | تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ تَحْسُنُونَ | تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ تَعْلَمُونَ | تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ تَفْتَحُونَ | تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ تَضْرِبُونَ | تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ تَكْتُبُونَ |
| تَسْتَغْفِرُ تَسْتَغْفِرَانِ تَسْتَغْفِرْنَ | تَحْسِبِينَ تَحْسِبَانِ تَحْسِبْنَ | تَحْسِنِينَ تَحْسِنَانِ تَحْسِنْنَ | تَعْلَمِينَ تَعْلَمَانِ تَعْلَمْنَ | تَفْتَحِينَ تَفْتَحَانِ تَفْتَحْنَ | تَضْرِبِينَ تَضْرِبَانِ تَضْرِبْنَ | تَكْتُبِينَ تَكْتُبَانِ تَكْتُبْنَ |
| أَسْتَغْفِرُ نَسْتَغْفِرُ | أَحْسِبُ نَحْسِبُ | أَحْسُنُ نَحْسُنُ | أَعْلَمُ نَعْلَمُ | أَفْتَحُ نَفْتَحُ | أَضْرِبُ نَضْرِبُ | أَكْتُبُ نَكْتُبُ |

Apabila kita perhatikan tabel di atas, maka kita akan mendapati *wazan tashrif lughawi*-nya yang seragam bagaimanapun bentuknya baik untuk bab-bab *tsulatsy mujarrad* dan begitu juga dengan *tsulatsy mazid* dan kelompok bab lainnya. Kemudian untuk membuat kalimat kalian (laki-laki) sedang memohon ampun maka kata *fi'il mudhari'* yang tepat adalah تَسْتَغْفِرُونَ bukan bentuk yang lain. Begitupun dengan yang lainnya setiap kata ganti memiliki bentuk *fi'il mudhari'* yang spesifik.

5.2.3 Tashrif Lughawi *Isim Fa'il*

Berbeda dengan bentuk *fi'il* yang berubah berdasarkan *isim dhamir*-nya, *tashrif isim* berubah berdasarkan 'adad atau jumlah dan jenisnya. Ada enam *wazan isim Fa'il*, dimana keenam *wazan* ini dapat digunakan untuk lebih dari satu *dhamir*. *Wazan tashrif isim Fa'il* ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 5.7 Rumus Tashrif Lughawi *Isim Fa'il*

| Makna dasar | Isim Dhamir | Tashrif | Bentuk |
|-------------------------------|---------------------|------------------------------|----------------------|
| Seorang yang berbuat (lk) | أَنَا، أَنْتَ، هُوَ | فَاعِلٌ | Mufrad Mudzakkar |
| Dua orang yang berbuat (lk) | هُمَا، أَنْتُمَا | فَاعِلَانِ / فَاعِلَيْنِ | Tatsniyah Mudzakkar |
| Orang-orang yang berbuat (lk) | هُمْ، أَنْتُمْ | فَاعِلُونَ / فَاعِلِينَ | Jama' Mudzakar Salim |
| Seorang yang berbuat (pr) | أَنَا، أَنْتِ، هِيَ | فَاعِلَةٌ | Mufrad Muannats |
| Dua orang yang berbuat (pr) | هُمَا، أَنْتُمَا | فَاعِلَتَانِ / فَاعِلَتَيْنِ | Tatsniyah Muannats |
| Orang-orang yang berbuat (pr) | هُنَّ، أَنْتُنَّ | فَاعِلَاتٌ | Jama' Muannats Salim |

Perhatikan tabel di atas! Setiap *wazan isim Fa'il* tersebut dapat digunakan lebih dari satu *isim dhamir*. Karena perubahannya didasarkan pada jenis dan 'adadnya. Misalkan فَاعِلٌ merupakan bentuk *mufrad mudzakkar*, maka semua *isim dhamir mufrad mudzakkar* dapat menggunakan *wazan* ini yaitu هُوَ، أَنْتَ، أَنَا tanpa melihat apakah *isim dhamir* tersebut adalah *dhamir mukhathab*, *ghaib*, atau *mutakallim*. Aturan ini juga berlaku untuk *isim maf'ul*. Tabel berikut menampilkan beberapa contoh *tashrif lughawi isim Fa'il*:

Tabel 5.8 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun *Isim Fa'il*

| Mazid | Bab 6 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 |
|---|--|--|--|--|--|
| مُسْتَغْفِرٌ مُسْتَغْفِرَانِ / مُسْتَغْفِرَيْنِ مُسْتَغْفِرُونَ / مُسْتَغْفِرِينَ | حَاسِبٌ حَاسِبَانِ / حَاسِبَيْنِ حَاسِبُونَ / حَاسِبِينَ | عَالِمٌ عَالِمَانِ / عَالِمَيْنِ عَالِمُونَ / عَالِمِينَ | فَاتِحٌ فَاتِحَانِ / فَاتِحَيْنِ فَاتِحُونَ / فَاتِحِينَ | ضَارِبٌ ضَارِبَانِ / ضَارِبَيْنِ ضَارِبُونَ / ضَارِبِينَ | كَاتِبٌ كَاتِبَانِ / كَاتِبَيْنِ كَاتِبُونَ / كَاتِبِينَ |
| مُسْتَغْفِرَةٌ مُسْتَغْفِرَتَانِ / مُسْتَغْفِرَتَيْنِ مُسْتَغْفِرَاتٌ | حَاسِبَةٌ حَاسِبَتَانِ / حَاسِبَتَيْنِ حَاسِبَاتٌ | عَالِمَةٌ عَالِمَتَانِ / عَالِمَتَيْنِ عَالِمَاتٌ | فَاتِحَةٌ فَاتِحَتَانِ / فَاتِحَتَيْنِ فَاتِحَاتٌ | ضَارِبَةٌ ضَارِبَتَانِ / ضَارِبَتَيْنِ ضَارِبَاتٌ | كَاتِبَةٌ كَاتِبَتَانِ / كَاتِبَتَيْنِ كَاتِبَاتٌ |

Tashrif untuk *isim Fa'il* dan *isim maf'ul* berdasarkan *tashrif* dari *mufrad* ke jamak. Silahkan lihat aturan perubahannya pada bab satu dari buku ini.

5.2.4 Tashrif Lughawi *Isim Maf'ul*

Wazan tashrif lughawi isim maf'ul sama dengan *isim Fa'il*. Tabel berikut menyajikan *wazan tashrif isim maf'ul* ditunjukkan oleh Tabel 5.9 berikut:

Tabel 5.9 Rumus Tashrif Lughawi *Isim Maf'ul*

| Makna dasar | Isim Dhamir | Tashrif | Bentuk |
|---|---------------------|----------------------------------|----------------------|
| Seorang / hal yang dikenai perbuatan (lk) | أَنَا، أَنْتَ، هُوَ | مَفْعُولٌ | Mufrad Mudzakkar |
| Dua orang/hal yang dikenai perbuatan (lk) | هُمَا، أَنْتُمَا | مَفْعُولَانِ / مَفْعُولَيْنِ | Tatsniyah Mudzakkar |
| Orang-orang / hal-hal yang dikenai perbuatan (lk) | هُمْ، أَنْتُمْ | مَفْعُولُونَ / مَفْعُولِينَ | Jama' Mudzakar Salim |
| Seorang / hal yang dikenai perbuatan (pr) | أَنَا، أَنْتِ، هِيَ | مَفْعُولَةٌ | Mufrad Muannats |
| Dua orang / hal yang dikenai perbuatan (pr) | هُمَا، أَنْتُمَا | مَفْعُولَتَانِ / مَفْعُولَتَيْنِ | Tatsniyah Muannats |
| Orang-orang / hal-hal yang dikenai perbuatan (pr) | هُنَّ، أَنْتُنَّ | مَفْعُولَاتٌ | Jama' Muannats Salim |

Catatan :

Isim maf'ul tidak harus untuk manusia sehingga dapat diterjemahkan menjadi “orang” atau “hal” misalkan untuk ungkapan yang dimakan, yang dimasak, maka lebih tepat untuk benda dibandingkan untuk manusia.

Tabel 5.10 berikut ini menampilkan beberapa contoh *tashrif lughawi isim maf'ul*:

Tabel 5.10 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun *Isim* Ma'ful

| Mazid | Bab 6 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 |
|--|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| مُسْتَغْفِرٌ | مَحْسُوبٌ | مَعْلُومٌ | مَفْتُوحٌ | مَضْرُوبٌ | مَكْتُوبٌ |
| مُسْتَغْفِرَانِ / مُسْتَغْفِرَيْنِ | مَحْسُوبَانِ / مَحْسُوبَيْنِ | مَعْلُومَانِ / مَعْلُومَيْنِ | مَفْتُوحَانِ / مَفْتُوحَيْنِ | مَضْرُوبَانِ / مَضْرُوبَيْنِ | مَكْتُوبَانِ / مَكْتُوبَيْنِ |
| مُسْتَغْفِرُونَ / مُسْتَغْفِرِينَ | مَحْسُوبُونَ / مَحْسُوبِينَ | مَعْلُومُونَ / مَعْلُومِينَ | مَفْتُوحُونَ / مَفْتُوحِينَ | مَضْرُوبُونَ / مَضْرُوبِينَ | مَكْتُوبُونَ / مَكْتُوبِينَ |
| مُسْتَغْفِرَةٌ | مَحْسُوبَةٌ | مَعْلُومَةٌ | مَفْتُوحَةٌ | مَضْرُوبَةٌ | مَكْتُوبَةٌ |
| مُسْتَغْفِرَتَانِ / مُسْتَغْفِرَتَيْنِ | مَحْسُوبَتَانِ / مَحْسُوبَتَيْنِ | مَعْلُومَتَانِ / مَعْلُومَتَيْنِ | مَفْتُوحَتَانِ / مَفْتُوحَتَيْنِ | مَضْرُوبَتَانِ / مَضْرُوبَتَيْنِ | مَكْتُوبَتَانِ / مَكْتُوبَتَيْنِ |
| مُسْتَغْفِرَاتٌ | مَحْسُوبَاتٌ | مَعْلُومَاتٌ | مَفْتُوحَاتٌ | مَضْرُوبَاتٌ | مَكْتُوبَاتٌ |

5.2.5 Tashrif Lughawi *Fi'il Amar*

Fi'il amar dan *fi'il nahiy* sama seperti dua bentuk *fi'il* sebelumnya, juga berubah berdasarkan *isim dhamir*. Hanya saja, seperti kita ketahui bersama bahwa bentuk kata perintah dan kata larangan itu hanya berlaku untuk kata ganti orang kedua (kamu, kalian) sehingga *tashrif*-nya hanya perubahan dari *anta* (kamu laki-laki) hingga *antunna* (kalian perempuan).

Tashrif fi'il amar ini hanya berubah pada huruf terakhir dari *fi'il amar*. *Wazan* untuk *fi'il amar tsulatsy mujarrad* ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 5.11 Rumus Tashrif Lughawi *Fi'il Amar*

| Makna dasar | Mazid | Bab 6 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 | Dhamir |
|--------------------------------|----------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|
| Kamu (lk) perbuatlah! | اِسْتَفْعِلْ | اِفْعِلْ | اِفْعَلْ | اِفْعَلْ | اِفْعِلْ | اُفْعِلْ | أَنْتَ |
| Kalian (lk) berdua perbuatlah! | اِسْتَفْعِلَا | اِفْعِلَا | اِفْعَلَا | اِفْعَلَا | اِفْعِلَا | اُفْعِلَا | أَنْتُمَا |
| Kalian (lk)perbuatlah! | اِسْتَفْعِلُوا | اِفْعِلُوا | اِفْعَلُوا | اِفْعَلُوا | اِفْعِلُوا | اُفْعِلُوا | أَنْتُمْ |
| Kamu (pr) perbuatlah! | اِسْتَفْعِلِي | اِفْعِلِي | اِفْعَلِي | اِفْعَلِي | اِفْعِلِي | اُفْعِلِي | أَنْتِ |
| Kalian (pr) berdua perbuatlah! | اِسْتَفْعِلَا | اِفْعِلَا | اِفْعَلَا | اِفْعَلَا | اِفْعِلَا | اُفْعِلَا | أَنْتُمَا |
| Kalian (pr)perbuatlah! | اِسْتَفْعِلْنَ | اِفْعِلْنَ | اِفْعَلْنَ | اِفْعَلْنَ | اِفْعِلْنَ | اُفْعِلْنَ | أَنْتُنَّ |

Contoh *tashrif mauzun fi'il amar* ditunjukkan oleh Tabel 5.12 :

Tabel 5.12 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun *Fi'il Amar*

| Mazid | Bab 6 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 | Dhamir |
|----------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|
| اِسْتَغْفِرْ | اِحْسِبْ | اِعْلَمْ | اِفْتَحْ | اِضْرِبْ | اُكْتُبْ | اَنْتَ |
| اِسْتَغْفِرَا | اِحْسِبَا | اِعْلَمَا | اِفْتَحَا | اِضْرِبَا | اُكْتُبَا | اَنْتُمَا |
| اِسْتَغْفِرُوا | اِحْسِبُوا | اِعْلَمُوا | اِفْتَحُوا | اِضْرِبُوا | اُكْتُبُوا | اَنْتُمْ |
| اِسْتَغْفِرِي | اِحْسِبِي | اِعْلَمِي | اِفْتَحِي | اِضْرِبِي | اُكْتُبِي | اَنْتِ |
| اِسْتَغْفِرَا | اِحْسِبَا | اِعْلَمَا | اِفْتَحَا | اِضْرِبَا | اُكْتُبَا | اَنْتُمَا |
| اِسْتَغْفِرْنَ | اِحْسِبْنَ | اِعْلَمْنَ | اِفْتَحْنَ | اِضْرِبْنَ | اُكْتُبْنَ | اَنْتُنَّ |

Fi'il amar adalah kata perintah oleh karena itu hanya berlaku untuk *dhamir mukhathab* (kata ganti orang kedua). Ketika ingin membuat kata perintah “tulislah!” untuk tiga orang wanita maka digunakan kata اُكْتُبْنَ. Begitupun jika ingin membuat kata perintah yang lain maka perhatikanlah *dhamir*-nya.

5.2.6 Tashrif Lughawi *Fi'il Nahiy*

Tashrif *fi'il nahiy* tidak jauh berbeda dengan *fi'il amar*. Ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 5.13 Rumus Tashrif Lughawi *Fi'il Nahiy*

| Makna dasar | Mazid | Bab 6 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 | Dhamir |
|------------------------------------|--------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------|
| Jangan Kamu (lk) perbuat! | لَا تَسْتَفْعِلْ | لَا تَفْعِلْ | لَا تَفْعَلْ | لَا تَفْعَلْ | لَا تَفْعَلْ | لَا تَفْعَلْ | أَنْتَ |
| Jangan Kalian (lk) berdua perbuat! | لَا تَسْتَفْعِلَا | لَا تَفْعِلَا | لَا تَفْعَلَا | لَا تَفْعَلَا | لَا تَفْعَلَا | لَا تَفْعَلَا | أَنْتُمَا |
| Jangan Kalian (lk) perbuat! | لَا تَسْتَفْعِلُوا | لَا تَفْعِلُوا | لَا تَفْعَلُوا | لَا تَفْعَلُوا | لَا تَفْعَلُوا | لَا تَفْعَلُوا | أَنْتُمْ |
| Jangan Kamu (pr) perbuat! | لَا تَسْتَفْعِلِي | لَا تَفْعِلِي | لَا تَفْعَلِي | لَا تَفْعَلِي | لَا تَفْعَلِي | لَا تَفْعَلِي | أَنْتِ |
| Jangan Kalian (pr) berdua perbuat! | لَا تَسْتَفْعِلَا | لَا تَفْعِلَا | لَا تَفْعَلَا | لَا تَفْعَلَا | لَا تَفْعَلَا | لَا تَفْعَلَا | أَنْتُمَا |
| Jangan Kalian (pr) perbuat! | لَا تَسْتَفْعِلْنَ | لَا تَفْعِلْنَ | لَا تَفْعَلْنَ | لَا تَفْعَلْنَ | لَا تَفْعَلْنَ | لَا تَفْعَلْنَ | أَنْتُنَّ |

Contoh *tashrif* mauzun *fi'il nahiy* ditunjukkan oleh Tabel 5.14:

Tabel 5.14 Contoh Tashrif Mauzun *Fi'il Nahiy*

| Mazid | Bab 6 | Bab 4 | Bab 3 | Bab 2 | Bab 1 | Dhamir |
|--------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------|
| لَا تَسْتَغْفِرْ | لَا تَحْسِبْ | لَا تَعْلَمْ | لَا تَفْتَحْ | لَا تَضْرِبْ | لَا تَكْتُبْ | أَنْتَ |
| لَا تَسْتَغْفِرَا | لَا تَحْسِبَا | لَا تَعْلَمَا | لَا تَفْتَحَا | لَا تَضْرِبَا | لَا تَكْتُبَا | أَنْتُمَا |
| لَا تَسْتَغْفِرُوا | لَا تَحْسِبُوا | لَا تَعْلَمُوا | لَا تَفْتَحُوا | لَا تَضْرِبُوا | لَا تَكْتُبُوا | أَنْتُمْ |
| لَا تَسْتَغْفِرِي | لَا تَحْسِبِي | لَا تَعْلَمِي | لَا تَفْتَحِي | لَا تَضْرِبِي | لَا تَكْتُبِي | أَنْتِ |
| لَا تَسْتَغْفِرَا | لَا تَحْسِبَا | لَا تَعْلَمَا | لَا تَفْتَحَا | لَا تَضْرِبَا | لَا تَكْتُبَا | أَنْتُمَا |
| لَا تَسْتَغْفِرْنَ | لَا تَحْسِبْنَ | لَا تَعْلَمْنَ | لَا تَفْتَحْنَ | لَا تَضْرِبْنَ | لَا تَكْتُبْنَ | أَنْتُنَّ |

BAB VI

CONTOH TASHRIF LENGKAP

Pada bab ini ditampilkan contoh *tashrif* lengkap beberapa mauzun *fi'il-fi'il* baik dari *tsulatsy mujarrad* maupun *tsulatsy mazid*.

6.1 Contoh Tashrif Lengkap Tsulatsy Mujarrad

1. Tashrif كَتَبَ (telah menulis)

| فعل الماضي | فعل المضارع | اسم مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|----------------------------------|--|-----------|--|--|--------------------------------------|--|
| هُوَ هُمَا هُمْ | كَتَبَ كَتَبَا كَتَبُوا | كِتَابَةٌ | كَاتِبٌ كَاتِبَانِ / كَاتِبَيْنِ كَاتِبُونَ / كَاتِبِينَ | مَكْتُوبٌ مَكْتُوبَانِ / مَكْتُوبَيْنِ مَكْتُوبُونَ / مَكْتُوبِينَ | | |
| هِيَ هُمَا هُنَّ | كَتَبَتْ كَتَبَتَا كَتَبْنَ | | كَاتِبَةٌ كَاتِبَتَانِ / كَاتِبَتَيْنِ كَاتِبَاتٌ | مَكْتُوبَةٌ مَكْتُوبَتَانِ / مَكْتُوبَتَيْنِ مَكْتُوباتٌ | | |
| أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ | كَتَبْتَ كَتَبْتُمَا كَتَبْتُمْ | | | | اُكْتُبْ اُكْتُبَا اُكْتُبُوا | لَا تَكْتُبْ لَا تَكْتُبَا لَا تَكْتُبُوا |
| أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ | كَتَبْتِ كَتَبْتُمَا كَتَبْتُنَّ | | | | اُكْتُبِي اُكْتُبَا اُكْتُبْنَ | لَا تَكْتُبِي لَا تَكْتُبَا لَا تَكْتُبْنَ |
| أَنَا نَحْنُ | كَتَبْتُ كَتَبْنَا | | | | | |

2. Tashrif ضَرَبَ (telah memukul)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|--|--|---|---|---------|--|---------------------------------------|---------------------------------|
| | | مَضْرُوبٌ مَضْرُوبَانِ / مَضْرُوبَيْنِ مَضْرُوبُونَ / مَضْرُوبَيْنِ | ضَارِبٌ ضَارِبَانِ / ضَارِبَيْنِ ضَارِبُونَ / ضَارِبَيْنِ | ضَرْبًا | يَضْرِبُ يَضْرِبَانِ يَضْرِبُونَ | ضَرَبَ ضَرَبَا ضَرَبُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مَضْرُوبَةٌ مَضْرُوبَتَانِ / مَضْرُوبَتَيْنِ مَضْرُوبَاتٌ | ضَارِبَةٌ ضَارِبَتَانِ / ضَارِبَتَيْنِ ضَارِبَاتٌ | | تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ يَضْرِبْنَ | ضَرَبَتْ ضَرَبْتَا ضَرَبْنَ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لَا تَضْرِبْ لَا تَضْرِبَا لَا تَضْرِبُوا | اِضْرِبْ اِضْرِبَا اِضْرِبُوا | | | | تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ تَضْرِبُونَ | ضَرَبْتَ ضَرَبْتُمَا ضَرَبْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لَا تَضْرِبْنِي لَا تَضْرِبَا لَا تَضْرِبْنَ | اِضْرِبْنِي اِضْرِبَا اِضْرِبْنَ | | | | تَضْرِبِينَ تَضْرِبَانِ تَضْرِبْنَ | ضَرَبْتِ ضَرَبْتُمَا ضَرَبْنَ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتِ |
| | | | | | أَضْرِبُ نَضْرِبُ | ضَرَبْتُ ضَرَبْنَا | أَنَا نَحْنُ |

3. Tashrif فَتَحَ (telah membuka)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|--|--------------------------------------|--|--|---------|--|---------------------------------------|----------------------------------|
| | | مَفْتُوحٌ مَفْتُوحَانِ / مَفْتُوحَيْنِ مَفْتُوحُونَ / مَفْتُوحِينَ | فَاتِحٌ فَاتِحَانِ / فَاتِحَيْنِ فَاتِحُونَ / فَاتِحِينَ | فَتْحًا | يَفْتَحُ يَفْتَحَانِ يَفْتَحُونَ | فَتَحَ فَتَحَا فَتَحُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مَفْتُوحَةٌ مَفْتُوحَتَانِ / مَفْتُوحَتَيْنِ مَفْتُوحَاتٌ | فَاتِحَةٌ فَاتِحَتَانِ / فَاتِحَتَيْنِ فَاتِحَاتٌ | | تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ يَفْتَحْنَ | فَتَحَتْ فَتَحَتَا فَتَحْنَ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لَا تَفْتَحْ لَا تَفْتَحَا لَا تَفْتَحُوا | اِفْتَحْ اِفْتَحَا اِفْتَحُوا | | | | تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ تَفْتَحُونَ | فَتَحْتَ فَتَحْتُمَا فَتَحْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لَا تَفْتَحِي لَا تَفْتَحَا لَا تَفْتَحْنَ | اِفْتَحِي اِفْتَحَا اِفْتَحْنَ | | | | تَفْتَحِينَ تَفْتَحَانِ تَفْتَحْنَ | فَتَحْتِ فَتَحْتُمَا فَتَحْنِ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أَفْتَحُ نَفْتَحُ | فَتَحْتُ فَتَحْنَا | أَنَا نَحْنُ |

4. Tashrif عَلِمَ (telah mengetahui)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | اسم مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|---|--------------------------------------|---|---|----------|--|--|----------------------------------|
| | | مَعْلُومٌ مَعْلُومَانِ / مَعْلُومَيْنِ مَعْلُومُونَ / مَعْلُومَيْنِ | عَالِمٌ عَالِمَانِ / عَالِمَيْنِ عَالِمُونَ / عَالِمَيْنِ | عِلْمًا | يَعْلَمُ يَعْلَمَانِ يَعْلَمُونَ | عَلِمَ عَلِمَا عَلِمُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مَعْلُومَةٌ مَعْلُومَتَانِ / مَعْلُومَتَيْنِ مَعْلُومَاتٌ | عَالِمَةٌ عَالِمَتَانِ / عَالِمَتَيْنِ عَالِمَاتٌ | | تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ يَعْلَمْنَ | عَلِمْتُ عَلِمْتَا عَلِمْنَا | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لا تَعْلَمْ لا تَعْلَمَا لا تَعْلَمُوا | إِعْلَمْ إِعْلَمَا إِعْلَمُوا | | | | تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ تَعْلَمُونَ | عَلِمْتُ عَلِمْتُمَا عَلِمْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لا تَعْلَمِي لا تَعْلَمَا لا تَعْلَمْنَ | إِعْلَمِي إِعْلَمَا إِعْلَمْنَ | | | | تَعْلَمِينَ تَعْلَمَانِ تَعْلَمْنَ | عَلِمْتُ عَلِمْتُمَا عَلِمْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أَعْلَمُ نَعْلَمُ | عَلِمْتُ عَلِمْنَا | أَنَا نَحْنُ |

5. Tashrif حَسُنَ (telah baik)

| فعل النهي | فعل الأمر | صفة مشبهة | اسم مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|-----------|-----------|-----------|----------|---|--|----------------------------------|
| | | حَسُنَ | حُسْنًا | يَحْسُنُ يَحْسُنَانِ يَحْسُنُونَ | حَسُنَ حَسُنَا حَسُنُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | | | تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ يَحْسُنَنَّ | حَسَنْتَ حَسَنْتَا حَسَنْ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| | | | | تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ تَحْسُنُونَ | حَسَنْتَ حَسَنْتُمَا حَسَنْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| | | | | تَحْسِنِينَ تَحْسِنَانِ تَحْسِنَنَّ | حَسَنْتِ حَسَنْتُمَا حَسَنْتَنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتَنَّ |
| | | | | أَحْسُنُ لَحْسُنُ | حَسَنْتُ حَسَنْتَا | أَنَا لَحْنُ |

6. Tashrif حَسِبَ (telah menghitung)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | اسم مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|---|--------------------------------------|--|--|------------|--|--|----------------------------------|
| | | مَحْسُوبٌ مَحْسُوبَانِ / مَحْسُوبَيْنِ مَحْسُوبُونَ / مَحْسُوبِينَ | حَاسِبٌ حَاسِبَانِ / حَاسِبَيْنِ حَاسِبُونَ / حَاسِبِينَ | حُسْبَانًا | يَحْسِبُ يَحْسِبَانِ يَحْسِبُونَ | حَسِبَ حَسِبَا حَسِبُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مَحْسُوبَةٌ مَحْسُوبَتَانِ / مَحْسُوبَتَيْنِ مَحْسُوبَاتٌ | حَاسِبَةٌ حَاسِبَتَانِ / حَاسِبَتَيْنِ حَاسِبَاتٌ | | تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ يَحْسِبْنَ | حَسِبْتُ حَسِبْتَا حَسِبْنَ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لا تَحْسِبْ لا تَحْسِبَا لا تَحْسِبُوا | اِحْسِبْ اِحْسِبَا اِحْسِبُوا | | | | تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ تَحْسِبُونَ | حَسِبْتُ حَسِبْتُمَا حَسِبْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لا تَحْسِبِي لا تَحْسِبَا لا تَحْسِبْنَ | اِحْسِبِي اِحْسِبَا اِحْسِبْنَ | | | | تَحْسِبِينَ تَحْسِبَانِ تَحْسِبْنَ | حَسِبْتُ حَسِبْتُمَا حَسِبْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أَحْسِبُ نَحْسِبُ | حَسِبْتُ حَسِبْنَا | أَنَا نَحْنُ |

6.2 Contoh Tashrif Lengkap Tsulatsy Mazid

1. Tashrif عَلَّمَ (telah mengajarkan)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | اسم مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|---|-------------------------------------|--|--|------------|---|---|----------------------------------|
| | | مُعَلِّمٌ مُعَلِّمَانِ / مُعَلِّمَيْنِ مُعَلِّمُونَ / مُعَلِّمِينَ | مُعَلِّمٌ مُعَلِّمَانِ / مُعَلِّمَيْنِ مُعَلِّمُونَ / مُعَلِّمِينَ | تَعْلِيمًا | يُعَلِّمُ يُعَلِّمَانِ يُعَلِّمُونَ | عَلَّمَ عَلَّمَا عَلَّمُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مُعَلِّمَةٌ مُعَلِّمَتَانِ / مُعَلِّمَتَيْنِ مُعَلِّمَاتٌ | مُعَلِّمَةٌ مُعَلِّمَتَانِ / مُعَلِّمَتَيْنِ مُعَلِّمَاتٌ | | تُعَلِّمُ تُعَلِّمَانِ يُعَلِّمْنَ | عَلَّمَتْ عَلَّمَتَا عَلَّمْنَ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لَا تُعَلِّمُ لَا تُعَلِّمَانِ لَا تُعَلِّمُونَ | عَلِّمُ عَلِّمَانِ عَلِّمُوا | | | | تُعَلِّمُ تُعَلِّمَانِ تُعَلِّمُونَ | عَلَّمْتَ عَلَّمْتُمَا عَلَّمْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لَا تُعَلِّمِي لَا تُعَلِّمَانِ لَا تُعَلِّمْنَ | عَلِّمِي عَلِّمَانِ عَلِّمْنَ | | | | تُعَلِّمِينَ تُعَلِّمَانِ تُعَلِّمْنَ | عَلَّمْتِ عَلَّمْتُمَا عَلَّمْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أُعَلِّمُ نُعَلِّمُ | عَلَّمْتُ عَلَّمْنَا | أَنَا نَحْنُ |

2. Tashrif جَاهَدَ (telah berjuang)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | اسم مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|---|-----------------------------------|--|--|-------------|---|---|----------------------------------|
| | | مُجَاهِدٌ مُجَاهِدَانِ / مُجَاهِدَيْنِ مُجَاهِدُونَ / مُجَاهِدِينَ | مُجَاهِدٌ مُجَاهِدَانِ / مُجَاهِدَيْنِ مُجَاهِدُونَ / مُجَاهِدِينَ | مُجَاهَدَةٌ | يُجَاهِدُ يُجَاهِدَانِ يُجَاهِدُونَ | جَاهَدَ جَاهَدَا جَاهَدُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مُجَاهَدَةٌ مُجَاهَدَتَانِ / مُجَاهَدَتَيْنِ مُجَاهَدَاتٌ | مُجَاهَدَةٌ مُجَاهَدَتَانِ / مُجَاهَدَتَيْنِ مُجَاهَدَاتٌ | | تُجَاهِدُ تُجَاهِدَانِ يُجَاهِدْنَ | جَاهَدْتُ جَاهَدْتَا جَاهَدْنَ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لَا تُجَاهِدْ لَا تُجَاهِدَا لَا تُجَاهِدُوا | جَاهِدْ جَاهِدَا جَاهِدُوا | | | | تُجَاهِدُ تُجَاهِدَانِ تُجَاهِدُونَ | جَاهَدْتُ جَاهَدْتُمَا جَاهَدْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لَا تُجَاهِدِي لَا تُجَاهِدَا لَا تُجَاهِدْنَ | جَاهِدِي جَاهِدَا جَاهِدْنَ | | | | تُجَاهِدِينَ تُجَاهِدَانِ تُجَاهِدْنَ | جَاهَدْتُ جَاهَدْتُمَا جَاهَدْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أُجَاهِدُ تُجَاهِدُ | جَاهَدْتُ جَاهَدْنَا | أَنَا نَحْنُ |

3. Tashrif اَسْلَمَ (telah berislam)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | اسم مصد | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|--|--------------------------------------|---|---|------------|--|--|----------------------------------|
| | | مُسْلِمٌ مُسْلِمَانِ / مُسْلِمَيْنِ مُسْلِمُونَ / مُسْلِمِينَ | مُسْلِمٌ مُسْلِمَانِ / مُسْلِمَيْنِ مُسْلِمُونَ / مُسْلِمِينَ | إِسْلَامًا | يُسْلِمُ يُسْلِمَانِ يُسْلِمُونَ | أَسْلَمَ أَسْلَمَا أَسْلَمُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مُسْلِمَةٌ مُسْلِمَتَانِ / مُسْلِمَتَيْنِ مُسْلِمَاتٌ | مُسْلِمَةٌ مُسْلِمَتَانِ / مُسْلِمَتَيْنِ مُسْلِمَاتٌ | | تُسْلِمُ تُسْلِمَانِ يُسْلِمْنَ | أَسْلَمْتُ أَسْلَمْتَا أَسْلَمْنَا | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لَا تُسْلِمُ لَا تُسْلِمَا لَا تُسْلِمُوا | أَسْلِمْ أَسْلِمَا أَسْلِمُوا | | | | تُسْلِمُ تُسْلِمَانِ تُسْلِمُونَ | أَسْلَمْتُ أَسْلَمْتُمَا أَسْلَمْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لَا تُسْلِمِي لَا تُسْلِمَا لَا تُسْلِمْنَ | أَسْلِمِي أَسْلِمَا أَسْلِمْنَ | | | | تُسْلِمِينَ تُسْلِمَانِ تُسْلِمْنَ | أَسْلَمْتُ أَسْلَمْتُمَا أَسْلَمْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أُسْلِمُ نُسْلِمُ | أَسْلَمْتُ أَسْلَمْنَا | أَنَا نَحْنُ |

4. Tashrif تَعَلَّمَ (telah mempelajari)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | اسم مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|---|---|--|--|-----------|---|---|----------------------------------|
| | | مُتَعَلِّمٌ مُتَعَلِّمَانِ / مُتَعَلِّمَيْنِ مُتَعَلِّمُونَ / مُتَعَلِّمِينَ | مُتَعَلِّمٌ مُتَعَلِّمَانِ / مُتَعَلِّمَيْنِ مُتَعَلِّمُونَ / مُتَعَلِّمِينَ | تَعَلَّمَ | يَتَعَلَّمُ يَتَعَلَّمَانِ يَتَعَلَّمُونَ | تَعَلَّمَ تَعَلَّمَا تَعَلَّمُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مُتَعَلِّمَةٌ مُتَعَلِّمَتَانِ / مُتَعَلِّمَتَيْنِ مُتَعَلِّمَاتٌ | مُتَعَلِّمَةٌ مُتَعَلِّمَتَانِ / مُتَعَلِّمَتَيْنِ مُتَعَلِّمَاتٌ | | تَتَعَلَّمُ تَتَعَلَّمَانِ يَتَعَلَّمْنَ | تَعَلَّمْتُ تَعَلَّمْتَا تَعَلَّمْنَ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لَا تَتَعَلَّمُ لَا تَتَعَلَّمَا لَا تَتَعَلَّمُوا | تَعَلَّمْ تَعَلَّمَا تَعَلَّمُوا | | | | تَتَعَلَّمُ تَتَعَلَّمَانِ تَتَعَلَّمُونَ | تَعَلَّمْتُ تَعَلَّمْتُمَا تَعَلَّمْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لَا تَتَعَلَّمِي لَا تَتَعَلَّمَا لَا تَتَعَلَّمْنَ | تَعَلَّمِي تَعَلَّمَا تَعَلَّمْنَ | | | | تَتَعَلَّمِينَ تَتَعَلَّمَانِ تَتَعَلَّمْنَ | تَعَلَّمْتِ تَعَلَّمْتُمَا تَعَلَّمْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أَتَعَلَّمُ نَتَعَلَّمُ | تَعَلَّمْتُ تَعَلَّمْنَا | أَنَا نَحْنُ |

5. Tashrif تَعَاوَنَ (telah saling tolong-menolong)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|---|---|--|--|------------|---|---|----------------------------------|
| | | مُتَعَاوَنٌ مُتَعَاوِنَانِ / مُتَعَاوِنَيْنِ مُتَعَاوِنُونَ / مُتَعَاوِنِينَ | مُتَعَاوِنٌ مُتَعَاوِنَانِ / مُتَعَاوِنَيْنِ مُتَعَاوِنُونَ / مُتَعَاوِنِينَ | تَعَاوُنًا | يَتَعَاوَنُ يَتَعَاوِنَانِ يَتَعَاوِنُونَ | تَعَاوَنَ تَعَاوَنَا تَعَاوَنُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مُتَعَاوَنَةٌ مُتَعَاوِنَتَانِ / مُتَعَاوِنَتَيْنِ مُتَعَاوِنَاتٌ | مُتَعَاوِنَةٌ مُتَعَاوِنَتَانِ / مُتَعَاوِنَتَيْنِ مُتَعَاوِنَاتٌ | | تَتَعَاوَنُ تَتَعَاوِنَانِ يَتَعَاوَنَنَّ | تَعَاوَنْتَ تَعَاوَنْتَا تَعَاوَنْتُمْ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لَا تَتَعَاوَنُ لَا تَتَعَاوَنَا لَا تَتَعَاوَنُوا | تَعَاوُنْ تَعَاوَنَا تَعَاوَنُوا | | | | تَتَعَاوَنُ تَتَعَاوِنَانِ تَتَعَاوِنُونَ | تَعَاوَنْتَ تَعَاوَنْتُمَا تَعَاوَنْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لَا تَتَعَاوَيْنِ لَا تَتَعَاوَنَا لَا تَتَعَاوَنَنَّ | تَعَاوَيْنِ تَعَاوَنَا تَعَاوَنَنَّ | | | | تَتَعَاوَيْنِ تَتَعَاوِنَانِ تَتَعَاوَنَنَّ | تَعَاوَنْتَ تَعَاوَنْتُمَا تَعَاوَنْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أَتَعَاوَنُ نَتَعَاوَنُ | تَعَاوَنْتُ تَعَاوَنَّا | أَنَا نَحْنُ |

6. Tashrif جَتَهْدَ (bersungguh-sungguh)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | اسم مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|--|---|--|--|-----------|--|---|----------------------------------|
| | | جَتَهْدُ جَتَهْدَانِ / جَتَهْدَيْنِ جَتَهْدُونَ / جَتَهْدَيْنِ | جَتَهْدُ جَتَهْدَانِ / جَتَهْدَيْنِ جَتَهْدُونَ / جَتَهْدَيْنِ | جَتَهْدًا | يَجْتَهِدُ يَجْتَهِدَانِ يَجْتَهِدُونَ | اجْتَهَدَ اجْتَهَدَا اجْتَهَدُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | جَتَهْدَةٌ جَتَهْدَتَانِ / جَتَهْدَتَيْنِ جَتَهْدَاتُ | جَتَهْدَةٌ جَتَهْدَتَانِ / جَتَهْدَتَيْنِ جَتَهْدَاتُ | | تَجْتَهِدُ تَجْتَهِدَانِ يَجْتَهِدْنَ | اجْتَهَدْتَ اجْتَهَدْتَا اجْتَهَدْنَ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لَا تَجْتَهِدُ لَا تَجْتَهِدَا لَا تَجْتَهِدُوا | اجْتَهِدْ اجْتَهِدَا اجْتَهِدُوا | | | | تَجْتَهِدُ تَجْتَهِدَانِ تَجْتَهِدُونَ | اجْتَهَدْتَ اجْتَهَدْتُمَا اجْتَهَدْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لَا تَجْتَهِدِي لَا تَجْتَهِدَا لَا تَجْتَهِدْنَ | اجْتَهِدِي اجْتَهِدَا اجْتَهِدْنَ | | | | تَجْتَهِدِينَ تَجْتَهِدَانِ تَجْتَهِدْنَ | اجْتَهَدْتِ اجْتَهَدْتُمَا اجْتَهَدْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أَجْتَهِدُ نَجْتَهِدُ | اجْتَهَدْتُ اجْتَهَدْنَا | أَنَا نَحْنُ |

7. Tashrif **إِنْفَجَرَ** (telah memancar)

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | اسم مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|-----------|-----------|---|---|--------------|--|--|----------------------------------|
| | | مُنْفَجِرٌ مُنْفَجِرَانِ / مُنْفَجِرَيْنِ مُنْفَجِرُونَ / مُنْفَجِرِينَ | مُنْفَجِرٌ مُنْفَجِرَانِ / مُنْفَجِرَيْنِ مُنْفَجِرُونَ / مُنْفَجِرِينَ | إِنْفِجَارًا | يُنْفَجِرُ يُنْفَجِرَانِ يُنْفَجِرُونَ | إِنْفَجَرَ إِنْفَجَرَا إِنْفَجَرُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مُنْفَجِرَةٌ مُنْفَجِرَتَانِ / مُنْفَجِرَتَيْنِ مُنْفَجِرَاتٌ | مُنْفَجِرَةٌ مُنْفَجِرَتَانِ / مُنْفَجِرَتَيْنِ مُنْفَجِرَاتٌ | | تُنْفَجِرُ تُنْفَجِرَانِ يُنْفَجِرْنَ | إِنْفَجَرَتْ إِنْفَجَرَتَا إِنْفَجَرْنَ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| | | | | | تُنْفَجِرُ تُنْفَجِرَانِ تُنْفَجِرُونَ | إِنْفَجَرَتْ إِنْفَجَرْتُمَا إِنْفَجَرْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| | | | | | تُنْفَجِرِينَ تُنْفَجِرَانِ تُنْفَجِرْنَ | إِنْفَجَرْتِ إِنْفَجَرْتُمَا إِنْفَجَرْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أَنْفَجِرُ نَنْفَجِرُ | إِنْفَجَرْتُ إِنْفَجَرْنَا | أَنَا نَحْنُ |

8. Tashrif **إِسْتَغْفَرَ** (memohon ampun)

| فعل النهى | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | اسم مصد | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|--|--|---|---|----------------|--|--|----------------------------------|
| | | مُسْتَغْفَرٌ مُسْتَغْفَرَانِ / مُسْتَغْفَرَيْنِ مُسْتَغْفَرُونَ / مُسْتَغْفَرِينَ | مُسْتَغْفِرٌ مُسْتَغْفِرَانِ / مُسْتَغْفِرَيْنِ مُسْتَغْفِرُونَ / مُسْتَغْفِرِينَ | إِسْتَغْفَارًا | يَسْتَغْفِرُ يَسْتَغْفِرَانِ يَسْتَغْفِرُونَ | إِسْتَغْفَرَ إِسْتَغْفَرَا إِسْتَغْفَرُوا | هُوَ هُمَا هُمْ |
| | | مُسْتَغْفَرَةٌ مُسْتَغْفَرَتَانِ / مُسْتَغْفَرَتَيْنِ مُسْتَغْفَرَاتٌ | مُسْتَغْفِرَةٌ مُسْتَغْفِرَتَانِ / مُسْتَغْفِرَتَيْنِ مُسْتَغْفِرَاتٌ | | تَسْتَغْفِرُ تَسْتَغْفِرَانِ يَسْتَغْفِرْنَ | إِسْتَغْفَرَتْ إِسْتَغْفَرَتَا إِسْتَغْفَرْنَ | هِيَ هُمَا هُنَّ |
| لَا تَسْتَغْفِرُ لَا تَسْتَغْفِرَا لَا تَسْتَغْفِرُوا | إِسْتَغْفِرْ إِسْتَغْفِرَا إِسْتَغْفِرُوا | | | | تَسْتَغْفِرُ تَسْتَغْفِرَانِ تَسْتَغْفِرُونَ | إِسْتَغْفَرْتَ إِسْتَغْفَرْتُمَا إِسْتَغْفَرْتُمْ | أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ |
| لَا تَسْتَغْفِرِي لَا تَسْتَغْفِرَا لَا تَسْتَغْفِرْنَ | إِسْتَغْفِرِي إِسْتَغْفِرَا إِسْتَغْفِرْنَ | | | | تَسْتَغْفِرِينَ تَسْتَغْفِرَانِ تَسْتَغْفِرْنَ | إِسْتَغْفَرْتِ إِسْتَغْفَرْتُمَا إِسْتَغْفَرْتُنَّ | أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ |
| | | | | | أَسْتَغْفِرُ نَسْتَغْفِرُ | إِسْتَغْفَرْتُ إِسْتَغْفَرْنَا | أَنَا نَحْنُ |

BAB VII

Kata Kerja Aktif (*Fi'il Ma'lum*) dan Kata Kerja Pasif (*Fi'il Majhul*)

Kata kerja yang sudah kita bahas pada bab-bab sebelumnya adalah kata kerja aktif yang dikenal dengan istilah *fi'il ma'lum* (الْفِعْلُ الْمَعْلُومُ). Adapun kata kerja pasif dikenal dengan istilah *fi'il majhul* (الْفِعْلُ الْمَجْهُولُ). Sama seperti bahasa kita, perubahan dari kata kerja aktif ke kata kerja pasif ada rumusnya. Misalkan menolong – ditolong, melihat – dilihat, memukul – dipukul, membersihkan – dibersihkan, dan sebagainya.

Contoh penggunaan kata kerja aktif dan kata kerja pasif:

ضَرَبَ زَيْدٌ بَكْرًا (Zaid telah memukul Bakr) ---> ضُرِبَ بَكْرٌ (Bakr telah dipukul)

Satu hal yang perlu dicatat, dalam kaidah Bahasa Arab, **kalimat pasif tidak boleh memunculkan subjek (pelaku)** karena fungsi kalimat pasif dalam Bahasa Arab adalah untuk menyembunyikan atau tidak menyebut pelaku baik karena (1) pelakunya sudah diketahui, (2) pelakunya memang tidak diketahui, maupun (3) pelakunya sengaja disembunyikan. Ini berbeda dengan Bahasa Indonesia dimana Kita masih boleh menyebut pelakunya seperti contoh “Bakr telah dipukul oleh Zaid”. Dalam Bahasa Arab, Kita hanya boleh mengatakan “Bakr telah dipukul” tanpa menjelaskan siapa yang memukul. Bila kita ingin menyebut pelakunya maka wajib menggunakan kalimat aktif.

Catatan:

Fi'il yang bisa berubah ke bentuk majhul hanya fi'il muta'addiy (transitif). Adapun fi'il lazim (intransitif) tidak bisa berubah ke bentuk majhul karena tidak memiliki objek sehingga tidak bisa dirubah ke bentuk pasif.

Dalam Bahasa Arab, rumus merubah kata kerja aktif menjadi pasif ada dua; (1) Rumus untuk *Fi'il Madhy* Majhul dan (2) Rumus untuk *Fi'il Mudhari'* Majhul.

7.1 Rumus *Fi'il Madhy Majhul*

Rumus *fi'il madhy majhul* adalah **huruf pertama di-Dhammah-kan** dan **1 Huruf sebelum huruf terakhir di-kasrah-kan**. Ini berlaku untuk setiap *fi'il madhy* baik *tsulatsy mujarrad* maupun *tsulatsy mazid*. Akan tetapi untuk *tsulatsy mazid* ada kaidah tambahan yang akan dibahas kemudian.

Huruf Pertama Di-dhammah-kan + 1 Huruf Sebelum Huruf Terakhir Di-kasrah-kan

7.1.1 Rumus *Fi'il Madhy Majhul Wazan Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 Tsulatsy Mujarrad*

Wazan fi'il madhy bab 1, 2, dan 3 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk ketiganya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

فَعَلَ

1. Huruf pertama (fa) di-dhammahkan, menjadi:

فُعَلَ

2. Satu Huruf sebelum huruf terakhir di-kasrahkan. Karena hurufnya hanya 3, dan lam adalah huruf terakhir, maka 1 huruf sebelum huruf terakhir adalah 'ain. Asalnya, 'ain berharakat fathah, kemudian harakatnya diganti kasrah menjadi:

فُعِلَ

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 1, bab 2 dan bab 3:

Fi'il Bab 1

ذَكَرَ (telah mengingat/menyebut) – ذُكِرَ (telah diingat/disebut)

قَتَلَ (telah membunuh) ----> قُتِلَ (telah dibunuh)

Fi'il Bab 2

ضَرَبَ (telah memukul) – ضُرِبَ (telah dipukul)

عَفَرَ (telah mengampuni) ----> عُفِرَ (telah diampuni)

Fi'il Bab 3

قَرَأَ (telah membaca) -----> قُرِئَ (telah dibaca)

فَتَحَ (telah membuka) ----> فُتِحَ (telah dibuka)

7.1.2 *Fi'il Madhy Majhul Wazan Bab Bab 4 dan Bab 6 Tsulatsy Mujarrad*

Wazan fi'il madhy bab 4 dan 6 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk keduanya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

فَعِلَ

1. Huruf pertama (fa) di-dhammahkan, menjadi:

فُعِلَ

2. Satu Huruf sebelum huruf terakhir di-kasrahkan. Karena hurufnya hanya 3, dan lam adalah huruf terakhir, maka 1 huruf sebelum huruf terakhir adalah 'ain. Karena huruf 'ain sudah berharakat kasrah, maka ini sudah sesuai dengan kaidah.

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 4 dan bab 6:

Fi'il Bab 4

سَمِعَ (telah mendengar) ----> شَمِعَ (telah didengar)

عَلِمَ (telah mengetahui) ----> عَلِمَ (telah diketahui)

Fi'il Bab 6

حَسِبَ (telah menghitung) --> حُسِبَ (telah dihitung)

Lalu bagaimana dengan bab 5 Tsulatsy Mujarrad? Karena *Fi'il* bab 5 tsulatsy mujarrad merupakan *fi'il* lazim maka tidak bisa dirubah ke bentuk pasif.

Kesimpulan:

Rumus *Fi'il Madhy* Majhul untuk Tsulatsy Mujarrad bab 1 hingga bab 6 sama (فُعِلَ) kecuali bab 5 yang tidak memiliki bentuk majhul

7.1.3 *Fi'il Madhy* Majhul Tsulatsy Mazid

Pada dasarnya, rumus *fi'il madhy* majhul tsulatsy mazid sama dengan tsulatsy mujarrad, yaitu **di-dhammah-kan huruf pertama dan di-kasrah-kan 1 huruf sebelum huruf terakhir**. Akan tetapi karena *fi'il* tsulatsy mazid memiliki huruf ziyadah, maka ada kaidah tambahan untuk *fi'il-fi'il* kelompok ini. Perhatikan tabel berikut agar dapat memahami kaidahnya.

Semua fa *fi'il* dan huruf ziyadah yang tidak berharakat sukun (Hamzah, 'Ta) wajib di-dhammah-kan. Adapun fa *fi'il* dan huruf ziyadah yang pada bentuk ma'lumnya sukun (Sin, Nun) tetap dalam kondisi sukun

Tabel 7.1 Rumus *Fi'il Madhy* Majhul Tsulatsy Mazid

| الفِعْلُ الْمَعْلُومُ | الفِعْلُ الْمَجْهُولُ | Penjelasan | Contoh |
|-----------------------|-----------------------|--|---------------------------------------|
| فَعَلَ | فُعِلَ | Huruf fa merupakan huruf pertama sehingga di-dhammahkan dan huruf 'ain adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga dikasrahkan. | شِبِّهَ (telah diserupakan) |
| فَاعَلَ | فُوعِلَ | Huruf fa merupakan huruf pertama dan huruf 'ain adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir. Karena fa berharakat dhammah, maka huruf alif mengikuti kaidah dimana bila setelah huruf berharakat dhammah ada huruf 'illat maka setelahnya wajib menggunakan huruf 'illat waw. | قُوتِلَ (telah diperangi) |
| أَفْعَلَ | أُفِعِلَ | Hamzah merupakan huruf pertama sehingga di-dhammahkan sedangkan 'ain adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-kasrahkan. | أُكْرِمَ (telah dimuliakan) |
| تَفَعَّلَ | تُفُعِلَ | Ta merupakan huruf ziyadah sebelum fa <i>fi'il</i> sehingga di-dhammahkan dan fa juga di-dhammahkan karena mengikuti kaidah. sedangkan 'ain adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-kasrahkan. | تُعَلِّمَ (telah dipelajari) |
| تَفَاعَلَ | تُفُوعِلَ | Ta merupakan huruf ziyadah sehingga di-dhammahkan dan fa juga di-dhammahkan karena mengikuti kaidah sedangkan 'ain adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-kasrahkan. Karena fa berharakat dhammah, maka huruf alif mengikuti kaidah dimana bila setelah huruf berharakat dhammah ada huruf 'illat maka setelahnya wajib menggunakan huruf 'illat waw. | تُكْوِنَ (telah diperbanyak) |
| إِفْتَعَلَ | أُفْتُعِلَ | Hamzah dan ta merupakan huruf ziyadah sehingga ikut di-dhammahkan. Sedangkan 'ain adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-kasrahkan. | أُسْتَمِعَ (didengarkan) |
| إِنْفَعَلَ | أُنْفُعِلَ | Hamzah merupakan huruf pertama sehingga di-dhammahkan dan fa juga di-dhammahkan karena mengikuti kaidah. sedangkan 'ain adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-kasrahkan. | أُنْفَجِرَ (dipancarkan) |
| اِسْتَفْعَلَ | اُسْتُفْعِلَ | Hamzah dan Ta merupakan huruf ziyadah sehingga di-dhammahkan. sedangkan 'ain adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-kasrahkan. | اُسْتُكْمِلَ (telah disempurnakan) |

7.2 Rumus *Fi'il Mudhari Majhul*

Rumus *fi'il mudhari majhul* adalah huruf pertama di-dhammah-kan dan 1 huruf sebelum huruf terakhir di-fathah-kan. Perbedaannya dengan *fi'il madhy majhul* hanya pada huruf pertama sebelum huruf terakhir dimana pada *fi'il madhy* di-kasrah-kan sedangkan pada *fi'il mudhari'* di-fathah-kan.

Huruf Pertama Di-dhammah-kan + 1 Huruf Sebelum Huruf Terakhir Di-fathah-kan

7.2.1 Rumus *Fi'il Mudhari'* Majhul Wazan Bab 1 dan Bab 5

Wazan fi'il mudhari' bab 1 dan 5 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Akan tetapi karena bab 5 tidak memiliki bentuk majhul, maka rumus ini hanya berlaku untuk bab 1 saja. Perhatikan pola perubahan berikut:

يَفْعُلُ

1. Huruf pertama (fa) di-dhammahkan, menjadi:

يُفْعُلُ

2. Satu Huruf sebelum huruf terakhir di-fathah-kan. Perhatikan bahwa huruf yang dimaksud adalah huruf 'ain. Asalnya, 'ain berharakat dhammah, kemudian harakatnya diganti fathah menjadi:

يُفْعَلُ

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 1:

Fi'il Bab 1

يَذْكُرُ (sedang mengingat/menyebut) – يُذَكَّرُ (sedang diingat/disebut)

يَقْتُلُ (sedang membunuh) ---> يُقْتَلُ (sedang dibunuh)

7.2.2 Rumus *Fi'il Mudhari'* Majhul Wazan Bab 2 dan Bab 6

Wazan fi'il mudhari' bab 2 dan 6 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk keduanya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

يَفْعَلُ

1. Huruf pertama (fa) di-dhammahkan, menjadi:

يُفْعَلُ

2. Satu Huruf sebelum huruf terakhir di-fathah-kan. Perhatikan bahwa huruf yang dimaksud adalah huruf 'ain. Asalnya, 'ain berharakat kasrah, kemudian harakatnya diganti fathah menjadi:

يُفْعَلُ

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 2 dan bab 6:

Fi'il Bab 2

يَضْرِبُ (sedang memukul) – يُضْرَبُ (sedang dipukul)

يَغْفِرُ (sedang mengampuni) ----> يُغْفَرُ (sedang diampuni)

Fi'il Bab 6

يَحْسِبُ (sedang menghitung) --> يُحْسَبُ (sedang dihitung)

7.2.3 Rumus *Fi'il Mudhari'* Majhul Wazan Bab 3 dan Bab 4

Wazan fi'il mudhari' bab 3 dan 4 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk keduanya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

يَفْعَلُ

1. Huruf pertama (fa) di-dhammahkan, menjadi:

يُفْعَلُ

2. Satu Huruf sebelum huruf terakhir di-fathah-kan. Perhatikan bahwa huruf yang dimaksud adalah huruf 'ain. Karena huruf 'ain sudah berharakat fathah, maka ini sudah sesuai dengan rumus.

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 3 dan bab 4:

Fi'il Bab 3

يَقْرَأُ (sedang membaca) -----> يُقْرَأُ (sedang dibaca)

يَفْتَحُ (sedang membuka) ----> يُفْتَحُ (sedang dibuka)

Fi'il Bab 4

يَسْمَعُ (sedang mendengar) ----> يُسْمَعُ (sedang didengar)

يَعْلَمُ (sedang mengetahui) ----> يُعْلَمُ (sedang diketahui)

7.2.4 Rumus *Fi'il Mudhari'* Majhul Tsulatsy Mazid

Rumus perubahan *fi'il* mudhari majhul untuk tsulatsy mazid sama dengan rumus perubahan *fi'il mudhari'* tsulatsy mujarrad, yaitu **di-dhammah-kan huruf pertamanya dan di-fathah-kan satu huruf sebelum huruf terakhir**. Tidak ada kaidah tambahan sebagaimana rumus *fi'il madhy* majhul tsulatsy mazid. Perhatikan tabel berikut untuk memahaminya:

Tabel 7.2 Rumus Perubahan *Fi'il Mudhari* Majhul

| الفِعْلُ الْمَعْلُومُ | الفِعْلُ الْمَجْهُولُ | Penjelasan | Contoh |
|-----------------------|-----------------------|---|--|
| يُفَعِّلُ | يُفَعِّلُ | Huruf pertama sudah dhammah. 1 Huruf sebelum huruf terakhir adalah 'ain yang berharakat kasrah. Kemudian diganti harakatnya menjadi fathah. | يُشَبِّهُ (sedang diserupakan) |
| يُفَاعِلُ | يُفَاعِلُ | Sama dengan penjelasan di atas | يُقَاتِلُ (sedang diperangi) |
| يُفَعِّلُ | يُفَعِّلُ | Sama dengan penjelasan di atas | يُكْرِمُ (sedang dimuliakan) |
| يَتَفَعَّلُ | يُتَفَعَّلُ | Huruf pertama adalah ya yang berharakat fathah. Kemudian diganti harakatnya menjadi dhammah. 1 Huruf sebelum huruf terakhir sudah fathah sehingga sudah sesuai kaidah. | يُتَعَلَّمُ (sedang dipelajari) |
| يَتَفَاعِلُ | يُتَفَاعِلُ | Sama dengan penjelasan di atas | يُتَكَاتِرُ (sedang diperbanyak) |
| يَفْتَعِلُ | يُفْتَعِلُ | Huruf pertama adalah ya yang berharakat fathah. Kemudian diganti harakatnya menjadi dhammah. 1 huruf sebelum huruf terakhir adalah 'ain yang berharakat kasrah. Kemudian diganti harakatnya menjadi fathah. | يُسْتَمْعُ (sedang didengarkan) |
| يَنْفَعِلُ | يُنْفَعِلُ | Sama dengan penjelasan di atas | يُنْفَجِرُ (sedang dipancarkan) |
| يَسْتَفَعِلُ | يُسْتَفَعِلُ | Sama dengan penjelasan di atas | يُسْتَكْمَلُ (sedang disempurnakan) |

7.3 Tabel Perbandingan *Fi'il Madhy* Majhul dan *Fi'il Mudhari* Majhul

Berikut ini kami tampilkan tabel perbandingan *fi'il madhy* majhul dan *fi'il mudhari* majhul baik untuk tsulatsy mujarrad maupun tsulatsy mazid.

Tabel 7.3 Tabel Fi'il Majhul Lengkap

| Contoh Majhul | Contoh Ma'lum | <i>Mudhari'</i> Majhul | <i>Madhy'</i> Majhul | <i>Mudhari'</i> Ma'lum | <i>Madhy'</i> Ma'lum | Tashrif |
|-----------------------------|----------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------|
| قَتَلَ - يُقَتِّلُ | قَتَلَ - يَقْتُلُ | يُفَعِّلُ | فُعِلَ | يَفْعَلُ | فَعَلَ | Bab 1 |
| ضَرَبَ - يُضْرَبُ | ضَرَبَ - يَضْرِبُ | يُفَعِّلُ | فُعِلَ | يَفْعَلُ | فَعَلَ | Bab 2 |
| فُتِحَ - يُفْتَحُ | فَتَحَ - يَفْتَحُ | يُفَعِّلُ | فُعِلَ | يَفْعَلُ | فَعَلَ | Bab 3 |
| عَلِمَ - يُعْلَمُ | عَلِمَ - يَعْلَمُ | يُفَعِّلُ | فُعِلَ | يَفْعَلُ | فَعَلَ | Bab 4 |
| | | | | | | Bab 5 |
| حُسِبَ - يُحْسَبُ | حَسِبَ - يَحْسِبُ | يُفَعِّلُ | فُعِلَ | يَفْعَلُ | فَعَلَ | Bab 6 |
| عَلِمَ - يُعْلَمُ | عَلِمَ - يَعْلَمُ | يُفَعِّلُ | فُعِلَ | يَفْعَلُ | فَعَلَ | Mazid 1 |
| قُوتِلَ - يُقَاتَلُ | قَاتَلَ - يُقَاتِلُ | يُفَاعِلُ | فُوعِلَ | يُفَاعِلُ | فَاعَلَ | Mazid 1 |
| أُرْسِلَ - يُرْسَلُ | أَرْسَلَ - يُرْسِلُ | يُفَعِّلُ | أُفْعِلَ | يُفَعِّلُ | أَفْعَلَ | Mazid 1 |
| تُعَلِّمَ - يُتَعَلَّمُ | تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ | يُتَفَعِّلُ | تُفَعِّلَ | يَتَفَعِّلُ | تَفَعَّلَ | Mazid 2 |
| تُكَاثِرَ - يُتَكَاثَرُ | تَكَاثَرَ - يَتَكَاثَرُ | يُتَفَاعِلُ | تُفُوعِلَ | يَتَفَاعِلُ | تَفَاعَلَ | Mazid 2 |
| أُسْتَمِعَ - يُسْتَمَعُ | اسْتَمَعَ - يَسْتَمَعُ | يُفْتَعِّلُ | أُفْتَعِّلَ | يَفْتَعِّلُ | اِفْتَعَّلَ | Mazid 2 |
| أُنْفَجِرَ - يُنْفَجَرُ | انْفَجَرَ - يَنْفَجِرُ | يُنْفَعِّلُ | أُنْفَعِّلَ | يَنْفَعِّلُ | اِنْفَعَّلَ | Mazid 2 |
| أُسْتَغْفَرَ - يُسْتَغْفَرُ | اسْتَغْفَرَ - يَسْتَغْفِرُ | يُسْتَفْعِلُ | أُسْتَفْعِلَ | يَسْتَفْعِلُ | اِسْتَفْعَلَ | Mazid 3 |

BAB VIII

Fi'il Shahih dan Fi'il Mu'tal

Berdasarkan unsur huruf penyusunnya, *fi'il* dibagi menjadi *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*. *Fi'il shahih* adalah *fi'il* yang terbebas dari huruf 'illat dalam huruf penyusunnya. Sedangkan *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang mengandung huruf 'illat dalam huruf penyusunnya. Huruf 'illat ada tiga yaitu alif (ا) , waw (و) , dan ya (ي). Jika suatu *fi'il* mengandung salah satu atau lebih dari satu huruf 'illat ini, maka *fi'il* tersebut adalah *fi'il mu'tal*. Contohnya:

قَالَ (berkata) → Mengandung alif

وَعَدَ (berjanji) → Mengandung waw

نَسِيَ (lupa) → Mengandung Ya

Apa yang sudah kita bahas dalam buku ini dari bab 1 hingga bab 7 seluruhnya adalah *fi'il shahih*, karena memang tujuan buku ini ditulis adalah sebagai pijakan pertama sebelum melangkah ke pembahasan ilmu sharaf yang lebih mendalam. Begitupun di Bab 8 ini, penulis tidak membahas *fi'il mu'tal* terlalu rinci, karena tujuannya hanya sebagai pengenalan saja.

Apa manfaat mengenali *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*? Manfaatnya adalah agar kita bisa membedakan mana *fi'il* yang perubahan kata (tashrif) nya sesuai kaidah asal (normal) dan mana *fi'il* yang tashrifnya tidak sesuai kaidah asal (tidak normal). Karena *fi'il mu'tal* memiliki kaidah tashrif tersendiri yang berbeda dengan *fi'il shahih* meskipun untuk wazan yang sama.

Contohnya kata وَعَدَ (berjanji) masuk wazan bab 2 tsulatsy mujarrad (فَعَلَ - يَفْعِلُ). Seharusnya berdasarkan rumus ini, maka *fi'il mudhari* untuk وَعَدَ adalah يُوْعِدُ akan tetapi pada kenyataannya malah bentuk *fi'il mudhari* nya يَعِدُ. Sebagaimana yang Kita temukan dalam ayat berikut:

يَعِدُّهُمْ وَيُمْنِيهِمْ وَمَا يَعِدُّهُمْ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا (النساء : ١٢٠)

(Setan itu) memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal setan itu hanya menjanjikan tipuan belaka kepada mereka (An Nisa : 120)

Oleh karena itu, penting untuk mempelajari *fi'il mu'tal* setelah Kita memahami *fi'il shabih* secara sempurna.

Ketika Kita membicarakan *fi'il mu'tal* dan *fi'il shabih*, maka fokus pembahasan *fi'il* ini adalah pada bentuk asalnya (tsulatsy mujarrad) bukan pada bentuk tsulatsy mazid. Karena wazan-wazan tsulatsy mazid secara asal memang mengandung huruf 'illat seperti wazan فَاعِلٌ dan تَفَاعُلٌ , kemudian mengandung hamzah seperti اِفْتَعَلَ , اُفْعِلْ dan اِسْتَفْعَلَ atau mengandung tadh'if (tasydid) seperti فَعَّلَ dan تَفَعَّلَ . Semua bentuk asli tsulaty mazid ini termasuk *fi'il shabih* salim. Maka mauzun seperti اَسْلَمَ dan قَاتَلَ , عَلَّمَ , اِجْتَهَدَ , merupakan bentuk *fi'il shabih* salim meskipun ada huruf *illat*, hamzah, dan tasydid. *Fi'il* tsulatsy mazid yang *mu'tal* pada dasarnya adalah *fi'il* yang dalam bentuk mujarradnya juga *mu'tal*. Contohnya اِسْتَقَامَ (beristiqamah) *mu'tal* karena dalam bentuk mujarradnya, قَامَ juga *mu'tal*. Contoh lainnya تَوَاصَى (saling menasehati) *mu'tal* karena dalam bentuk mujarradnya, وَصَى juga *mu'tal*. Atas dasar ini, **Penulis hanya akan memberikan contoh-contoh dalam bentuk tsulatsy mujarrad saja.**

Perlu dicatat bahwa wazan *fi'il mu'tal* pada dasarnya mengikuti wazan *fi'il shabih* (bab 1 – bab 6), hanya saja, dikarenakan keberadaan huruf 'illat, perubahannya tidak 100% sama dengan *fi'il shabih*. Diantara *fi'il mu'tal* ada yang mengikuti wazan bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 5 saja tanpa mengikuti wazan bab 4 dan bab 6 seperti kelompok *fi'il mu'tal* ajwaf. Tidak ada kelompok *fi'il mu'tal* yang memiliki mauzun di setiap bab.

8.1 Pembagian *Fi'il shahih*

Fi'il shahih terbagi menjadi 3 , yaitu:

1. Salim (الفِعْلُ السَّالِمُ) : *Fi'il shahih* yang bebas dari huruf hamzah dan juga tadh'if (tasydid).

Contohnya كَتَبَ (menulis) dan فَرِحَ (senang) . Semua *fi'il* yang dibahas pada bab 1-7 merupakan *fi'il shahih* salim.

2. Mahmuz (الفِعْلُ الْمَهْمُوزُ): *Fi'il shahih* yang salah satu huruf penyusunnya merupakan huruf hamzah. Contohnya أَخَذَ (mengambil), سَأَلَ (bertanya), dan قَرَأَ (membaca)

3. Mudhaa'af (الفِعْلُ الْمُضَعَّفُ): *Fi'il shahih* yang penyusun huruf asli nya ada dua huruf sejenis (tasydid). Mudhaa'af ada dua macam:

1. Mudhaa'af Tsulatsy : kata yang huruf 'ain dan lam *fi'il* nya huruf sejenis contohnya banyak sekali diantaranya: شَدَّ (Menarik) dan فَرَّ (berlari).
2. Mudhaa'af Ruba'iy : Kata yang huruf fa *fi'il* dan lam *fi'il* pertamanya sejenis dan huruf 'ain *fi'il* dan lam *fi'il* keduanya sejenis. Contohnya زَجَلَ (berguncang) dan وَسَّوَسَ (membisikkan)

8.1.1 *Fi'il Shahih Salim*

Fi'il shahih salim adalah *fi'il* yang tebebas dari huruf 'illat, hamzah, dan tadh'if (tasydid) seperti كَتَبَ (menulis), عَلِمَ (mengetahui), dan حَسُنَ (baik). Ketiga contoh *fi'il* ini tidak mengandung huruf hamzah, tidak ada huruf 'illat, dan tanpa tasydid. Kebanyakan *fi'il* masuk ke dalam kelompok ini. Apa yang sudah Kita bahas di buku ini dari bab 1 – bab 7 baik dalam bentuk tsulatsy mujarrad maupun tsulatsy mazid adalah bentuk *fi'il shahih* salim sehingga penulis tidak perlu menjelaskan ulang di sini.

8.1.2 *Fi'il Shahih Mahmuz*

Fi'il shahih mahmuz adalah *fi'il shahih* yang mengandung huruf hamzah baik di huruf pertama seperti أَكَلَ (makan), di tengah seperti سَأَلَ (bertanya) maupun di akhir seperti قَرَأَ (membaca).

Bila kita melakukan tashrif untuk ketiga jenis *fi'il shahih* mahmuz ini, tidak ada perbedaan signifikan dengan tashrif *fi'il shahih* salim kecuali bentuk *fi'il amar* untuk kata kerja tertentu. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.1 *Fi'il Shahih Mahmuz*

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Arti |
|--------------|----------------|-----------|----------|-----------|-------------|------------|-------------|
| Bab 1 | | | | | | | |
| لَا تَأْكُلْ | كُلْ | مَأْكُولٌ | آكِلٌ | أَكْلًا | يَأْكُلُ | أَكَلَ | memakan |
| لَا تَأْخُذْ | خُذْ | مَأْخُوذٌ | آخِذٌ | أَخْذًا | يَأْخُذُ | أَخَذَ | mengambil |
| لَا تَأْمُرْ | مُرْ | مَأْمُورٌ | آمِرٌ | أَمْرًا | يَأْمُرُ | أَمَرَ | memerintah |
| Bab 3 | | | | | | | |
| لَا تَسْأَلْ | اسْأَلْ / سَلْ | مَسْئُولٌ | سَائِلٌ | سُؤَالًا | يَسْأَلُ | سَأَلَ | Bertanya |
| لَا تَقْرَأْ | اقْرَأْ | مَقْرُوءٌ | قَارِءٌ | قِرَاءَةً | يَقْرَأُ | قَرَأَ | Membaca |
| لَا تَبْدَأْ | ابْدَأْ | مَبْدُوءٌ | بَادِءٌ | بَدَأً | يَبْدَأُ | بَدَأَ | Memulai |
| Bab 4 | | | | | | | |
| لَا تَأْمَنْ | ائْمَنْ | مَأْمُونٌ | آمِنٌ | أَمْنًا | يَأْمُنُ | أَمِنَ | Merasa Aman |
| لَا تَأْذَنْ | إِذَنْ | مَأْذُونٌ | آذِنٌ | إِذْنًا | يَأْذُنُ | أَذِنَ | Mengizinkan |

Perhatikan tabel di atas ada sedikit perbedaan dengan tashrif *fi'il shahih* salim untuk wazan *fi'il amar*. Asalnya أَكُلْ menjadi كُلْ saja. Begitu juga dengan *fi'il* mahmuz lain yang hamzahnya di awal. Begitupun dengan *fi'il* mahmuz yang hamzahnya di tengah, terkadang ditemukan bentuk

lain dari bentuk asal. Contohnya **سَلَّ** juga bisa juga dalam bentuk **سَلَّ** sebagaimana dalam Surat Al Baqarah:

سَلَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَمْ آتَيْنَاهُم مِّنْ آيَةٍ بَيِّنَةٍ (البقرة : ٢١١)

“Tanyakanlah kepada Bani Israil, "Berapa banyak bukti (kebenaran) yang nyata ?” (Al –Baqarah : 211)

di ayat lain:

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (٤٣)

“Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui” (An Nahl : 43)

Akan tetapi untuk *fi'il* mahmuz yang hamzahnya ada di huruf terakhir (lam *fi'il*), memiliki bentuk yang sama persis dengan *fi'il shahih* seperti **قَرَأَ** (telah membaca) dan **بَدَأَ** (telah memulai). Hal-hal yang semacam ini insya Allah dapat dipahami dengan sendirinya seiring dengan interaksi yang intens dengan literatur-literatur Bahasa Arab terutama Al Qur'an, hadits, dan kitab para ulama. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pemula untuk tidak berhenti pada belajar kaidah saja, melainkan juga harus sering berlatih menerapkannya.

8.1.3 *Fi'il Shahih Mudha'af*

Fi'il shahih mudha'af adalah *fi'il shahih* yang pada asalnya memiliki 3 huruf sempurna. Hanya saja karena ada 2 huruf yang sama berdampingan, maka dua huruf ini dilebur jadi satu menjadi di-tasydid-kan. Contohnya **رَدَّ** (menolak), asalnya adalah **رَدَدَ**. *Fi'il shahih* mudha'af hanya mengikuti wazan bab 1, 2, dan 4 tsulatsy mujarrad. Silahkan perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.2 *Fi'il Shabih* Mudha'af

| Arti | فعل الماضي | فعل المضارع | مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|--------------------|------------|-------------|-----------|----------|------------|-----------|--------------|
| Bab 1 | | | | | | | |
| menolak | رَدَّ | يَرُدُّ | رَدًّا | رَادٌّ | مَرْدُودٌ | رُدَّ | لَا تَرُدُّ |
| mengkhususkan | خَصَّ | يُخَصِّصُ | خُصُوصًا | خَاصٌّ | مُخَصَّصٌ | خُصَّ | لَا تَخْصُصْ |
| menunjukkan | دَلَّ | يَدُلُّ | دِلَالَةً | دَالٌّ | مَدْلُولٌ | دُلَّ | لَا تَدُلَّ |
| melalui | مَرَّ | يَمُرُّ | مُرُورًا | مَارٌّ | مَمْرُورٌ | مَرَّ | لَا تَمُرَّ |
| mengikat | شَدَّ | يَشُدُّ | شَدًّا | شَادٌّ | مَشْدُودٌ | شُدَّ | لَا تَشُدَّ |
| menyebarkan | بَثَّ | يَبِثُّ | بَثًّا | بَاثٌ | مَبْثُوثٌ | بُثَّ | لَا تَبِثَّ |
| Bab 2 | | | | | | | |
| berlari | فَرَّ | يَفِرُّ | فِرَارًا | فَارٌّ | مَفْرُورٌ | فِرَّ | لَا تَفِرَّ |
| halal | حَلَّ | يَحِلُّ | حَالًا | حَالٍ | مَحْلُولٌ | حِلَّ | لَا تَحِلَّ |
| sempurna | تَمَّ | يَتِمُّ | تَمَامًا | تَامٌّ | مَتَمُّومٌ | تَمَّ | لَا تَتِمَّ |
| Bersungguh-sungguh | جَدَّ | يَجِدُّ | جِدًّا | جَادٌّ | مَجْدُودٌ | جَدَّ | لَا تَجِدَّ |
| mulia | عَزَّ | يَعِزُّ | عِزَّةً | عَازٌّ | مَعَزُورٌ | عَزَّ | لَا تَعِزَّ |
| menunduk | خَرَّ | يَخِرُّ | خُرُورًا | خَارٌّ | مُخْرُورٌ | خَرَّ | لَا تَخِرَّ |
| sesat | ضَلَّ | يَضِلُّ | ضَلَالَةً | ضَالٌّ | مَضْلُولٌ | ضِلَّ | لَا تَضِلَّ |
| tergelincir | زَلَّ | يَزِلُّ | زَلًّا | زَالٌّ | مَزْلُولٌ | زَلَّ | لَا تَزِلَّ |
| Bab 4 | | | | | | | |
| menggigit | عَضَّ | يَعَضُّ | عَضًّا | عَاضٌّ | مَعْضُوضٌ | عَضَّ | لَا تَعَضَّ |
| celaka | تَبَّ | يَتَبُّ | تَبًّا | تَابٌّ | مَتَبُوبٌ | تَبَّ | لَا تَتَبَّ |
| menyentuh | مَسَّ | يَمَسُّ | مَسًّا | مَاسٌّ | مَمْسُوسٌ | مَسَّ | لَا تَمَسَّ |
| mencium | شَمَّ | يَشُمُّ | شَمًّا | شَامٌّ | مَشْمُومٌ | شَمَّ | لَا تَشُمَّ |

8.2 *Fi'il Mu'tal*

Fi'il mu'tal adalah lawan dari *fi'il shabih* dimana *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang mengandung 1 atau 2 huruf 'illat dalam unsur penyusunnya. Huruf 'illat yang dimaksud adalah huruf alif (bukan hamzah), huruf waw, dan huruf ya. *Fi'il mu'tal* terbagi menjadi 4:

1. **Mitsal:** *Fi'il* yang huruf fa *fi'il* nya merupakan huruf 'illat. Dinamakan *mitsal* karena bentuknya seperti bentuk *shabih* ketika *fi'il madhy*, yang terbebas dari 'illat. Contohnya وَعَدَ (berjanji) dan وَقَعَ (terjadi).
2. **Ajwaf :** *Fi'il* yang 'ain *fi'il* nya merupakan huruf 'illat contohnya قَالَ (berkata) dan بَاعَ (menjual) Dinamakan ajwaf karena menyerupai sesuatu yang diambil dari dalamnya sehingga menjadi berongga. Ini disebabkan 'ain *fi'il* nya seringkali hilang pada bentuk tertentu. Contohnya بَعِثَ , لَمْ يَقُلْ , لَمْ يَبِعْ , قُلْ , dan بَع .
3. **Naqish:** *Fi'il* yang lam *fi'il* nya merupakan huruf 'illat contohnya سَعَى (berusaha) dan دَعَى (berdoa). Dinamakan naqish karena huruf terakhirnya menjadi kurang ketika jazm dan waqaf.
4. **Lafif :** *Fi'il* yang mengandung 2 huruf 'illat. *Fi'il* Lafif terbagi menjadi dua:
 - **Lafif Mafruq :** kata yang huruf fa dan lam *fi'il* nya merupakan huruf 'illat. Contohnya وَفَى (melindungi) dan وَفَى (memerintah). Makna Lafif adalah berkumpul.
 - **Lafif Maqrun :** kata yang huruf 'ain dan lam *fi'il* nya merupakan huruf 'illat. Contohnya نَوَى (berniat) dan قَوَى (kuat).

8.2.1 *Fi'il Mitsal*

Fi'il mitsal adalah *fi'il* yang mengandung huruf 'illat pada huruf pertama (fa *fi'il*). *Fi'il* mitsal ada dua:

1. *Fi'il* Mitsal Waw

Ini adalah kelompok *fi'il* mitsal yang huruf 'illatnya adalah huruf waw. Contohnya وَجَدَ (mendapatkan) dan وَلَدَ (melahirkan). Kebanyakan *fi'il* mitsal adalah dari jenis ini.

2. *Fi'il Mitsal Ya*

Ini adalah kelompok *fi'il mitsal* yang huruf '*illat*nya adalah huruf ya. Contohnya يَسَرَ (mudah) dan يَيْسَ (berputus asa). Sedikit sekali mauzun yang masuk dalam kelompok *fi'il* ini. Wazan *fi'il mitsal* mengikuti keenam wazan tsulatsy mujarrad kecuali wazan bab 1. Tidak ada *fi'il mitsal* yang mengikuti wazan bab 1. Perhatikan tabel berikut ini untuk memahami mauzun *fi'il mitsal*:

Tabel 8.3 Fi'il Mitsal

| فعل النهي | فعل | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Arti |
|--------------|-----------|-----------|----------|------------|-------------|------------|---------------|
| Bab 2 | | | | | | | |
| لَا تَعِدْ | عَدَ | مَوْعُودٌ | وَاعِدٌ | وَعْدًا | يَعِدُ | وَعَدَ | berjanji |
| لَا تَصِلْ | صَلَ | مَوْصُولٌ | وَاصِلٌ | وُصُولًا | يَصِلُ | وَصَلَ | Menyambung |
| لَا تَجِدْ | جَدَ | مَوْجُودٌ | وَاجِدٌ | وَجْدَانًا | يَجِدُ | وَجَدَ | Mendapat |
| لَا تَرِنْ | رَنَ | مَوْزُونٌ | وَارِنٌ | وَرْنًا | يَرِنُ | وَرَنَ | Menimbang |
| لَا تَجِبْ | جَبَ | مَوْجُوبٌ | وَاجِبٌ | وُجُوبًا | يَجِبُ | وَجَبَ | Wajib |
| لَا تَرِدْ | رَدَ | مَوْرُودٌ | وَارِدٌ | وُرُودًا | يَرِدُ | وَرَدَ | terdapat |
| لَا تَقِفْ | قَفَ | مَوْقُوفٌ | وَاقِفٌ | وَقْفًا | يَقِفُ | وَقَفَ | berdiam |
| لَا تَلِدْ | لَدَ | مَوْلُودٌ | وَالِدٌ | وِلَادَةً | يَلِدُ | وَلَدَ | melahirkan |
| لَا تَيْسِرْ | اَيْسَرَ | مَيْسُورٌ | يَاسِرٌ | يَسْرًا | يَيْسِرُ | يَسَرَ | Mudah |
| Bab 3 | | | | | | | |
| لَا تَضَعْ | ضَعَ | مَوْضُوعٌ | وَاضِعٌ | وَضْعًا | يَضَعُ | وَضَعَ | meletakkan |
| لَا تَقَعْ | قَعَ | مَوْقُوعٌ | وَاقِعٌ | وُقُوعًا | يَقَعُ | وَقَعَ | Jatuh |
| لَا تَهَبْ | هَبَ | مَوْهُوبٌ | وَاهِبٌ | وَهَبًا | يَهَبُ | وَهَبَ | memberi |
| Bab 4 | | | | | | | |
| لَا تَوْجَلْ | اِجْلَ | | وَاجِلٌ | وَجَلًا | يَوْجَلُ | وَجَلَ | bergetar |
| لَا تَيْسَعْ | اَيْسَعَ | مَوْسُوعٌ | وَاسِعٌ | وَسْعًا | يَوْسَعُ | وَسَعَ | meluas |
| لَا تَوْسَخْ | اَيْسَخْ | | وَاسِخٌ | وَسَخًا | يَوْسَخُ | وَسَخَ | menjadi kotor |
| لَا تَيْيَسْ | اَيْيَاسْ | مَيْيُوسٌ | يَاسِسٌ | يَاسًا | يَيْيَاسُ | يَيْيَسَ | Berputus asa |

| Bab 5 | | | | | | | |
|------------|------|------------|----------|-----------|----------|--------|--------------|
| | | | وَجِزْ | وَجَزَا | يَوْجُزُ | وَجُزْ | ringkas |
| Bab 6 | | | | | | | |
| لَا تَرِثْ | رِثْ | مَوْرُوْثْ | وَارِثْ | وِرَاثَةٌ | يَرِثْ | وَرِثْ | mewarisi |
| لَا تَفِقْ | فِقْ | – | وَأَفِقْ | وَفَقَا | يَفِقْ | وَفَقْ | Pantas/cocok |
| لَا تَثِقْ | ثِقْ | – | وَأَثِقْ | ثِقَّةٌ | يَثِقْ | وَثِقْ | kokoh |

Catatan: Khusus untuk bab 5, tidak ada bentuk *isim* fail melainkan sifat musyabbahah.

Bila kita perhatikan tabel di atas maka kita bisa melihat bahwa *fi'il madhy* mitsal terlihat seperti *fi'il madhy shahib* dimana kesemua hurufnya sempurna terlihat dan berharakat. Kecatatannya baru terlihat dalam bentuk *fi'il mudhari* dan *fi'il amar* dimana ada huruf yang dibuang.

8.2.2 *Fi'il Ajwaf*

Fi'il Ajwaf adalah *fi'il mu'tal* yang huruf *mu'talnya* ada di tengah ('ain *fi'il*). *Fi'il* ajwaf terbagi menjadi 3:

1. *Fi'il Ajwaf Waw*

Ini adalah kelompok *fi'il* ajwaf yang huruf '*illatnya* adalah huruf waw. Contohnya قَالَ (telah berkata) dan صَامَ (telah berpuasa). Huruf '*illat* waw baru terlihat dalam bentuk *fi'il mudhari*: يَقُولُ (sedang berkata) dan يَصُومُ (Sedang puasa). Perubahan *fi'il* ajwaf waw mengikuti wazan bab 1.

2. *Fi'il Ajwaf Ya*

Ini adalah kelompok *fi'il* ajwaf yang huruf '*illatnya* adalah huruf ya. Contohnya يَدَّ (telah menambah) dan عَاشَ (telah hidup). Sama dengan ajwaf waw, huruf '*illat* ya baru terlihat dalam bentuk *fi'il mudhari*: يَزِيدُ (sedang menambah) dan يَعِيشُ (sedang hidup). *Fi'il* ajwaf ya mengikuti wazan bab 2.

3. *Fi'il* Ajwaf Alif

Ini adalah kelompok *fi'il* ajwaf yang huruf '*illat*'nya adalah huruf alif. Contohnya نَامَ (telah tidur) dan خَافَ (telah takut). Sama dengan ajwaf waw dan ya, huruf '*illat*'nya baru terlihat dalam bentuk *fi'il* mudhari: يَنَامُ (sedang tidur) and يَخَافُ (sedang takut). *Fi'il* ajwaf alif mengikuti wazan bab 3.

Silahkan perhatikan tabel berikut untuk lebih memahami wazan perubahan *fi'il* ajwaf waw, ya, dan alif:

Tabel 8.4 *Fi'il* Ajwaf

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Arti |
|------------|-----------|-----------|----------|----------------------|-------------|------------|------------|
| Bab 1 | | | | | | | |
| لَا تَقُمْ | قُمْ | مَقُومٌ | قَائِمٌ | قُومًا | يَقُومُ | قَامَ | berdiri |
| لَا تَصُمْ | صُمْ | مَصُومٌ | صَائِمٌ | صُومًا وَصِيَامًا | يَصُومُ | صَامَ | berpuasa |
| لَا تَصُنْ | صُنْ | مَصُونٌ | صَائِنٌ | صَوْنًا | يَصُونُ | صَانَ | menjaga |
| لَا تَقُلْ | قُلْ | مَقُولٌ | قَائِلٌ | قَوْلًا | يَقُولُ | قَالَ | berkata |
| لَا تَزُرْ | زُرْ | مَزُورٌ | زَائِرٌ | زِيَارَةً | يَزُورُ | زَارَ | berkunjung |
| لَا تَخُنْ | خُنْ | مُخُونٌ | خَائِنٌ | خَوْنًا وَ خِيَانَةً | يَخُونُ | خَانَ | berkhianat |
| لَا تَتُبْ | تُبْ | مَتُوبٌ | تَائِبٌ | تَوْبَةً | يَتُوبُ | تَابَ | bertaubat |
| Bab 2 | | | | | | | |
| لَا تَبِعْ | بِعْ | مَبِيعٌ | بَائِعٌ | بَيْعًا | يَبِيعُ | بَاعَ | Menjual |
| لَا تَزِدْ | زِدْ | مَزِيدٌ | زَائِدٌ | زِيَادَةً | يَزِيدُ | زَادَ | Menambah |
| لَا تَعِشْ | عِشْ | مَعِيشٌ | عَائِشٌ | عَيْشًا | يَعِيشُ | عَاشَ | Hidup |
| لَا تَصِرْ | صِرْ | مَصِيرٌ | صَائِرٌ | صَيْرُورَةً | يَصِيرُ | صَارَ | Menjadi |
| لَا تَغِبْ | غِبْ | مَغِيبٌ | غَائِبٌ | غَيْبًا | يَغِيبُ | غَابَ | Menghilang |
| لَا تَخِبْ | خِبْ | | خَائِبٌ | خَيْبَةً | يَخِيبُ | خَابَ | Gagal |

| Bab 3 | | | | | | | |
|------------|------|-----------|---------|----------|----------|-------|------------|
| لَا تَخَفْ | خَفْ | مُخَوِّفٌ | خَائِقٌ | خَوْفًا | يَخَافُ | خَافَ | takut |
| لَا تَنَمْ | نَمْ | مَنْوَمٌ | نَائِمٌ | نَوْمًا | يَنَامُ | نَامَ | tidur |
| لَا تَطَعْ | طَعْ | مَطْوَعٌ | طَائِعٌ | طَوْعًا | يَطَاعُ | طَاعَ | taat |
| لَا تَنَلْ | نَلْ | مَنْبِلٌ | نَائِلٌ | نَيْلًا | يَنَالُ | نَالَ | memperoleh |
| Bab 5 | | | | | | | |
| | | | طَوِيلٌ | طَوَّلًا | يَطْوُلُ | طَالَ | panjang |

8.2.3 *Fi'il Naqish*

Fi'il naqish adalah *fi'il* yang huruf 'illat nya terletak di akhir kata (lam *fi'il*). Sama seperti *fi'il* ajwaf, *Fi'il* Naqish juga terbagi menjadi 3:

1. *Fi'il* Naqish Waw. Contohnya دَعَى (berdoa)
2. *Fi'il* Naqish Ya. Contohnya رَمَى (melempar)
3. *Fi'il* Naqish Alif. Contohnya نَهَى (melarang)

Sama seperti *fi'il* mitsal, Huruf 'illat *fi'il naqish* baru terlihat pada *fi'il mudhari*. *Fi'il Naqish* mengikuti wazan bab 1, bab 2, bab 3, dan bab 4. Silahkan perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.5 Fi'il Naqish

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Arti |
|------------|-----------|-----------|----------|------------|-------------|------------|-------------|
| Bab 1 | | | | | | | |
| لَا تَدْعُ | ادْعُ | مَدْعُوٌّ | دَاعٍ | دُعَاءٌ | يَدْعُو | دَعَا | berdoa |
| لَا تَتْلُ | اتْلُ | مَتْلُوٌّ | تَالٍ | تِلَاوَةٌ | يَتْلُو | تَلَا | membaca |
| لَا تَنْجُ | انْجُ | مَنْجُوٌّ | نَاجٍ | نَجَاةٌ | يَنْجُو | نَجَا | selamat |
| لَا تَرْجُ | ارْجُ | مَرْجُوٌّ | رَاجٍ | رَجَاءٌ | يَرْجُو | رَجَا | berharap |
| لَا تَغْزُ | اغْزُ | مَغْزُوٌّ | غَازٍ | غَزْوًا | يَغْزُو | غَزَا | beperang |
| لَا تَخُلْ | اخُلْ | مَخْلُوٌّ | خَالٍ | خُلُوءًا | يَخْلُو | خَلَا | kosong |
| لَا تَعْفُ | اعْفُ | مَعْفُوٌّ | عَافٍ | عَفْوًا | يَعْفُو | عَفَا | memaafkan |
| لَا تَشْكُ | اشْكُ | مَشْكُوٌّ | شَاكٍ | شَكْوًا | يَشْكُو | شَكَا | mengadukan |
| Bab 2 | | | | | | | |
| لَا تَرْمِ | ارْمِ | مَرْمِيٌّ | رَامٍ | رَمِيًّا | يَرْمِي | رَمَى | melempar |
| لَا تَبْنِ | ابْنِ | مَبْنِيٌّ | بَانٍ | بِنَاءٌ | يَبْنِي | بَنَى | membangun |
| لَا تَكْفِ | اكْفِ | مَكْفِيٌّ | كَافٍ | كِفَايَةٌ | يَكْفِي | كَفَى | mencukupi |
| لَا تَجْرِ | اجْرِ | مَجْرِيٌّ | جَارٍ | جَرِيًّا | يَجْرِي | جَرَى | berlari |
| لَا تَبْكِ | ابْكِ | | بَاكِ | بُكَاءٌ | يَبْكِي | بَكَى | menangis |
| لَا تَزْنِ | ازْنِ | مَزْنِيٌّ | زَانٍ | زِنًا | يَزْنِي | زَنَى | berzina |
| لَا تَحْمِ | احْمِ | مَحْمِيٌّ | حَامٍ | حَمِيًّا | يَحْمِي | حَمَى | melindungi |
| لَا تَحْكِ | احْكِ | مَحْكِيٌّ | حَاكِ | حِكَايَةٌ | يَحْكِي | حَكَى | mengisahkan |
| لَا تَمُضِ | امُضِ | | مَاضٍ | مَضًا | يَمُضِي | مَضَى | berlalu |
| لَا تَعْصِ | اعْصِ | مَعْصِيٌّ | عَاصٍ | عِصْيَانًا | يَعْصِي | عَصَى | bermaksiat |
| Bab 3 | | | | | | | |
| لَا تَرْعَ | ارْعَ | مَرْعِيٌّ | رَاعٍ | رِعَايَةً | يَرْعَى | رَعَى | memimpin |
| لَا تَسْعَ | اسْعَ | مَسْعِيٌّ | سَاعٍ | سَعْيًا | يَسْعَى | سَعَى | berusaha |
| لَا تَنْهَ | انْهَ | مَنْهِيٌّ | نَاهٍ | نَهْيًا | يَنْهَى | نَهَى | melarang |

Bab 4

| | | | | | | | |
|------------|--------|-----------|-------|------------|---------|--------|----------|
| لَا تَخْشَ | إِخْشَ | مَخْشِيٌّ | خَاشٍ | خَشِيَّةٌ | يَخْشَى | خَشِيَ | takut |
| لَا تَرْضَ | إَرْضَ | مَرْضِيٌّ | رَاضٍ | رِضًى | يَرْضَى | رَضِيَ | meridhai |
| لَا تَنْسَ | إِنْسَ | مَنْسِيٌّ | نَاسٍ | نِسْيَانًا | يَنْسَى | نَسِيَ | lupa |
| لَا تَلْقَ | إِلْقَ | مَلْقِيٌّ | لَاقٍ | لِقَاءً | يَلْقَى | لَقِيَ | bertemu |

Bab 5

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|-----------|---------|-------|--------|
| | | | | رَخَاوَةٌ | يَرْخُو | رَخُو | lembut |
| | | | | حَلَاوَةٌ | يَحْلُو | حَلَو | manis |
| | | | | شَهْوَةٌ | يَشْهُو | شَهُو | enak |
| | | | | | | | |

8.2.4 *Fi'il Lafif*

8.2.4.1 *Fi'il Lafif Maqrun*

Fi'il lafif maqrun adalah *fi'il* yang mengandung dua huruf 'illat berturut-turut (bersambung langsung). *Fi'il Lafif Maqrun* hanya mengikuti wazan bab 2 dan bab 4 saja. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.6 *Fi'il Lafif Maqrun*

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Arti |
|------------|-----------|-----------|----------|-----------|-------------|------------|--------------|
| Bab 2 | | | | | | | |
| لَا تَنْوِ | اَنْوِ | مَنْوِيٌّ | نَاوٍ | نِيَّةٌ | يَنْوِي | نَوَى | berniat |
| لَا تَرَوْ | اَرَوْ | مَرَوِيٌّ | رَاوٍ | رَوَايَةٌ | يَرَوِي | رَوَى | Meriwayatkan |
| لَا تَكُو | اَكُو | مَكُوِيٌّ | كَاوٍ | كَيًّْا | يَكُوِي | كَوَى | Menyetrika |
| لَا تَطُو | اَطُو | مَطُوِيٌّ | طَاوٍ | طَيًّا | يَطُوِي | طَوَى | Melipat |
| Bab 4 | | | | | | | |
| لَا تَرَوْ | اَرَوْ | مَرَوِيٌّ | رَاوٍ | رِيًّا | يَرَوِي | رَوَى | Puas (haus) |
| لَا تَقَو | اَقَو | مَقَوِيٌّ | قَاوٍ | قُوَّةٌ | يَقَوِي | قَوَى | kuat |

8.2.4.2 *Fi'il Lafif Mafruq*

Fi'il lafif mafruq adalah *fi'il* yang mengandung dua huruf yang terpisah. *Fi'il Lafif Mafruq* mengikuti wazan bab 2, bab 4, dan bab 6 saja. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.7 *Fi'il Lafif Mafruq*

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | Arti |
|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-------------|------------|----------------|
| Bab 2 | | | | | | | |
| لَا تَقِ | قِ | مَوْقِيٌّ | وَاقٍ | وَقَايَةٌ | يَقِي | وَقَى | melindungi |
| لَا تَدِ | دِ | مَوْدِيٌّ | وَادٍ | وَدِيَّةٌ | يَدِي | وَدَى | Membayar denda |
| Bab 6 | | | | | | | |
| لَا تَلِ | لِ | مَوْلِيٌّ | وَالٍ | وَلَايَةٌ | يَلِي | وَلَّى | memerintah |

8.2.5 Tabel *Fi'il Mu'tal* Dalam Wazan *Fi'il Tsulatsy Mujarrad*

Tidak semua *fi'il mu'tal* mengikuti keenam wazan tsulatsy mujarrad. Hanya *fi'il mu'tal* naqish yang mengikuti keenam wazan tsulatsy mujarrad. Adapun *fi'il mu'tal* yang lain hanya mengikuti beberapa wazan saja. Berikut kami rangkum keterkaitan *fi'il mu'tal* dengan wazan tsulatsy mujarrad yang langsung dilengkapi mauzunnya untuk memudahkan pemula dalam memahami *fi'il mu'tal* secara keseluruhan.

| | Bab 1 | Bab 2 | Bab 3 | Bab 4 | Bab 5 | Bab 6 |
|--------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | فَعْلٌ - يَفْعُلُ | فَعْلٌ - يَفْعِلُ | فَعْلٌ - يَفْعَلُ | فَعْلٌ - يَفْعَلُ | فَعْلٌ - يَفْعُلُ | فَعْلٌ - يَفْعِلُ |
| Mitsal | | وَعَدَ - يَعِدُ | وَقَعَ - يَقَعُ | وَجَلَ - يَوْجَلُ | وَجَزَ - يَوْجُزُ | وَرِثَ - يَرِثُ |
| Ajwaf | قَالَ - يَقُولُ | بَاعَ - يَبِيعُ | نَامَ - يَنَامُ | | طَالَ - يَطُولُ | |
| Naqish | دَعَى - يَدْعُو | رَمَى - يَرْمِي | سَعَى - يَسْعَى | حَشَى - يَحْشَى | رَخَوُ - يَرْخُو | |
| Lafif Mafruq | | وَقَى - يَقِي | | | | وَلَّى - يَلِي |
| Lafif Maqrun | نَوَى - يَنْوِي | | | رَوَى - يَرَوِي | | |

8.3 Tashrif Lughawi *Fi'il Mu'tal*

Pada pembahasan ini, Kami tidak menjelaskan panjang lebar tentang wazan tashrif lughawi *fi'il mu'tal*. Kami hanya menyajikan beberapa mauzun dari tiap kelompok *fi'il mu'tal* yang bisa dijadikan wazan untuk *fi'il mu'tal* yang memiliki wazan sejenis. Contohnya, bila ingin mengetahui wazan tashrif lughawi untuk kata وَقَعَ maka bisa melihat tabel 1 (وَعَدَ) di poin 8.3.1 dan menyontoh perubahannya karena 2 kata kerja ini memiliki wazan perubahan yang sama.

Pada dasarnya, meskipun perubahannya tidak seperti *fi'il shabih*, *fi'il mu'tal* mengikuti pola perubahan *fi'il shabih* meskipun ada perbedaan yang cukup signifikan khususnya pada bentuk *fi'il madhy*, *fi'il mudhari*, dan *fi'il amar*. Silahkan perhatikan baik-baik contoh tashrif lughawi *fi'il mu'tal* yang kami sajikan berikut ini:

8.3.1 Tashrif Lughawi *Fi'il Mu'tal Mitsal*

1. Tashrif Ishtilahiyy *Fi'il Mu'tal Mitsal Waw* وَعَدَ (menjanjikan) – Bab 2

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|--------------|-----------|-------------------------------------|---------------------------------|----------------------|-------------|-------------|-------|
| | | مَوْعُودٌ | وَاعِدٌ | عِدَّةٌ و وَعْدًا | يَعِدُ | وَعَدَ | هو |
| | | مَوْعُودَانِ / مَوْعُودَيْنِ | وَاعِدَانِ / وَاعِدَيْنِ | | يَعِدَانِ | وَعَدَا | هما |
| | | مَوْعُودُونَ / مَوْعُودِينَ | وَاعِدُونَ / وَاعِدِينَ | | يَعِدُونَ | وَعَدُوا | هم |
| | | مَوْعُودَةٌ | وَاعِدَةٌ | | تَعِدُ | وَعَدَتْ | هي |
| | | مَوْعُودَتَانِ / مَوْعُودَتَيْنِ | وَاعِدَتَانِ / وَاعِدَتَيْنِ | | تَعِدَانِ | وَعَدَتَا | هما |
| | | مَوْعُودَاتٌ | وَاعِدَاتٌ | | يَعِدْنَ | وَعَدْنَ | هن |
| لَا تَعِدْ | عِدْ | | | | تَعِدُ | وَعَدْتَ | أنت |
| لَا تَعِدَا | عِدَا | | | | تَعِدَانِ | وَعَدْتُمَا | أنتما |
| لَا تَعِدُوا | عِدُوا | | | | تَعِدُونَ | وَعَدْتُمْ | أنتم |
| لَا تَعِدِي | عِدِي | | | | تَعِدِينَ | وَعَدْتِ | أنت |
| لَا تَعِدَا | عِدَا | | | | تَعِدَانِ | وَعَدْتُمَا | أنتما |
| لَا تَعِدْنَ | عِدْنَ | | | | تَعِدْنَ | وَعَدْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَعِدْ | وَعَدْتُ | أنا |
| | | | | | نَعِدُ | وَعَدْنَا | نحن |

2. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Mitsal Waw وَهَبَ (menganugerahkan) – Bab 3

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|--------------|-----------|-------------------------------------|---------------------------------|--------|-------------|-------------|-------|
| | | مَوْهُوبٌ | وَاهِبٌ | هَبَةٌ | يَهَبُ | وَهَبَ | هو |
| | | مَوْهُوبَانِ / مَوْهُوبَيْنِ | وَاهِبَانِ / وَاهِبَيْنِ | | يَهَبَانِ | وَهَبَا | هما |
| | | مَوْهُوبُونَ / مَوْهُوبِينَ | وَاهِبُونَ / وَاهِبِينَ | | يَهَبُونَ | وَهَبُوا | هم |
| | | مَوْهُوبَةٌ | وَاهِبَةٌ | | تَهَبُ | وَهَبَتْ | هي |
| | | مَوْهُوبَتَانِ / مَوْهُوبَتَيْنِ | وَاهِبَتَانِ / وَاهِبَتَيْنِ | | تَهَبَانِ | وَهَبَتَا | هما |
| | | مَوْهُوبَاتٌ | وَاهِبَاتٌ | | يَهَبْنَ | وَهَبْنَ | هن |
| لَا تَهَبْ | هَبْ | | | | تَهَبُ | وَهَبْتَ | أنت |
| لَا تَهَبَا | هَبَا | | | | تَهَبَانِ | وَهَبْتُمَا | أنتما |
| لَا تَهَبُوا | هَبُوا | | | | تَهَبُونَ | وَهَبْتُمْ | أنتم |
| لَا تَهَيَّ | هَيَّ | | | | تَهَيَّيْنَ | وَهَبْتَ | أنت |
| لَا تَهَبَا | هَبَا | | | | تَهَبَانِ | وَهَبْتُمَا | أنتما |
| لَا تَهَبْنَ | هَبْنَ | | | | تَهَبْنَ | وَهَبْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَهَبُ | وَهَبْتُ | أنا |
| | | | | | نَهَبُ | وَهَبْنَا | نحن |

3. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Mitsal Waw وَجَلَ (bergetar) – Bab 4

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|----------------|------------|-----------|------------------------------|---------|-------------|-------------|-------|
| | | | وَاجِلٌ | وَجَلًا | يَوْجَلُ | وَجَلَ | هو |
| | | | وَاجِلَانِ / وَاجِلَيْنِ | | يَوْجَلَانِ | وَجَلَا | هما |
| | | | وَاجِلُونَ / وَاجِلِينَ | | يَوْجَلُونَ | وَجَلُوا | هم |
| | | | وَاجِلَةٌ | | تَوْجَلُ | وَجَلَتْ | هي |
| | | | وَاجِلَتَانِ / وَاجِلَتَيْنِ | | تَوْجَلَانِ | وَجَلَتَا | هما |
| | | | وَاجِلَاتٌ | | يَوْجَلْنَ | وَجَلْنَ | هن |
| لَا تَوْجَلْ | اِجْلَلْ | | | | تَوْجَلُ | وَجَلْتَ | أنت |
| لَا تَوْجَلَا | اِجْلَلَا | | | | تَوْجَلَانِ | وَجَلْتُمَا | أنتما |
| لَا تَوْجَلُوا | اِجْلَلُوا | | | | تَوْجَلُونَ | وَجَلْتُمْ | أنتم |
| لَا تَوْجَلِي | اِجْلَلِي | | | | تَوْجَلِينَ | وَجَلْتِ | أنت |
| لَا تَوْجَلَا | اِجْلَلَا | | | | تَوْجَلَانِ | وَجَلْتُمَا | أنتما |
| لَا تَوْجَلْنَ | اِجْلَلْنَ | | | | تَوْجَلْنَ | وَجَلْنَّ | أنتن |
| | | | | | أَوْجَلُ | وَجَلْتُ | أنا |
| | | | | | نَوْجَلُ | وَجَلْنَا | نحن |

4. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Mitsal Waw جَزَّ (ringkas) – Bab 5

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | صفة مشبهة | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|-----------|-----------|-----------|---------------------------------|----------|-------------|-------------|-------|
| | | | وَجِزٌّ | وَجَزًّا | يُوجِزُّ | وَجَزَّ | هو |
| | | | وَجِزَانِ / وَجِيزَيْنِ | | يُوجِزَانِ | وَجَزَا | هما |
| | | | وَجِيزُونَ / وَجِيزَيْنِ | | يُوجِزُونَ | وَجَزُّوا | هم |
| | | | وَجِيزَةٌ | | تُوجِزُّ | وَجَزَتْ | هي |
| | | | وَجِيزَتَانِ / وَجِيزَتَيْنِ | | تُوجِزَانِ | وَجَزَّتَا | هما |
| | | | وَجِيزَاتٌ | | يُوجِزْنَ | وَجَزْنَ | هن |
| | | | | | تُوجِزُ | وَجَزْتَ | أنت |
| | | | | | تُوجِزَانِ | وَجَزْتُمَا | أنتما |
| | | | | | تُوجِزُونَ | وَجَزْتُمْ | أنتم |
| | | | | | تُوجِزِينَ | وَجَزْتِ | أنت |
| | | | | | تُوجِزَانِ | وَجَزْتُمَا | أنتما |
| | | | | | تُوجِزْنَ | وَجَزْتِنِ | أنتن |
| | | | | | أُوجِزُ | وَجَزْتُ | أنا |
| | | | | | نُوجِزُ | وَجَزْنَا | نحن |

5. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Mitsal Waw وَثَقَ (kokoh) – Bab 6

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|---------------|-----------|-----------|------------------------------|---------|-------------|-------------|-------|
| | | | وَاثِقُ | ثِقَّةٌ | يَتَّقُ | وَتَّقَ | هو |
| | | | وَاثِقَانِ / وَاثِقَيْنِ | | يَتَّقَانِ | وَتَقَا | هما |
| | | | وَاثِقُونَ / وَاثِقَيْنِ | | يَتَّقُونَ | وَتَقَوْا | هم |
| | | | وَاثِقَةٌ | | تَتَّقُ | وَتَقَتْ | هي |
| | | | وَاثِقَتَانِ / وَاثِقَتَيْنِ | | تَتَّقَانِ | وَتَقَتَا | هما |
| | | | وَاثِقَاتٌ | | يَتَّقْنَ | وَتَقْنَ | هن |
| لَا تَتَّقِ | تَقِ | | | | تَتَّقُ | وَتَقْتَ | أنت |
| لَا تَتَقَا | تَقَا | | | | تَتَّقَانِ | وَتَقْتُمَا | أنتما |
| لَا تَتَّقُوا | تَقُوا | | | | تَتَّقُونَ | وَتَقْتُمُ | أنتم |
| لَا تَتَّقِي | تَقِي | | | | تَتَّقِينَ | وَتَقْتِ | أنتِ |
| لَا تَتَقَا | تَقَا | | | | تَتَّقَانِ | وَتَقْتُمَا | أنتما |
| لَا تَتَّقْنَ | تَقْنَ | | | | تَتَّقْنَ | وَتَقْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَتَّقُ | وَتَقْتُ | أنا |
| | | | | | نَتَّقُ | وَتَقْنَا | نحن |

8.3.1.2 Fi'il Mu'tal Mitsal Ya

1. Tasrif Fi'il Mu'tal Mitsal Ya يَسِرَ (mudah) – Bab 2

| هو | فعل الماض | فعل المضارع | مصدر | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|-------|--------------|----------------|---------|------------------------------|----------------------------------|-----------|--------------|
| هو | يَسَرَ | يَسِرُ | يَسْرًا | يَاسِرٌ | مَيْسُورٌ | | |
| هما | يَسَرَا | يَسِرَانِ | | يَاسِرَانِ / يَاسِرَيْنِ | مَيْسُورَانِ / مَيْسُورَيْنِ | | |
| هم | يَسْرُوا | يَسِرُونَ | | يَاسِرُونَ / يَاسِرِينَ | مَيْسُورُونَ | | |
| هي | يَسَرَتْ | تَسِرُ | | يَاسِرَةٌ | مَيْسُورَةٌ | | |
| هما | يَسَرَتَا | تَسِرَانِ | | يَاسِرَتَانِ / يَاسِرَتَيْنِ | مَيْسُورَتَانِ / مَيْسُورَتَيْنِ | | |
| هن | يَسِرْنَ | يَسِرْنَ | | يَاسِرَاتٌ | مَيْسُورَاتٌ | | |
| أنتَ | يَسَرْتَ | تَسِرُ | | | | إِسِرْ | لَا تَسِرْ |
| أنتما | يَسَرْتُمَا | تَسِرَانِ | | | | إِسِرَا | لَا تَسِرَا |
| أنتم | يَسَرْتُمْ | تَسِرُونَ | | | | إِسِرُوا | لَا تَسِرُوا |
| أنتِ | يَسَرْتِ | تَسِرِينَ | | | | إِسِرِي | لَا تَسِرِي |
| أنتما | يَسَرْتُمَا | تَسِرَانِ | | | | إِسِرَا | لَا تَسِرَا |
| أنتن | يَسَرْتُنَّ | تَسِرْنَ | | | | إِسِرْنَ | لَا تَسِرْنَ |
| أنا | يَسَرْتُ | أَسِرُ | | | | | |
| نحن | يَسَرْنَا | نَسِرُ | | | | | |

2. Tasrif *Fi'il Mu'tal Mitsal Ya* يَسَّ (berputus asa) – Bab 4

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|-----------------|-------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------|-------------|------------|-------|
| | | مَيُّوْسٌ | يَائِسٌ | يَأْسًا | يَيَّاسُ | يَسَّ | هو |
| | | مَيُّوْسَانِ / مَيُّوْسَيْنِ | يَائِسَانِ / يَائِسَيْنِ | | يَيَّاسَانِ | يَسَّا | هما |
| | | مَيُّوْسُونَ / مَيُّوْسِينَ | يَائِسُونَ / يَائِسِينَ | | يَيَّاسُونَ | يَسُّوْا | هم |
| | | مَيُّوْسَةٌ | يَائِسَةٌ | | تَيَّاسُ | يَسَّتْ | هي |
| | | مَيُّوْسَتَانِ / مَيُّوْسَتَيْنِ | يَائِسَتَانِ / يَائِسَتَيْنِ | | تَيَّاسَانِ | يَسَّتَا | هما |
| | | مَيُّوْسَاتُ | يَائِسَاتُ | | يَيَّاسْنَ | يَسْنَنَّ | هن |
| لَا تَيَّاسُ | إِيَّاسُ | | | | تَيَّاسُ | يَسَّتْ | أنتَ |
| لَا تَيَّاسَا | إِيَّاسَا | | | | تَيَّاسَانِ | يَسَّتُمَا | أنتما |
| لَا تَيَّاسُوا | إِيَّاسُوا | | | | تَيَّاسُونَ | يَسْتُمُ | أنتم |
| لَا تَيَّاسِي | إِيَّاسِي | | | | تَيَّاسِينَ | يَسَّتْ | أنتِ |
| لَا تَيَّاسَا | إِيَّاسَا | | | | تَيَّاسَانِ | يَسَّتُمَا | أنتما |
| لَا تَيَّاسَنَّ | إِيَّاسَنَّ | | | | تَيَّاسْنَ | يَسْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَيَّاسُ | يَسَّتْ | أنا |
| | | | | | نَيَّاسُ | يَسَّنَا | نحن |

8.3.2 Tashrif Lughawi *Fi'il Mu'tal Ajwaf*

1. Tasrif *Fi'il Mu'tal Ajwaf* Waw زَارَ (berziarah) – Bab 1

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماضي | |
|---------------|-----------|---------------------------------|---------------------------------|-----------|-------------|------------|-------|
| | | مَزُورٌ | زَائِرٌ | زِيَارَةٌ | يَزُورُ | زَارَ | هو |
| | | مَزُورَانِ / مَزُورَيْنِ | زَائِرَانِ / زَائِرَيْنِ | | يَزُورَانِ | زَارَا | هما |
| | | مَزُورُونَ / مَزُورِينَ | زَائِرُونَ / زَائِرِينَ | | يَزُورُونَ | زَارُوا | هم |
| | | مَزُورَةٌ | زَائِرَةٌ | | تَزُورُ | زَارَتْ | هي |
| | | مَزُورَتَانِ / مَزُورَتَيْنِ | زَائِرَتَانِ / زَائِرَتَيْنِ | | تَزُورَانِ | زَارَتَا | هما |
| | | مَزُورَاتٌ | زَائِرَاتٌ | | يَزُرْنَ | زُرْنَ | هن |
| لَا تَزُرْ | زُرْ | | | | تَزُورُ | زُرْتَ | أنتَ |
| لَا تَزُورَا | زُورَا | | | | تَزُورَانِ | زُرْتُمَا | أنتما |
| لَا تَزُورُوا | زُورُوا | | | | تَزُورُونَ | زُرْتُمْ | أنتم |
| لَا تَزُورِي | زُورِي | | | | تَزُورِينَ | زُرْتِ | أنتِ |
| لَا تَزُورَا | زُورَا | | | | تَزُورَانِ | زُرْتُمَا | أنتما |
| لَا تَزُرْنَ | زُرْنَ | | | | تَزُرْنَ | زُرْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَزُورُ | زُرْتُ | أنا |
| | | | | | نَزُورُ | زُرْنَا | نحن |

2. Tasrif *Fi'il Mu'tal Ajwaf Ya* باع (menjual) – Bab 2

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|---------------|-----------|---------------------------------|---------------------------------|---------|-------------|-----------|-------|
| | | مَبِيعٌ | بَائِعٌ | بَيْعًا | يَبِيعُ | بَاعَ | هو |
| | | مَبِيعَانِ / مَبِيعَيْنِ | بَائِعَانِ / بَائِعَيْنِ | | يَبِيعَانِ | بَاعَا | هما |
| | | مَبِيعُونَ / مَبِيعِينَ | بَائِعُونَ / بَائِعِينَ | | يَبِيعُونَ | بَاعُوا | هم |
| | | مَبِيعَةٌ | بَائِعَةٌ | | تَبِيعُ | بَاعَتْ | هي |
| | | مَبِيعَتَانِ / مَبِيعَتَيْنِ | بَائِعَتَانِ / بَائِعَتَيْنِ | | تَبِيعَانِ | بَاعَتَا | هما |
| | | مَبِيعَاتٌ | بَائِعَاتٌ | | يَبِيعْنَ | بِعْنَ | هن |
| لَا تَبِعْ | بِعْ | | | | تَبِيعُ | بِعْتَ | أنتَ |
| لَا تَبِيعَا | بِيعَا | | | | تَبِيعَانِ | بِعْتُمَا | أنتما |
| لَا تَبِيعُوا | بِيعُوا | | | | تَبِيعُونَ | بِعْتُمْ | أنتم |
| لَا تَبِيعِي | بِيعِي | | | | تَبِيعِينَ | بِعْتِ | أنتِ |
| لَا تَبِيعَا | بِيعَا | | | | تَبِيعَانِ | بِعْتُمَا | أنتما |
| لَا تَبِيعْنَ | بِيعْنَ | | | | تَبِيعْنَ | بِعْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَبِيعُ | بِعْتُ | أنا |
| | | | | | نَبِيعُ | بِعْنَا | نحن |

3. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Ajwaf Alif نَال (memperoleh) – Bab 1

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|---------------|-----------|---------------------------------|---------------------------------|---------|-------------|-----------|-------|
| | | مَنِيلٌ | نَائِلٌ | نَيْلًا | يَنَالُ | نَالَ | هو |
| | | مَنِيلَانِ / مَنِيلَيْنِ | نَائِلَانِ / نَائِلَيْنِ | | يَنَالَانِ | نَالَا | هما |
| | | مَنِيلُونَ / مَنِيلِينَ | نَائِلُونَ / نَائِلِينَ | | يَنَالُونَ | نَالُوا | هم |
| | | مَنِيلَةٌ | نَائِلَةٌ | | تَنَالُ | نَالَتْ | هي |
| | | مَنِيلَتَانِ / مَنِيلَتَيْنِ | نَائِلَتَانِ / نَائِلَتَيْنِ | | تَنَالَانِ | نَالَتَا | هما |
| | | مَنِيلَاتٌ | نَائِلَاتٌ | | يَنَلْنَ | نَلْنَ | هن |
| لَا تَنَلْ | نَلْ | | | | تَنَالُ | نَلْتَ | أنت |
| لَا تَنَالَا | نَالَا | | | | تَنَالَانِ | نَلْتُمَا | أنتما |
| لَا تَنَالُوا | نَالُوا | | | | تَنَالُونَ | نَلْتُمْ | أنتم |
| لَا تَنَالِي | نَالِي | | | | تَنَالِينَ | نَلْتِ | أنتِ |
| لَا تَنَالَا | نَالَا | | | | تَنَالَانِ | نَلْتُمَا | أنتما |
| لَا تَنَالْنَ | نَلْنَ | | | | تَنَلْنَ | نَلْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَنَالُ | نَلْتُ | أنا |
| | | | | | نَنَالُ | نَلْنَا | نحن |

8.3.3 Tashrif Lughawi *Fi'il Mu'tal* Naqish

1. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Naqish دَعَا (berdoa) – Bab 1

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|---------------|-----------|-------------------------------------|---------------------------------|---------|-------------|-------------|-------|
| | | مَدْعُوٌّ | دَاعٍ | دُعَاءٌ | يَدْعُو | دَعَا | هو |
| | | مَدْعُوَانِ / مَدْعُوَيْنِ | دَاعِيَانِ / دَاعِيَيْنِ | | يَدْعُوَانِ | دَعَوَا | هما |
| | | مَدْعُوُونَ / مَدْعُوَيْنَ | دَاعُونَ / دَاعِينَ | | يَدْعُونَ | دَعَوْا | هم |
| | | مَدْعُوَّةٌ | دَاعِيَةٌ | | تَدْعُو | دَعَتْ | هي |
| | | مَدْعُوَّتَانِ / مَدْعُوَّتَيْنِ | دَاعِيَتَانِ / دَاعِيَتَيْنِ | | تَدْعُوَانِ | دَعَتَا | هما |
| | | مَدْعَوَاتٌ | دَاعِيَاتٌ | | يَدْعُوْنَ | دَعَوْنَ | هن |
| لَا تَدْعُ | أَدْعُ | | | | تَدْعُو | دَعَوْتَ | أنت |
| لَا تَدْعُوا | أَدْعُوا | | | | تَدْعُوَانِ | دَعَوْتُمَا | أنتما |
| لَا تَدْعُوا | أَدْعُوا | | | | تَدْعُونَ | دَعَوْتُمْ | أنتم |
| لَا تَدْعِي | أَدْعِي | | | | تَدْعِينَ | دَعَوْتَ | أنتِ |
| لَا تَدْعُوا | أَدْعُوا | | | | تَدْعُوَانِ | دَعَوْتُمَا | أنتما |
| لَا تَدْعُونَ | أَدْعُونَ | | | | تَدْعُونَ | دَعَوْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَدْعُو | دَعَوْتُ | أنا |
| | | | | | نَدْعُو | دَعَوْنَا | نحن |

2. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Naqish رَمَى (melempar) – Bab 2

| هو | رَمَى | يَرْمِي | رَمِيًّا | اسم فاعل | اسم مفعول | فعل الأمر | فعل النهي |
|-------|-------------|-------------|----------|---------------------------------|-----------------------------------|-----------|----------------|
| هما | رَمِيَّا | يَرْمِيَانِ | | رَامِيَانِ / رَامِيَيْنِ | مَرْمِيَانِ / مَرْمِيَيْنِ | | |
| هم | رَمَوْا | يَرْمُونُ | | رَامُونُ / رَامِيْنَ | مَرْمِيُونُ / مَرْمِيَيْنِ | | |
| هي | رَمَتْ | تَرْمِي | | رَامِيَّةٌ | مَرْمِيَّةٌ | | |
| هما | رَمَتَا | تَرْمِيَانِ | | رَامِيَتَانِ / رَامِيَتَيْنِ | مَرْمِيَتَانِ / مَرْمِيَتَيْنِ | | |
| هن | رَمَيْنَ | يَرْمِيْنَ | | رَامِيَاتُ | مَرْمِيَاتُ | | |
| أنتَ | رَمَيْتَ | تَرْمِي | | | | إِرمِ | لَا تَرْمِ |
| أنتما | رَمَيْتُمَا | تَرْمِيَانِ | | | | إِرمِيَا | لَا تَارْمِيَا |
| أنتم | رَمَيْتُمْ | تَرْمُونُ | | | | إِرمُوا | لَا تَرْمُوا |
| أنتِ | رَمَيْتِ | تَرْمِيْنَ | | | | إِرمِي | لَا تَرْمِي |
| أنتما | رَمَيْتُمَا | تَرْمِيَانِ | | | | إِرمِيَا | لَا تَرْمِيَا |
| أنتن | رَمَوْتُنَّ | تَرْمِيْنَ | | | | إِرمِيْنَ | لَا تَرْمِيْنَ |
| أنا | رَمَيْتُ | أَرْمِي | | | | | |
| نحن | رَمَيْنَا | نَرْمِي | | | | | |

3. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Naqish رَعَى (memelihara) – Bab 3

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|---------------|-----------|----------------------------------|------------------------------|-----------|-------------|-------------|-------|
| | | مَرَعِيَّ | رَاعٍ | رِعَايَةً | يَرَعِي | رَعَى | هو |
| | | مَرَعِيَّانِ / مَرَعِيَّيْنِ | رَاعِيَانِ / رَاعِيَيْنِ | | يَرَعِيَانِ | رَعَيَا | هما |
| | | مَرَعِيُّونَ / مَرَعِيَّيْنِ | رَاعُونَ / رَاعِيْنَ | | يَرَعُونَ | رَعَوْا | هم |
| | | مَرَعِيَّةٌ | رَاعِيَّةٌ | | تَرَعِي | رَعَتْ | هي |
| | | مَرَعِيَّتَانِ / مَرَعِيَّتَيْنِ | رَاعِيَتَانِ / رَاعِيَتَيْنِ | | تَرَعِيَانِ | رَعَتَا | هما |
| | | مَرَعِيَّاتٌ | رَاعِيَّاتٌ | | يَرَعَيْنَ | رَعَوْنَ | هن |
| لَا تَرَعْ | ارْعَ | | | | تَرَعِي | رَعَوْتَ | أنتَ |
| لَا تَرَعِيَا | ارْعِيَا | | | | تَرَعِيَانِ | رَعَوْتُمَا | أنتما |
| لَا تَرَعُوا | ارْعُوا | | | | تَرَعُونَ | رَعَوْتُمْ | أنتم |
| لَا تَرَعِي | ارْعِي | | | | تَرَعِينَ | رَعَوْتَ | أنتِ |
| لَا تَرَعِيَا | ارْعِيَا | | | | تَرَعِيَانِ | رَعَوْتُمَا | أنتما |
| لَا تَرَعِينَ | ارْعِينَ | | | | تَرَعَيْنَ | رَعَوْنَنَّ | أنتن |
| | | | | | أَرَعِي | رَعَوْتُ | أنا |
| | | | | | نَرَعِي | رَعَوْنَا | نحن |

4. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Naqish رَضِيَ (meridhai) – Bab 4

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|----------------|------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-------|-------------|-------------|-------|
| | | مَرْضِيٌّ | رَاضٍ | رِضًى | يَرْضَى | رَضِيَ | هو |
| | | مَرْضِيَّانِ / مَرْضِيَّيْنِ | رَاضِيَّانِ / رَاضِيَّيْنِ | | يَرْضَيَانِ | رَضِيَا | هما |
| | | مَرْضِيُّونَ / مَرْضِيَّيْنَ | رَاضُونَ / رَاضِينَ | | يَرْضَوْنَ | رَضُوا | هم |
| | | مَرْضِيَّةٌ | رَاضِيَّةٌ | | تَرْضَى | رَضِيَتْ | هي |
| | | مَرْضِيَّتَانِ / مَرْضِيَّتَيْنِ | رَاضِيَّتَانِ / رَاضِيَّتَيْنِ | | تَرْضَيَانِ | رَضِيَتَا | هما |
| | | مَرْضِيَّاتٌ | رَاضِيَّاتٌ | | يَرْضَيْنَ | رَضَيْنَ | هن |
| لَا تَرْضَ | اِرْضَ | | | | تَرْضَى | رَضِيْتَ | أنتَ |
| لَا تَرْضَا | اِرْضَا | | | | تَرْضَيَانِ | رَضِيْتُمَا | أنتما |
| لَا تَرْضَوْا | اِرْضَوْا | | | | تَرْضَوْنَ | رَضِيْتُمْ | أنتم |
| لَا تَرْضِي | اِرْضِي | | | | تَرْضَيْنَ | رَضِيْتَ | أنتِ |
| لَا تَرْضَا | اِرْضَا | | | | تَرْضَيَانِ | رَضِيْتُمَا | أنتم |
| لَا تَرْضَيْنَ | اِرْضَيْنَ | | | | تَرْضَيْنَ | رَضِيْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَرْضَى | رَضِيْتُ | أنا |
| | | | | | نَرْضَى | رَضِينَا | نحن |

8.3.4 Tashrif Lughawi *Fi'il Mu'tal* Lafif Maqrun

1. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Lafif Maqrun رَوَى (meriwayatkan) – Bab 2

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|---------------|-----------|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------|-------------|-------------|-------|
| | | مَرْوِيٌّ | رَاوٍ | رَوَايَةٌ | يَرْوِي | رَوَى | هو |
| | | مَرْوِيَانِ / مَرْوِيَيْنِ | رَاوِيَانِ / رَاوِيَيْنِ | | يَرْوِيَانِ | رَوَا | هما |
| | | مَرْوِيُونِ / مَرْوِيَيْنِ | رَاوُونِ / رَاوَيْنِ | | يَرْوُونِ | رَوُوا | هم |
| | | مَرْوِيَّةٌ | رَاوِيَةٌ | | تَرْوِي | رَوَتْ | هي |
| | | مَرْوِيَّتَانِ / مَرْوِيَّتَيْنِ | رَاوِيَّتَانِ / رَاوِيَّتَيْنِ | | تَرْوِيَانِ | رَوَتَا | هما |
| | | مَرْوِيَّاتٌ | رَاوِيَّاتٌ | | يَرْوِينَ | رَوِينَ | هن |
| لَا تَرْوِ | ارْوِ | | | | تَرْوِي | رَوَيْتَ | أنتَ |
| لَا تَرْوِيَا | ارْوِيَا | | | | تَرْوِيَانِ | رَوَيْتُمَا | أنتما |
| لَا تَرْوُوا | ارْوُوا | | | | تَرْوُونِ | رَوَيْتُمْ | أنتم |
| لَا تَرْوِي | ارْوِي | | | | تَرْوِينَ | رَوَيْتِ | أنتِ |
| لَا تَرْوِيَا | ارْوِيَا | | | | تَرْوِيَانِ | رَوَيْتُمَا | أنتما |
| لَا تَرْوِينَ | ارْوِينَ | | | | تَرْوِينَ | رَوَيْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَرْوِي | رَوَيْتُ | أنا |
| | | | | | نَرْوِي | رَوَيْنَا | نحن |

8.3.5 Tashrif Lughawi *Fi'il Mu'tal* Lafif Mafruq

1. Tasrif *Fi'il Mu'tal* Lafif Mafruq وَدَى (membayar denda) – Bab 2

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|--------------|-----------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------|-------------|-------------|-------|
| | | مُودِيٌّ | وَادٍ | دِيَّةٌ | يَدِي | وَدَى | هو |
| | | مُودِيَّانِ / مُودِيَّيْنِ | وَادِيَّانِ / وَادِيَّيْنِ | | يَدِيَّانِ | وَدَيَا | هما |
| | | مُودِيُّونَ / مُودِيَّيْنَ | وَادِيُّونَ / وَادِيَّيْنَ | | يَدُوْنَ | وَدَوْا | هم |
| | | مُودِيَّةٌ | وَادِيَّةٌ | | تَدِي | وَدَتْ | هي |
| | | مُودِيَّتَانِ / مُودِيَّتَيْنِ | وَادِيَّتَانِ / وَادِيَّتَيْنِ | | تَدِيَّانِ | وَدَتَا | هما |
| | | مُودِيَّاتٌ | وَادِيَّاتٌ | | يَدِيْنَ | وَدَيْنَ | هن |
| لَا تَدِ | دِ | | | | تَدِي | وَدَيْتَ | أنتَ |
| لَا تَدِيَا | دِيَا | | | | تَدِيَّانِ | وَدَيْتُمَا | أنتما |
| لَا تَدُوا | دُوا | | | | تَدُوْنَ | وَدَيْتُمْ | أنتم |
| لَا تَدِي | دِي | | | | تَدِيْنَ | وَدَيْتِ | أنتِ |
| لَا تَدِيَا | دِيَا | | | | تَدِيَّانِ | وَدَيْتُمَا | أنتما |
| لَا تَدِيْنَ | دِيْنَ | | | | تَدِيْنَ | وَدَيْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَدِي | وَدَيْتُ | أنا |
| | | | | | نَدِي | وَدَيْنَا | نحن |

2. Tasrif *Fi'il Mu'tal*/Lafif Mafruf وَجَى (berjalan merunduk) – Bab 2

| فعل النهي | فعل الأمر | اسم مفعول | اسم فاعل | مصدر | فعل المضارع | فعل الماض | |
|----------------|-----------|-------------------------------------|-----------------------------------|-------|-------------|-------------|-------|
| | | مَوْجِيٌّ | وَاجٍ | وَجَى | يَوْجِي | وَجَى | هو |
| | | مَوْجِيَّانٍ / مَوْجِيَّيْنِ | وَاجِيَّانٍ / وَاجِيَّيْنِ | | يَوْجِيَانِ | وَجِيَا | هما |
| | | مَوْجِيُّونَ / مَوْجِيَّيْنَ | وَاجُونَ / وَاجِينَ | | يَوْجُونَ | وَجُوا | هم |
| | | مَوْجِيَّةٌ | وَاجِيَّةٌ | | تَوْجِي | وَجَيْتُ | هي |
| | | مَوْجِيَّتَانِ / مَوْجِيَّتَيْنِ | وَاجِيَّتَانِ / وَاجِيَّتَيْنِ | | تَوْجِيَانِ | وَجَيْتَا | هما |
| | | مَوْجِيَّاتٌ | وَاجِيَّاتٌ | | يَوْجِيْنَ | وَجِيْنَ | هن |
| لَا تَوْجِ | إِجِ | | | | تَوْجِي | وَجَيْتَ | أنتَ |
| لَا تَوْجِيَا | إِجِيَا | | | | تَوْجِيَانِ | وَجَيْتُمَا | أنتما |
| لَا تَوْجُوا | إِجُوا | | | | تَوْجُونَ | وَجَيْتُمْ | أنتم |
| لَا تَوْجِي | إِجِي | | | | تَوْجِيْنَ | وَجَيْتِ | أنتِ |
| لَا تَوْجِيَا | إِجِيَا | | | | تَوْجِيَانِ | وَجَيْتُمَا | أنتما |
| لَا تَوْجِيْنَ | إِجِيْنَ | | | | تَوْجِيْنَ | وَجَيْتُنَّ | أنتن |
| | | | | | أَوْجِي | وَجَيْتُ | أنا |
| | | | | | نَوْجِي | وَجِينَا | نحن |

BAB IX

Latihan Tashrif dari Al Quran

Pada bab ini kita akan mempelajari beberapa contoh *tashrif* dari ayat-ayat Al Qur'an. Setiap kata yang dibahas, akan ditentukan *wazan* dan bentuk asalnya (*fi'il madhy*).

Catatan:

Karena kita membahas ilmu *sharaf*, maka hukum yang dibahas hanya dalam ruang lingkup ilmu *sharaf*. Perlu diingat bahwa ilmu *sharaf* hanya membahas perubahan kata, adapun baris terakhir dari suatu kata merupakan ruang lingkup ilmu *nahwu*.

9.1 Latihan Tashrif Tsulatsy Mujarrad

Berikut ini diberikan contoh ayat-ayat Al Quran yang mengandung kata-kata dari *tsulatsy mujarrad*. Tiga bab pertama akan dijelaskan *tashrif*-nya dan tiga bab sisanya diperuntukkan untuk latihan dan silahkan antum kerjakan!

1. Wazan فَعَلَ – يَفْعُلُ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (النصر: ١)

Kata نَصْرُ merupakan bentuk *mashdar* dari نَصَرَ

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (البقرة: ٦)

Kata كَفَرُوا merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari كَفَرَ

وَادْخُلِي جَنَّتِي (الفجر: ٣٠)

Kata اَدْخُلِي merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتِ dari دَخَلَ. *Fi'il madhy*nya دَخَلَ

وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ (الأنعام: ٥٢)

Kata ¹⁷ لَا تَطْرُدِ merupakan bentuk *fi'il nahi* dari طَرَدَ.

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ (عبس: ٢٤)

Kata يَنْظُرِ merupakan bentuk *fi'il mudhari'* dari نَظَرَ

2. Wazan فَعَلَ – يَفْعِلُ

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ (١٩)

Kata تَمْلِكُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هِيَ dari يَمْلِكُ. *Fi'il madhy-nya* مَلَكَ

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ (٢٤)

Kata تَعْرِفُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتَ dari يَعْرِفُ. *Fi'il madhy-nya* عَرَفَ

أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ (البلد: ٥)

Kata يَقْدِرَ merupakan *fi'il mudhari'* dari قَدَرَ

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ (المدثر: ٥٦)

Kata الْمَغْفِرَةِ adalah *isim mashdar* dari غَفَرَ

17 Huruf *dal* pada ayat tersebut dibaca *kasrah* karena ada kaidah yang menyatakan bahwa ketika dua huruf sama-sama berbaris *sukun* maka di-*kasrah*-kan agar dapat dibaca. Asalnya: وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ

ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً (الفجر : ٢٨)

Kata ارْجِعِي adalah *tashrif lughawi dhamir* أَنْتِ dari ارْجِعْ. *Fi'il madhy*-nya رَجَعَ

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأةَ نُوحٍ وَامْرَأةَ لُوطٍ (التحریم ١٠)

Cukup jelas

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا (المعارج: ٥)

Kata اصْبِرْ merupakan *fi'il amar* dan صَبْرًا merupakan *mashtar* dari صَبَرَ

3.Wazan فَعَلَ – يَفْعَلُ

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ أَكْبَرًا مُّجْرِمِيهَا لِيَمْكُرُوا فِيهَا (الأنعام: ١٢٣)

Kata جَعَلْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari جَعَلَ

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا (النبا : ١٨)

Kata يُنْفَخُ merupakan *fi'il mudhari'* dari نَفَخَ

اذْهَبْ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ (النازعات : ١٧)

Kata اذْهَبْ merupakan *fi'il amar* dari ذَهَبَ

رَفَعَ سَمَكَهَا فَسَوَّاهَا (النازعات: ٢٨)

Cukup jelas

عَبَسَ وَتَوَلَّىٰ (عبس : ١)

Cukup jelas

صَاحِكَةٌ مُسْتَبْشِرَةٌ (عبس: ٣٩)

Kata صَاحِكَةٌ merupakan *tashrif lughawi isim Fa'il mufrad muannats* dari صَاحِكٌ . *Fi'il madhy*-nya

تَرَهَّقُهَا قَتْرَةٌ (عبس: ٤١)

Kata تَرَهَّقُهَا merupakan *tashrif lughawi dhamir هِيَ* dari يَرَهَّقُ . *Fi'il madhy*-nya رَهَقَ

أَلَا يَظُنُّ أَوْلِيكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ (المطففين: ٤)

Kata مَبْعُوثُونَ merupakan *tashrif lughawi maf'ul jama' mudzkkar* dari مَبْعُوثٌ . *Fi'il madhy*-nya بَعَثَ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (الشرح: ١)

Kata نَشْرَحْ merupakan *tashrif lughawi dhamir نَحْنُ* dari يَشْرَحُ . *Fi'il madhy*-nya شَرَحَ

فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ (المدثر: ٤٨)

Kata تَنْفَعُهَا merupakan *tashrif lughawi fi'il mudhari' dhamir هِيَ* , kata شَفَاعَةٌ merupakan *isim mashdar*, dan kata الشَّافِعِينَ merupakan *isim Fa'il jama' mudzakkar* dari *fi'il madhy* شَفَعَ

4.Wazan فَعِلَ - يَفْعَلُ

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ (الأنعام: ٥٩)

.....

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا (الإنسان: ٦)

.....

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا أُخْضِرَتْ (التكوير: ١٤)

.....

يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ (المطففين: ٢١)

.....

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ (المطففين: ٢٨)

.....

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (الإنشقاق: ٢٥)

.....

وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ (البروج: ٣)

.....

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَاغِيَةً (الغاشية: ١١)

.....

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (الإنشراح: ٨)

.....

5.Wazan فَعْلٌ - يَفْعُلُ

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ (القارعة: ٦)

.....

وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا (النساء: ٦٩)

.....

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا (النبأ: ٤٠)

.....

فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمُ كَثِيرَةٌ (النساء: ٩٤)

.....

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَا لَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَبِئْسَ الْقَرِينُ (الزخرف: ٣٨)

.....

لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (الأنفال: ٤)

.....

6.Wazan فَعِلَ – يَفْعِلُ

مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ
(الأنعام: ٥٢)

.....

9.2 Latihan Tashrif Tsulatsy Mazid

Berikut ini diberikan contoh ayat-ayat Al Quran yang mengandung kata-kata dari *tsulatsy mazid*. Dua bab pertama akan dijelaskan *tashrif*-nya dan bab sisanya diperuntukkan untuk latihan dan selamat berlatih!

1. Wazan فَعَّلَ-يُفَعِّلُ

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا (النساء: ١٦٤)

Kata تَكْلِيمًا adalah isim mashdar dari كَلَّمَ

قَالَ سَنُقَتِّلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ (الأعراف: ١٢٧)

Kata نُقَتِّلُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari يُقَتِّلُ. *Fi'il madhy*-nya قَتَلَ

وَقَطَّعْنَاهُمْ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمًا (الأعراف: ١٦٠)

Kata قَطَّعْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari *fi'il madhy* قَطَعَ

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ (الأعراف: ١٦٢)

Cukup Jelas

وَإِذْ زَيْنَ هُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَاهُمْ (الأنفال: ٤٨)

Cukup Jelas

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّتِ لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ مُقِيمٌ (التوبة: ٢١)

Kata يُبَشِّرُ merupakan *fi'ilfi'il mudhari'* بَشَّرَ

وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ (التوبة: ٢٩)

Kata يُحَرِّمُونَ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari يُحَرِّمُ. *Fi'il madhy*-nya حَرَّمَ

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا (النبا: ٢٨)

Kata كَذَّبُوا merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari كَذَبَ

مَرْفُوعَةٍ مُطَهَّرَةٍ (عبس: ١٤)

Kata مُطَهَّرَةٍ mengikuti *wazan* مُفَعَّلَةٌ merupakan *tashrif lughawi isim maf'ul mufrad muannats* dari مُطَهَّرَ .

Fi'il madhy-nya طَهَّرَ

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا (الكهف: ٥٤)

Kata صَرَّفْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari صَرَفَ

2. Wazan فاعل-يُفَاعِلُ

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ (الأنفال: ٧٤)

Kata هَاجَرُوا merupakan *fi'il madhy* dhamir هُمْ dari هَاجَرَ dan kata جَاهَدُوا adalah merupakan *fi'il madhy*

dhamir هُمْ dari جَاهَدَ

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ (التوبة: ١٤)

Kata قَاتِلُوا merupakan *fi'il amar dhamir* أَنْتُمْ dari *fi'il fi'il madhy* قَاتَلَ

مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغْرُرْكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي الْبِلَادِ (المؤمن: ٤)

Kata يُجَادِلُ merupakan *fi'il mudhari'* dari جَادَلَ

قَالُوا يَا نُوحُ قَدْ جَادَلْتَنَا فَأَكْثَرْتَ جِدَالَنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ (هود : ٣٢)

Kata جَادَلْتَ merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتَ dari جَادَلَ

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ (ال عمران : ١٣٣)

Kata سَارِعُوا merupakan *fi'il amar dhamir* أَنْتُمْ dari سَارَعَ

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا (المائدة : ٣٣)

Kata يُحَارِبُونَ merupakan *fi'il mudhari' dhamir* هُمْ dari حَارَبَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة : ٣٥)

Kata جَاهِدُوا merupakan *fi'il amar dhamir* أَنْتُمْ dari جَاهَدَ *fi'il madhy*

وَتَرَىٰ كَثِيرًا مِّنْهُمْ يُسَارِعُونَ فِي الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ (المائدة : ٦٢)

Kata يُسَارِعُونَ merupakan *fi'il mudhari' dhamir* هُمْ dari سَارَعَ

3. Wazan -يُفْعَلُ

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ (التوبة : ٣٣)

.....

وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (التوبة : ٣٤)

.....

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا (النبا : ١٤)

.....

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا (النبا : ٤٠)

.....

لَنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا (النبا : ١٥)

.....

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا (النازعات : ٣١)

.....

مَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وِزْرًا (طه : ١٠٠)

.....

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا (طه : ١١٣)

.....

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتٍ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ (المؤمن : ٨)

.....

وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَى (القصص : ١٠)

.....

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا (الأعراف : ٥٦)

.....

4. Wazan تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (الأنفال : ٤٦)

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة : ٢)

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا (الفرقان : ١)

أَلْهَاكُمْ التَّكَاثُرُ (التكاثر : ١)

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَهُوَ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ (الحديد : ٢٠)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنَا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا (الحجرات : ١٣)

5. Wazan تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ (ال عمران : ٣٧)

وَاغْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا (ال عمران : ١٠٣)

فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا (المائدة : ٦)

.....

وَمَنْ قَتَلَهُ مِنْكُمْ مُتَعَمِّدًا فَجَزَاءٌ مِثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ النَّعَمِ (المائدة : ٩٥)

.....

أَوْ يَأْخُذْهُمْ فِي ثَقُلِهِمْ فَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ (النحل : ٤٦)

.....

أَوْ لَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ (الروم: ٨)

.....

قَبْلُ وَمَنْ يَتَبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ (البقرة: ١٠٨)

.....

6. Wazan – يَفْتَعِلُ

وَمَنْ يَعْتَصِمِ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (ال عمران: ١٠١)

.....

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا (آل عمران: ١٠٣)

.....

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ (الزمر : ١٨)

.....

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ (الشورى : ٣٩)

.....

كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ (الحجر : ٩٠)

.....

7. Wazan أَنْفَعَلَ – يَنْفَعِلُ

فَانْبَجَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا (الأعراف : ١٦٠)

.....

فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا (البقرة : ٦٠)

.....

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ (الإنفطار : ١)

.....

وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ (الإنفطار : ٢)

.....

وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنتَصِرِينَ (القصص : ٨١)

.....

قَالُوا لَا ضَيْرَ أَنَا إِلَى رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ (الشعراء : ٥٠)

.....

8. Wazan اسْتَفْعَلَ – يَسْتَفْعِلُ

وَأَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ (المائدة: ٨٢)

وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ (الحجر: ٦٧)

فَكَذَّبْتَ بِهَا وَاسْتَكْبَرْتَ وَكُنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ (الزمر: ٥٩)

وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا (المؤمن: ٧)

قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا أَنَا كُلُّ فِئَةٍ (المؤمن: ٤٨)

وَاسْتَغْفِرْ لِدُنْيِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ (المؤمن: ٥٥)

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ قَدْ اسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الْإِنْسِ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الْإِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ (الأنعام: ١٢٨)

Selesai atas karunia dan kemudahan dari Allah. Semoga Apa yang Kami susun bermanfaat untuk kaum muslimin. Jangan lupakan kami dalam doa kalian.

Abu Razin & Ummu Razin

-وصلی اللہ علی نبینا محمد و علی الہ و صحبہ أجمعین والحمد للہ رب العالمین-

REFERENSI

Ash Sharfu I (LARB2063), Diktat Ilmu Sharaf Universitas Al Madinah International (MEDIU)

Belajar Tashrif Sistem 20 Jam Oleh A. Zakaria

Jami'ud Durus Al Lughah Al 'Arabiyyah Oleh Mushtafa Al Ghulayayniy

Kitab At Tashrif oleh Hasan Bin Ahmad

Matan Al Bina Wal Asas Oleh Ad Danqiriy

Matan Al Ajurrumiyyah oleh Ibnu Ajurrum

Qawaidul Lughatil 'Arabiyyah oleh Mushtafa Thammum, Muhammad Umar, dkk

Ringkasan Kaidah-kaidah Bahasa Arab oleh Aunur Rafiq Bin Ghufuran

Pola bab 1 Tsulatsy Mujarrad

فَعْلٌ — يَفْعُلُ

نَصَرَ — نَصْرًا

Menolong

رَزَقَ — رِزْقًا

memberi rizki

سَتَرَ — سِتْرًا

Menutupi

كَفَرَ — كُفْرًا

kufur

قَعَدَ — قُعُودًا

Duduk

كَتَبَ — كِتَابًا

menulis

حَسَدَ — حَسَدًا

Hasud

دَخَلَ — دُخُولًا

masuk

ثَبَتَ — ثُبُوتًا

Tetap

سَكَتَ — سُكُوتًا

diam

رَقَدَ — رُقُودًا

Tidur

فَسَدَ — فَسَادًا

rusak

نَظَرَ — نَظْرًا

Melihat

تَرَكَ — تَرْكًا

meninggalkan

سَجَدَ — سُجُودًا

Bersujud

قَتَلَ — قَتْلًا

membunuh

خَلَقَ — خَلْقًا

Menciptakan

صَدَقَ — صِدْقًا

benar, jujur

شَكَرَ — شُكْرًا

Bersyukur

خَلَدَ — خُلُودًا

kekal

عَبَدَ — عِبَادَةً

Beribadah

فَسَقَ — فُسُوقًا

fasiq

طَلَبَ – طَلَبًا

Menuntut, mencari

حَضَرَ – حُضُورًا

Hadir, datang

خَرَجَ – خُرُوجًا

Keluar

حَصَلَ – حُصُولًا

Mendapatkan

ذَكَرَ – ذِكْرًا

Mengingat

بَطَلَ – بُطْلًا

Batal

بَدَلَ – بَدَلًا

Mengganti

نَبَتَ – نَبَاتًا

Tumbuh

غَرَبَ – غُرُوبًا

Terbenam

شَرَقَ – شُرُوقًا

Terbit

فَنَتَ – فُنُوتًا

Patuh, taat

نَقَضَ – نَقْضًا

membatalkan

حَكَّمَ – حُكْمًا

menghukum

كَتَمَ – كَيْتَمَانًا

menyembunyikan

سَكَنَ – سَكْنًا

mendiami, tinggal

حَشَرَ – حَشْرًا

menghimpun

خَطَبَ – خُطْبَةً

berpidato

بَسَطَ – بَسْطَةً

membentangkan

سَلَبَ – سَلْبًا

merampas

رَسَمَ – رَسْمًا

menggambar

حَرَثَ – حَرْثًا

mencangkul

حَرَسَ – حَرَسًا

menjaga

نَسَكَ – نُسُوكًا

Beribadah

غَفَلَ – غَفْلَةً

lalai

نَقَصَ – نَقْصًا

Kurang

نَذَرَ – نَذْرًا

bernadzar

رَشَدَ – رُشْدًا

Dapat petunjuk

سَلَفَ – سَلْفًا

terdahulu

طَبَخَ – طَبْخًا

Memasak

Pola bab 2 Tsulatsy Mujarrad

فَعَلَ – يَفْعِلُ

كَسَرَ – كَسَرًا

memecahkan

غَسَلَ – غُسْلًا

Mencuci

قَطَفَ – قَطْفًا

Memetik

حَمَلَ – حَمْلًا

Membawa

غَفَرَ – مَغْفِرَةً

Mengampuni

جَلَسَ – جُلُوسًا

Duduk

هَلَكَ – هَلَكًا

Binasa

ضَرَبَ – ضَرْبًا

Memukul

هَبَطَ – هُبُوطًا

Menurunkan

لَبَسَ – لَبْسًا

Mencampur-adukkan

حَذَفَ – حَذْفًا

membuang

ظَلَمَ – ظُلْمًا

menganiaya

نَزَلَ – نُزُولًا

turun

خَتَمَ – خَتْمًا

menutup

كَذَبَ – كَذِبًا

berdusta

رَجَعَ – رُجُوعًا

pulang

حَلَفَ – حَلْفًا

bersumpah

سَفَكَ – سَفَكًا

mencurahkan

خَلَطَ – خَلْطًا

mencampurkan

فَتَنَ – فِتْنَةً

memfitnah / menguji

عَقَلَ – عَقُولًا

Mengikat

قَلَبَ – قَلْبًا

membalikkan

صَبَرَ – صَبْرًا

Bersabar

عَكَفَ – عَكْفًا

diam

عَدَلَ – عَدْلًا

Adil

نَكَحَ – نِكَاحًا

menikahi

كَسَبَ – كَسْبًا

Berusaha

فَرَضَ – فَرَضًا

menentukan

عَرَفَ – مَعْرِفَةً

Mengetahui

قَرَضَ – قَرْضًا

menggunting, memotong

سَبَقَ – سَبَقًا

Mendahului

قَبَضَ – قَبْضًا

menarik, menggenggam

حَلَقَ – حَلَقًا

Mencukur

هَزَمَ – هَزْمًا

mengusir, mengalahkan

عَزَمَ – عَزْمًا

Bercita-cita

غَمَضَ – غَمْضًا

tersembunyi

مَلَكَ – مِلْكًا

Memiliki

حَفَرَ – حَفْرًا

menggali

فَصَلَ – فَصْلًا

Memutuskan, memisahkan

حَلَبَ – حَلَبًا

memerah susu

غَلَبَ – غَلْبًا

Kalah

خَتَنَ – خِتْنًا

mengkhitan

قَدَرَ – قُدْرَةً

Mengerjakan sesuatu

سَرَقَ – سِرْقَةً

mencuri

نَبَذَ – نَبَذًا

Membuang

خَزَلَ – خَزَلًا

memotong

حَقَدَ – حَقْدًا

iri hati

Pola bab 3 Tsulatsy Mujarrad

فَعَلَ – يَفْعُلُ

مَنَعَ – مَنَعًا

Mencegah / menolak

فَتَحَ – فَتْحًا

Membuka

طَبَعَ – طَبْعًا

Mencetak

جَعَلَ – جَعْلًا

Menjadikan

قَلَعَ – قَلْعَةً

Mencabut

قَرَعَ – قَرْعًا

Mengetuk

مَسَحَ – مَسْحًا

Mengusap

مَرَحَ – مَرَحًا

Bergurau

نَضَحَ – نَضْحًا

Memerciki (dengan air)

قَرَأَ – قِرَاءَةً

Membaca

قَطَعَ – قَطْعًا

memotong / memutuskan

جَمَعَ – جَمْعًا

mengumpulkan

خَسَأَ – خَسَاءً

mengusir

ذَبَحَ – ذَبْحًا

menyembelih

طَمَعَ – طَمَعًا

rakus

ظَهَرَ – ظَهْرًا

nampak

لَعَنَ – لَعْنَةً

mengutuk

نَفَعَ – نَفْعًا

bermanfaat

نَسَخَ – نَسْخًا

menyalin

بَدَعَ – بَدْعَةً

mengada-adakan

سَأَلَ – سُؤَالًا

Bertanya

ذَهَبَ – ذَهَابًا

Pergi

طَلَعَ – طُلُوعًا

Terbit, muncul

خَدَعَ – خِدَاعًا

Menipu

سَبَحَ – سَبْحًا

Berenang

مَحَقَ – مُحَقًّا

Menghapus

دَفَعَ – دَفْعًا

Menolak

بَعَثَ – بَعْثًا

Mengutus

رَفَعَ – رَفْعًا

Mengangkat

جَهَرَ – جَهْرًا

Jelas

رَأَسَ – رِئَاسَةً

Menguasai, memimpin

بَدَأَ – بَدْأً

memulai

شَفَعَ – شَفَاعَةً

memberi pertolongan

عَقَدَ – عَقْدًا

mengikat

حَذَرَ – حَذْرًا

waspada

رَكَعَ – رُكُوعًا

ruku'

خَشَعَ – خُشُوعًا

tunduk, khusu'

بَخَسَ – بَخْسًا

mengurangi, merugikan

جَرَحَ – جَرْحًا

melukai

جَهَدَ – جَهْدًا

bersungguh-sungguh

شَرَعَ – شَرْعًا

membuat syariat

شَغَلَ – شُغْلًا

sibuk

زَرَعَ – زَرَعًا

Menanam

سَحَرَ – سِحْرًا

menipu, menyihir

سَلَخَ – سَلْخًا

Menguliti

رَهَنَ – رَهْنًا

menggadaikan

شَرَحَ – شَرْحًا

Menjelaskan

Pola bab 4 Tsulatsy Mujarrad

فَعِلَ – يَفْعَلُ

حَمِدَ – حَمْدًا

Memuji

سَمِعَ – سَمْعًا

Mendengar

عَلِمَ – عِلْمًا

Mengetahui

فَرِحَ – فَرَحًا

Senang

عَمِلَ – عَمَلًا

Mengerjakan

رَغِبَ – رَغْبَةً

Senang / benci

شَهِدَ – شَهَادَةً

Bersaksi

نَضَجَ – نَضْجًا

Buah matang

سَهَرَ – سَهْرًا

Berjaga malam

حَزَنَ – حُزْنًا

Sedih

لَعِبَ – لَعِبًا

bermain

لَزِمَ – لُزُومًا

tetap

لَحِقَ – لَحِقًا

menyusul

عَجَزَ – عَجْزًا

lemah

عَجِبَ – عَجَبًا

kaget, heran

مَرَضَ – مَرَضًا

sakit

رَبِحَ – رِبْحًا

untung / beruntung

عَهِدَ – عَهْدًا

menepati janji

تَبَعَ – تَبْعًا

mengikuti

تَلَفَ – تَلَفًا

lenyap, binasa

لَبَسَ – لُبَسًا

Memakai

جَزَعًا – جَزَعًا

berkeluh kesah

قَبِلَ – قَبُولًا

Menerima

حَمَقَ – حَمَاقَةً

dungu

غَضِبَ – غَضَبًا

marah

حَنَثَ – حَنْثًا

melanggar sumpah

رَحِمَ – رَحْمَةً

Mengasihani

حَجَلَ – حَجَلًا

malu

خَسِرَ – خُسْرَانًا

Rugi

خَرِبَ – خَرَبًا

runtuh

جَهَلَ – جَهْلًا

Bodoh

خَطَفَ – خَطْفًا

menyambar

بَخِلَ – بَخْلًا

Pelit

رَضِعَ – رَضَاعَةً

menyusui

أَثَمَ – إِثْمًا

Berdosa

حَبَطَ – حَبْطًا

binasa

أَمِنَ – أَمْنًا

Aman

خَرَسَ – خَرَسًا

bisu

كَرِهَ – كَرْهًا

Membenci

سَفِهَ – سَفْهًا

bodoh

طَعِمَ – طَعْمًا

Merasakan dengan lidah

حَنِفَ – حَنْفًا

lurus

حَفِظَ – حِفْظًا

Menjaga

حَنَقَ – حَنْقًا

marah

سَمِمَ – سَأْمَةً

Bosan

بَلَخَ – بَلْخًا

sombong

نَدِمَ – نَدَامَةً

Menyesal

تَعَبَ – تَعَبًا

lelah

لَبِثَ – لَبْثًا

tinggal

Pola bab 5 Tsulatsy Mujarrad

فَعْلٌ – يَفْعُلُ

كَرَمٌ – كَرَمًا

Mulia

كَبَرٌ – كَبَرًا

besar

شَرَفٌ – شَرَفًا

Mulia

كَثُرٌ – كَثَرَةً

banyak

صَلَحٌ – صَلَاحًا

Beres

صَغُرٌ – صُغُرًا

kecil

قُرْبٌ – قُرْبًا

Dekat

جَمَلٌ – جَمَالًا

bagus

بُعْدٌ – بُعْدًا

Jauh

بُخْلٌ – بُخْلًا

pelit, kikir

حُسْنٌ – حُسْنًا

Bagus

عَذْبٌ – عَذُوبَةً

tawar (air)

سَهْلٌ – سُهُولَةً

Mudah

عُسْرٌ – عُسْرًا

susah

خُبثٌ – خُبثًا

Keji, busuk

خَشْنٌ – خُشُونَةً

kasar

ثَقَلٌ – ثِقَلًا

Berat

ظَرْفٌ – ظَرْفًا

cerdik

حُرْمَ – حُرْمًا

Haram

كَمَلْ – كَمَالًا

sempurna

عُمُقَ – عُمُقًا

Dalam

ضَعْفَ – ضَعْفًا

lemah

غُلْظَ – غُلْظَةً

Tebal

جُبْنُ – جُبْنًا

takut, lemah

فَصُحَ – فَصَاحَةً

Fasih

سُرْعَ – سُرْعَةً

cepat

طُهِرَ – طُهِرًا

Suci

شَجَعَ – شَجَاعَةً

berani

عَظُمَ – عَظْمًا

Besar

ضَخُمَ – ضَخَامَةً

gemuk

شَعَرَ – شُعُورًا

Merasakan, mengetahui

فُحِمَ – فَحَامَةً

mulia, besar

فَضُلَ – فَضْلًا

Utama

فَسُحَ – فَسَاحَةً

lebar

Pola bab 6 Tsulatsy Mujarrad

فَعِلَ – يَفْعِلُ

حَسِبَ – حُسْبَانًا

Mengira

PROFIL PENULIS

Abu Razin, Khairul Umam Ibnu Syahrudin Al Batawy, dilahirkan pada 11 April 1987, dan tumbuh besar di lingkungan betawi. Lebih senang dipanggil dengan **Encang iRul**. Bermulazamah ilmu nahwu dan sharaf bersama KH. Mahfudz bin Ma'mun – hafidzahullah – selama 6 tahun di tengah-tengah kesibukan sebagai pelajar dari Kelas 1 MTS sampai Kelas 3 SMA. Semoga Allah memberi keberkahan kepada KH. Mahfudz Bin Ma'mun, seorang kyai Rawa Buaya, Cengkareng yang sangat kharismatik di mata para muridnya yang dengan ikhlas dan sabar mendidik Kami.

Pendidikan formal dilalui mulai dari SDN Duri Kosambi 06, MTs An Nida Al Islamiy, SMAN 78 Jakarta Barat, dan Fakultas Teknik Metalurgi dan Material Universitas Indonesia. Lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 2009. Pada saat menempun kuliah di Universitas Inonesia, tepatnya saat tahun 2008, juga mengikuti perkuliahan jarak jauh di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al Madinah Internasional (MEDIU) Malaysia, dan lulus pada tahun 2012.

Ummu Razin, Lailatul Hidayah, dilahirkan pada 17 Agustus 1989, dan tumbuh besar di lingkungan pesantren semenjak usia taman kanak-kanak. Sedari TK hingga selesai SMP dihabiskan di Pondok Pesantren Imam Bukhari di Solo, Kemudian melanjutkan SMA ke Pondok Pesantren Bin Baz, Yogyakarta. Kemudian melanjutkan kuliah jarak jauh di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al Madinah Internasional (MEDIU) Malaysia dan lulus pada tahun 2012.

Abu Razin dan Ummu Razin ditaqdirkan menikah pada Juli 2009. Abu Razin dan Ummu Razin kini tinggal di Kampung Gaga, Kalideres, Jakarta Barat dengan 2 putera; Razin Abdilbarr dan Adib Ubaidillah. Semoga Allah senantiasa memberikan limpahan karunia Nya untuk Kita semua.